

ANNUAL REPORT 2019

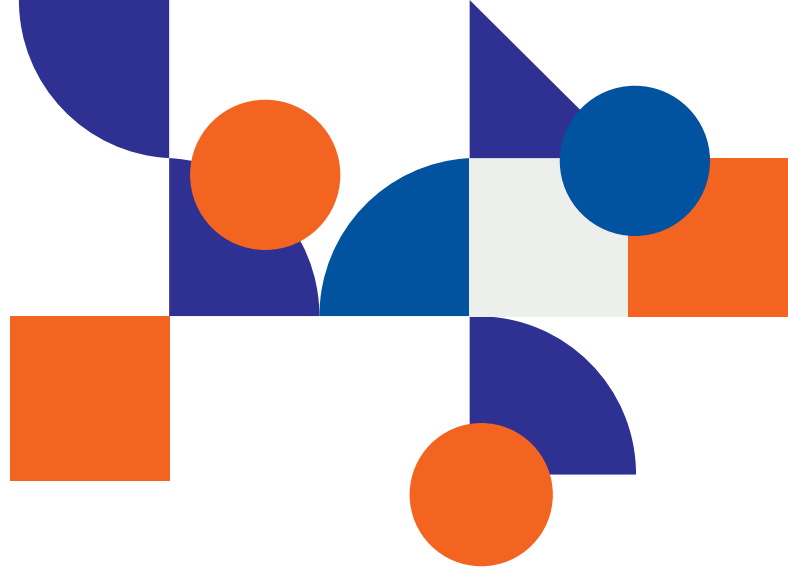


PT Serasi Autoraya

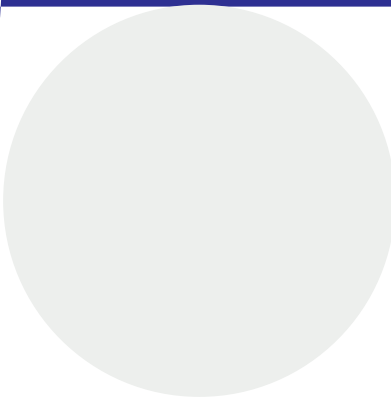


2019.

IKHTISAR LAPORAN	06		
SEKILAS SERA	06		
VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN	12		
STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS	14		
PERISTIWA PENTING 2019	18		
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019	26		
IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN	32		
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	34		
LAPORAN DIREKSI	36		
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN	40		
IKHTISAR KEUANGAN	40		
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	42		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	46		
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	46		
PENDANAAN	48		
KEBIJAKAN TREASURI	48		
DIVIDEN	48		
LAPORAN BISNIS	52		
SOLUSI TRANSPORTASI	52		
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI	55		
JASA LOGISTIK	58		
TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS	62		
KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN	62		
SUMBER DAYA MANUSIA	66		
		TANGGUNG JAWAB SOSAL PERUSAHAAN	76
		TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	76
		TATA KELOLA PERUSAHAAN	82
		TINJAUAN	82
		STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN	82
		SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	96
		SISTEM MANAJEMEN RISIKO	96
		PERKARA PENTING YANG DIHADAPI	100
		SANKSI ADMINISTRATIF	100
		KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN	100
		SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	102
		LAPORAN KOMITE AUDIT	104
		PROFIL PERUSAHAAN	108
		PROFIL DEWAN KOMISARIS	108
		PROFIL DIREKSI	110
		PROFIL KOMITE AUDIT	112
		STRUKTUR ORGANISASI	115
		INFORMASI PERUSAHAAN	118
		LAPORAN KEUANGAN	142



REPORT OVERVIEW	07		
SERA AT GLANCE	07		
VISION, MISSION, AND CORPORATE'S VALUES	13		
BUSINESS STRUCTURE AND NETWORK	15		
2019'S SIGNIFICANT EVENT	19		
AWARDS & CERTIFICATION IN 2019	27		
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS	32		
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	35		
BOARD OF DIRECTORS REPORT	37		
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	41		
FINANCIAL HIGHLIGHTS	41		
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	43		
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	47		
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW	47		
FINANCING	49		
TREASURY POLICY	49		
DIVIDEND	49		
BUSINESS REPORT	53		
TRANSPORTATION SOLUTION	53		
PRE-OWNED CAR SALES	55		
LOGISTICS SERVICES	59		
REVIEW OF SUPPORTING BUSINESS UNITS	63		
HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT	63		
HUMAN RESOURCES	67		
		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	77
		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	77
		CORPORATE GOVERNANCE	83
		OVERVIEW	83
		CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	83
		INTERNAL CONTROL SYSTEM	97
		RISK MANAGEMENT SYSTEM	97
		IMPORTANT CASES	101
		ADMINISTRATIVE SANCTION	101
		CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE	101
		WHISTLEBLOWER SYSTEM	103
		AUDIT COMMITTEE REPORT	105
		COMPANY PROFILE	109
		BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	109
		BOARD OF DIRECTORS PROFILE	111
		AUDIT COMMITTEE PROFILE	113
		ORGANIZATIONAL STRUCTURE	115
		COMPANY INFORMATION	119
		FINANCIAL REPORT	142



Ikhtisar Laporan

■ *Report Overview*

Sekilas SERA / *SERA at Glance*

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, and Corporate 's Values*

Struktur dan Jaringan Bisnis / *Structure and Business Network*

Peristiwa Penting 2019 / *2019's Significant Event*

Penghargaan dan Sertifikasi 2019 / *Award and Certification in 2019*

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Highlights*

Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report*

Laporan Direksi / *Board of Directors Report*

BAB 01

IKHTISAR LAPORAN

SEKILAS SERA

PT Serasi Autoraya (SERA) merupakan anak usaha PT Astra International Tbk. dibawah segmen usaha Infrastruktur dan Logistik. SERA mengawali perjalanan bisnisnya pada tanggal 22 Maret 1990 sebagai penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan dengan merek dagang “Toyota Rent A Car” yang fokus menggarap pasar korporasi. Pada tanggal 5 Oktober 2001, SERA yang pada saat itu 99,9975% sahamnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk., melakukan transformasi *brand*-nya menjadi “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)”.

Seiring perjalanan waktu, bisnis SERA pun berkembang sangat pesat dengan bertambahnya anak perusahaan dan lini bisnis. Saat ini, dibentuk tiga lini bisnis yang berada di bawah kendali SERA, yaitu Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik.

Pada lini bisnis **Solusi Transportasi**, terdapat 6 unit bisnis, yaitu :

- ▶ Merek dagang **TRAC - Astra Rent A Car** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (mobil) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dan jangka pendek (kurang dari 1 tahun) dengan total kendaraan (mobil) yang dikelola lebih dari 24.800 unit yang tersebar di 26 cabang, 36 *outlet rental* dan 25 *service point* di seluruh Indonesia. Untuk mendukung *operational excellence*, TRAC memiliki lebih dari 900 bengkel rekanan yang tersebar dari kota besar hingga pelosok di seluruh tanah air. **Transportation Management System - TMS**, merupakan produk diferensiasi dan *blue ocean* TRAC dalam menyediakan sistem dan solusi transportasi yang efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dan *operational excellence*. TMS telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing pelanggan yang meliputi penyewaan kendaraan dan pengemudi, manajemen pemakaian kendaraan, manajemen biaya operasional, hingga proses penjualan kendaraan. Semua solusi tersebut dijalankan melalui perangkat *software* yang telah didesain khusus untuk dapat memberikan laporan serta evaluasi kinerja secara berkala.



CHAPTER 01

REPORT OVERVIEW

SERA AT GLANCE

PT Serasi Autoraya (SERA) is a subsidiary of PT Astra International Tbk. Under Infrastructure and Logistics business segment. SERA was established on 22 March 1990 as a provider for Vehicle Rental Services with the motto of “Toyota Rent A Car” that focuses on the corporate market. On 5 October 2001, SERA, which 99.9975% of its shares is owned by PT Astra International Tbk., transformed its brand into “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)”.

Over time, SERA’s business also grew rapidly with the increase in subsidiaries and business lines. Today, there are three business lines managed by SERA, namely Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services.

In the **Transportation Solutions** business line, there are 6 business units, namely:

- ▶ **TRAC - Astra Rent A Car** brand under the management of **PT Serasi Autoraya (SERA)**, is a business unit that deals with long-term (more than 1 year) and short-term (less than 1 year) vehicle rental (car) services with more than 24,800 units located across 26 branches, 36 rental outlets and 25 service points throughout Indonesia. To support operational excellence, TRAC has more than 900 partner workshops located in big cities and remote areas across the archipelago. **Transportation Management System - TMS**, is a blue ocean TRAC differentiation product in providing effective and efficient transportation system and solutions without reducing the quality and operational excellence. TMS has been adjusted to the needs and characteristics of each customer which includes vehicle rental and driver, vehicle management, operational cost management, and vehicle sales process. All of these solutions are run through software tools that have been designed specifically to be able to provide reports and performance evaluations on a regular basis.



- ▶ Merek dagang **TREMO - TRAC Motorental** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (motor) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan total kendaraan (motor) yang dikelola lebih dari 6.700 unit.
- ▶ Merek dagang **AstraFMS** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang telah diresmikan pada tanggal 31 Januari 2019. AstraFMS bergerak di bidang Jasa Penyediaan Solusi Komperhensif dalam pengelolaan kendaraan dan transportasi (penumpang maupun logistik) yang berbasis teknologi informasi dengan total kendaraan yang dikelola lebih dari 4.300 unit.
- ▶ Merek dagang **TRAC Driver Service** yang bernaung di bawah **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Pengemudi dengan total pengemudi yang dikelola lebih dari 3.900 pengemudi di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,00% dan sisanya dimiliki oleh **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**.
- ▶ Merek dagang **TRAC - Bus Services** yang bernaung di bawah **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Transportasi Umum Jenis Bus dengan fokus menggarap pasar di industri “*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*” dan pariwisata. Terdapat dua tipe bus yang ditawarkan dengan kualitas dan pelayanan terbaik, yaitu tipe *Luxury Bus* dan *Premium Bus* yang siap melayani dan memanjakan para pelanggan. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,86% dan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.
- ▶ Merek dagang **O-RENZ** yang bernaung di bawah **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Transportasi Umum jenis taksi dengan daerah operasi di kawasan Jawa Timur, khususnya Surabaya, dan pengelolaan truk. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,91% dan sisanya dimiliki oleh **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.

Pada lini bisnis **Penjualan Kendaraan Bekas Pakai**, ada 2 unit bisnis, yaitu :

- ▶ Merek dagang **Mobil88** yang bernaung di bawah **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, khususnya mobil bekas pakai melalui mekanisme outlet – ritel (*showroom*) dan digital (melalui Mobil88 e-store), dengan transaksi penjualan mobil bekas pada 21 *showroom* yang tersebar di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,996% dan sisanya dimiliki oleh **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**.
- ▶ Merek dagang **IBID** yang bernaung di bawah **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas Pakai, dengan jumlah frekuensi lelang sekitar 560 kali setiap tahunnya. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 70,0%, **Toyota Tsusho Corporation** 20,0% dan sisanya sebanyak 10,0% dimiliki oleh **Koperasi Astra International (KAI)**.

Sementara itu, pada lini bisnis **Jasa Logistik**, SERA memiliki 5 unit bisnis yang sedang berkembang pesat, yaitu :

- ▶ Merek dagang **SELOG - Contract Logistics Services** yang bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengelolaan Logistik yang secara komprehensif mengelola keseluruhan sumber daya, kapabilitas dan teknologi informasi suatu perusahaan secara terintegrasi. Saat ini **SELOG** mengelola lebih dari 1.200 unit truk yang tersebar di 7 cabang di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 95,0% dan sisanya dimiliki oleh **Koperasi Astra International (KAI)**. *Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, dan flatbed trailers* adalah jenis layanan utama yang disediakan oleh SLI.
- ▶ Merek dagang **SELOG Express - Courier Services (SEF)**, merupakan unit bisnis SERA yang telah





▶ **TREMO - TRAC Motorental** brand under **PT Serasi Autoraya (SERA)** is a SERA business unit engaged in long-term (more than 1 year) vehicle rental (motorcycle) services with more than 6,700 units.

▶ **AstraFMS** brand under **PT Serasi Autoraya (SERA)**, is a SERA business unit that was inaugurated on 31 January 2019. **AstraFMS** engaged in IT-based comprehensive solution for vehicle and transportation management (passengers and logistics) that have managed more than 4,300 units.

▶ **TRAC Driver Service** brand under **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**, is a SERA business unit engaged in Driver Services with more than 3,900 drivers located throughout Indonesia. The composition of share ownership is SERA owns as much as 99.00% and the rest is owned by **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**.

▶ **TRAC - Bus Services** brand under **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, is a SERA business unit engaged in Bus Rental Services with a focus on “Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)” and tourism industry. There are two types of buses offered with the best quality and service namely Luxury Bus and Premium Bus that are ready to serve and spoil the customers. The composition of share ownership is 99.86% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.

▶ **O-RENZ** brand under **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**, is a SERA business unit that offers taxi services in East Java region, especially in Surabaya, and truck management. The share ownership is 99.91% is owned by SERA and the rest is owned by **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.

The **Pre-owned Car Sales** business line comprises of 2 business units such as:

▶ **Mobil88** brand under **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)**, is a SERA business unit that engages in Pre-owned Car Sales, especially pre-owned cars through showrooms and digital (via Mobil88 e-store), with sales of pre-owned cars in 21 showrooms located throughout Indonesia. 99.996% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**.

▶ **IBID** brand under **Balai Lelang Serasi (BLS)**, is a SERA business unit that engages in Pre-owned Cars Auctions, with the number of auction events around 560 times each year. 70.0% of its shares is owned by SERA, **Toyota Tsusho Corporation** owns 20.0% and the remaining 10.0% is owned by **Koperasi Astra International (KAI)**.

Meanwhile, in the **Logistics Services** business line, SERA has 5 business units that are growing rapidly, namely:

▶ **SELOG - Contract Logistics Services** brand under **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**, is a SERA business offering Logistics Management Services that comprehensively manages the overall resources, capabilities and information technology of an enterprise in an integrated manner. Currently **SELOG** manages more than 1,200 trucks spread across 7 branches in Java, Kalimantan, Sulawesi and Sumatra provinces. 95.0% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **Koperasi Astra International (KAI)**. Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, containers, and flatbed trailers are the main types of services provided by SLI.

▶ **SELOG Express - Courier Services (SEF)** brand is a SERA business unit that



diresmikan pada tanggal 10 November 2014. SEF bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SEF menyediakan 2 tipe layanan yakni *Standard Services* dan *Solution Services*. Di dalam layanan *Standard Services*, SEF memiliki variasi layanan bagi pelanggan yakni jasa pengiriman dengan waktu pengiriman kurang dari 1 hari (*Same Day Service*), jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 2 hari (*Next Day Service*) dan jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 7 hari (*Regular Service*). Di luar itu, sebagai salah satu *value added* yang ditawarkan kepada pelanggan, SEF juga memiliki *Solution Services* yakni jasa pengambilan barang di lokasi pelanggan (*Ambassador Service*), jasa pengiriman cepat (*Time Definite Service*), jasa pengiriman dokumen/paket berharga/berbahaya (*Valuable Perishable Dangerous Service*) dan jasa pengiriman barang dengan berat melebihi 50 kg (*Heavy Weight Service*).

- ▶ Merek dagang **SELOG - Shipping Service** bernaung di bawah **PT Serasi Shipping Indonesia** (SSI) dan **PT Toyofuji Serasi Indonesia** (TFSI), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengiriman Barang (Kargo) melalui jalur laut dengan mengelola 11 kapal, terdiri dari: 4 kapal *Ro-Ro*, 3 pasang kapal *Tug and Barge*, 3 kapal *Landing Craft Tank* (LCT) dan 1 kapal *chartered* yang terdiri dari 1 pasang kapal *Tug and Barge*. SSI dimiliki hampir seluruhnya oleh SERA dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,998%, sedangkan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SSI menawarkan jasa *logistik Break Bulk* dan *Liquid Sea Transportation* (LST). Sementara itu, TFSI merupakan perusahaan *joint venture* antara SERA dengan **Toyofuji Shipping Company Ltd**, **Fujitrans Corporation**, **PT Jelajah Laut Nusantara** dan **PT Karyaputra Lokatirta** dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 40,0%, 25,0%, 15,0%, 15,0% dan 5,0%. Berbeda dengan SSI, TFSI fokus menggarap pasar sektor otomotif, khususnya mobil.
- ▶ Merek dagang **Harmoni Logistics** yang bernaung di bawah **PT Harmoni Mitra Utama** (HMU), merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh SERA, **PT United Tractors Tbk.** (UT) dan **Koperasi Astra International** (KAI) dimana SERA menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 60,0%, sementara UT memiliki porsi saham sebesar 35,0% dan sisanya dimiliki oleh KAI. **Harmoni Logistics** didirikan dengan tujuan utama menjadi rekan bisnis UT dalam mendistribusikan alat berat dan *spare part* hingga ke pelosok tanah air dengan mengelola lebih dari 160 gudang.
- ▶ **PT Toyofuji Logistics Indonesia** (TFLI) diakuisisi SERA pada tanggal 29 Oktober 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 34,91%. Pada tanggal 22 Mei 2018, SERA menambah kepemilikan saham di TFLI menjadi sebesar 34,93%.

Diversifikasi bidang usaha yang sangat menyeluruh tersebut semakin mengukuhkan SERA sebagai penyedia Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai dan Jasa Logistik yang terbaik dan terbesar di Indonesia sehingga menempatkan SERA sebagai pemimpin pasar di industri Solusi Transportasi.

Perkembangan bisnis yang telah, sedang dan akan terus dilakukan SERA tentunya tidak mungkin akan tercapai tanpa adanya dukungan dari aset SERA yang paling utama, yaitu karyawan dengan etos kerja, profesionalisme dan loyalitas yang tinggi. Menutup tahun 2019 yang penuh dengan tantangan, jumlah karyawan SERA sekitar 6.612 orang yang terdiri dari 2.694 karyawan tetap dan 3.918 pengemudi.



was inaugurated on 10 November 2014. SEF is being managed under **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SEF provides 2 types of services namely Standard Services and Solution Services. In the Standard Services, SEF has a variety of services for customers, namely shipping services with a delivery time of less than 1 day (Same Day Service), maximum delivery time of 2 days (Next Day Service) and maximum delivery time of 7 days (Regular Service). Moreover, as one of the added values offered to customers, SEF also has other Solution Services called Ambassador Service, Time Definite Service, Valuable Perishable Dangerous Service and Heavy Weight Service for items weighing more than 50 kg.

- ▶ **SELOG - Shipping Service** brand under **PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)** and **PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)**, is a SERA business unit engaged in cargo shipping by sea with 11 ships, consisting of: 4 Ro-Ro vessels, 3 Tug and Barge vessels, 3 Landing Craft Tank (LCT) vessels and 1 chartered vessel consisting of 1 pair of Tug and Barge vessels. SSI is owned almost entirely by SERA with a share ownership of 99.998%, while the rest is owned by **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SSI offering Break Bulk and Liquid Sea Transportation (LST) services. Meanwhile, TFSI is a joint venture between SERA and **Toyofuji Shipping Company Ltd., Fujitrans Corporation, PT Jelajah Laut Nusantara** and **PT Karyaputra Lokatirta** with 40.0%, 25.0%, 15.0%, 15.0% dan 5.0% of share ownership, respectively. Unlike SSI, TFSI focuses on working on the automotive sector, especially cars.
- ▶ **Harmoni Logistics** brand under **PT Harmoni Mitra Utama (HMU)**, is a subsidiary owned by SERA, **PT United Tractors Tbk. (UT)** and **Koperasi Astra International (KAI)** in which SERA is the controlling shareholder with 60.0% share ownership, UT has a share of 35.0% and the rest is owned by KAI. **Harmoni Logistics** was established with the main goal of becoming UT's business partner in distributing heavy equipment and spare parts to remote areas of the country by managing more than 160 warehouses.
- ▶ **PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)** was acquired by SERA on 29 October 2015 with a share ownership of 34.91%. On 22 May 2018, SERA increased its share ownership in TFLI to 34.93%.

Comprehensive diversification of business units has confirmed SERA as the best and the largest provider of Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales and Logistics Services in Indonesia, which placing SERA as the market leader in the Transportation Solutions industry.

SERA's continuous business development that has been, is being and will continue to be carried out is certainly not possible without the support of SERA's most important asset: employees with strong work ethic, professionalism and loyal. Closing the year of 2019 that was filled with challenges, the number of SERA employees was around 6,612 people consisting of 2,694 permanent employees and 3,918 drivers.



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan yang berinovasi tinggi dan menyanggah reputasi yang baik melalui pertumbuhan yang berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, serta menjunjung tinggi etika dan budaya keselamatan kerja.

MISI

Mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dengan penyediaan solusi terbaik di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai dan Jasa Logistik.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Dalam upaya membangun budaya perusahaan, SERA memiliki nilai-nilai yang dikenal dengan sebutan SERA SPIRIT. SERA SPIRIT merupakan filosofi perusahaan yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan SERA dalam membangun suasana yang lebih produktif dan bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 10 perilaku utama.

- ▶ *Corporate Values* SERA ini menggambarkan saling keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan Grup SERA, dan lima nilai tersebut adalah:
 1. Kualitas
 2. Pelayanan Pelanggan
 3. Kerjasama
 4. Kepemimpinan
 5. Integritas

- ▶ 10 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:
 1. Melakukan review, kontrol dan inovasi berkelanjutan
 2. Mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta
 3. Menemukanali kebutuhan pelanggan
 4. Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan
 5. Berkontribusi positif dan menciptakan suasana saling mendukung dalam tim
 6. Saling mempercayai dan menghormati rekan kerja
 7. Proaktif, berani mengambil risiko dan bertanggung jawab
 8. Berpikir jauh ke depan, terbuka dan situasional
 9. Memegang teguh nilai-nilai, moral etika
 10. Jujur, dapat dipercaya dan diandalkan



VISION, MISSION AND CORPORATE'S VALUES

VISION

To be the highly innovative and reputable company through sustainable growth, human capital development, product, and technology development and upholds the ethics and safety culture.

MISSION

To achieve superior level of customer satisfaction by providing the best solutions in Transportation Solution, Pre-owned Car Sales and Logistics Services.

CORPORATE VALUES

In an effort to build a corporate culture, SERA holds a value known as SERA SPIRIT. SERA SPIRIT is a corporate philosophy that guides SERA employees in building a more productive and beneficial atmosphere. SERA SPIRIT consists of 5 values and 10 main behaviors.

► SERA's Corporate Values describe the interrelationships centered on SERA Group employees, and the five values are:

1. Quality
2. Customer Service
3. Team work
4. Leadership
5. Integrity

► The 10 main behaviors that refer to the 5 values above are:

1. Reviewing, controlling and continuing innovation
2. Make decisions based on data and facts
3. Identifying customer needs
4. Meet the needs and expectations of customers
5. Contribute positively and create an atmosphere of mutual support in the team
6. Mutual trust and respect for colleagues
7. Proactive, risk-taking and being responsible
8. Thinking forward, open and situational
9. Uphold values, moral ethics
10. Honest, trustworthy and reliable

STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS

STRUKTUR BISNIS



SOLUSI TRANSPORTASI



PT Serasi Autoraya

Jasa Penyewaan Kendaraan (Mobil)
Jasa Penyewaan Kendaraan (Motor)
Fleet Management Solution

PT Daya Mitra Serasi

Jasa Penyewaan Pengemudi

PT United Automobil Sembilanpuluh Utama

Jasa Transportasi Umum (Bus)

PT Serasi Transportasi Nusantara

Jasa Transportasi Umum (Taksi)
Jasa Pengelolaan Truk

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI



PT Serasi Mitra Mobil

Penjualan Kendaraan Bekas Pakai



PT Balai Lelang Serasi

Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas Pakai

JASA LOGISTIK



PT Serasi Logistics Indonesia

Jasa Pengelolaan Logistik
Jasa Kurir

PT Harmoni Mitra Utama

Jasa Pengelolaan Pergudangan dan Logistik

PT Serasi Shipping Indonesia

Jasa Pengiriman Barang via Laut (Kargo Umum)

PT Toyofuji Serasi Indonesia

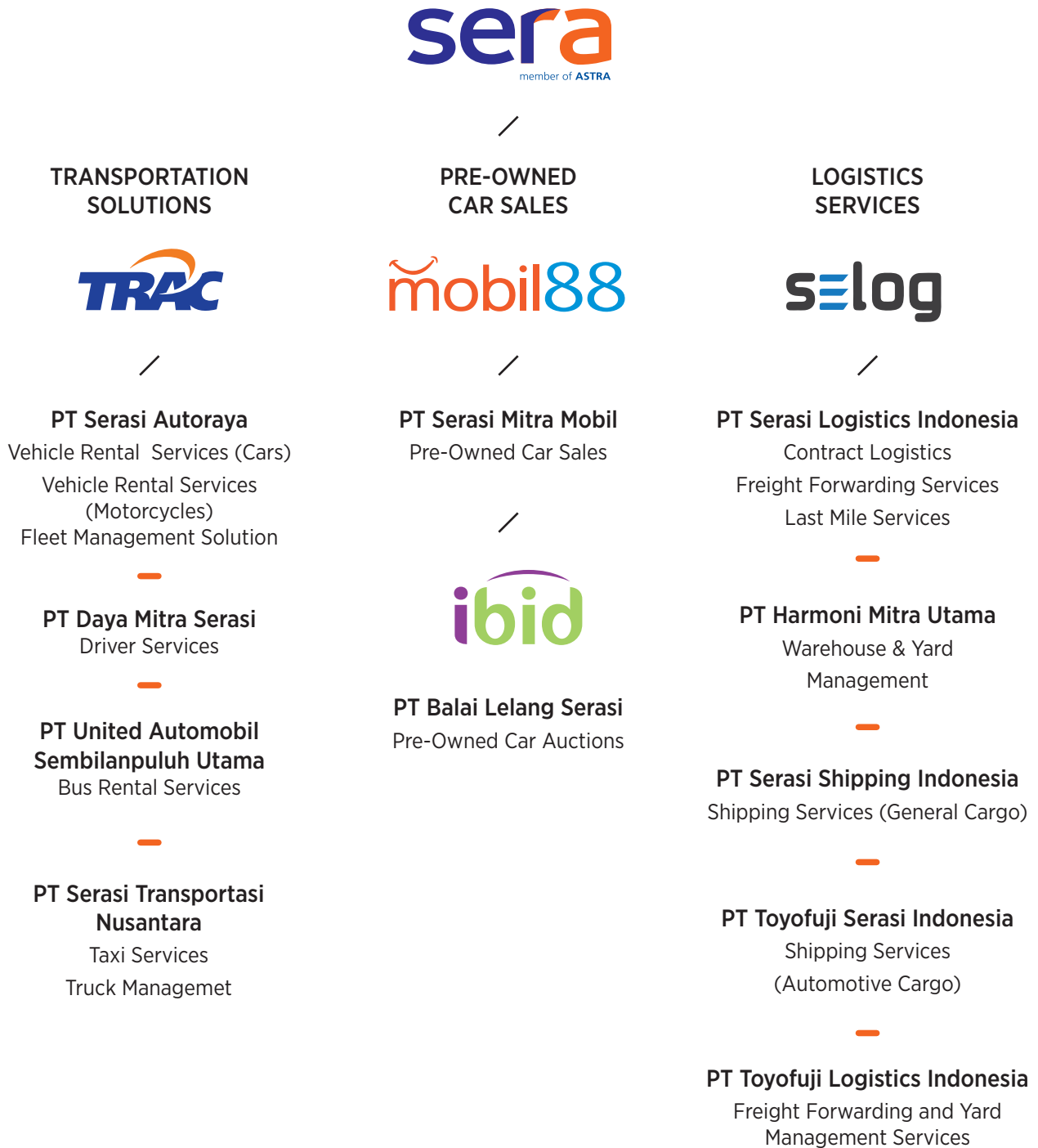
Jasa Pengiriman Barang via Laut (Kargo Otomotif)

PT Toyofuji Logistics Indonesia

Jasa Pengelolaan Logistik

BUSINESS STRUCTURE AND NETWORK

BUSINESS STRUCTURE



JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK



KETERANGAN KOTA / CITY LEGEND :


A	: Medan		N	: Malang	
B	: Pekanbaru		O	: Surabaya	
C	: Jambi		P	: Denpasar	
D	: Batam		Q	: Lombok	
E	: Palembang		R	: Pontianak	
F	: Padang		S	: Samarinda	
G	: Bengkulu		T	: Banjarmasin	
H	: Lampung		U	: Balikpapan	
I	: Cilegon		V	: Sangata	
J	: Jabodetabek		W	: Manado	
K	: Bandung		X	: Palu	
L	: Semarang		Y	: Makassar	
M	: Yogyakarta		Z	: Kendari	



KETERANGAN PERSEBARAN JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK DISTRIBUTION LEGEND:

 : **TRAC** : 26 Cabang / Branch
 : 36 Outlet Rental
 : 25 Service Point

 : **seelog** : 9 Cabang / Branch

 : **ibid** : 2 Cabang / Branch
 : 8 Representatives Office

 : **mobil88** : 21 Cabang / Branch

 : **O-RENZ TAXI** : 1 Pool

PERISTIWA PENTING 2019

JANUARI

SERA MELUNCURKAN Astra FLEET MANAGEMENT SOLUTION

SERA resmi meluncurkan Astra Fleet Management Solution (AstraFMS) pada tanggal 31 Januari 2019 di Grand Hyatt, Jakarta Pusat. Acara peluncuran dihadiri oleh jajaran manajemen SERA dan turut mengundang para rekan media.

Pengembangan AstraFMS dimulai pada tahun 2014, dimana SERA ingin mengembangkan layanan dan produk yang lebih dari sekadar sewa transportasi. AstraFMS lahir sebagai jawaban atas permasalahan yang dialami oleh pelanggan SERA Group selama ini, terutama dari lini bisnis Solusi Transportasi dan Jasa Logistik, yaitu *Vehicle and Driver Management, Cost Control, Operational Excellence, serta Safety and Security Management*. Untuk menjawab semua permasalahan tersebut, SERA melalui AstraFMS menawarkan sistem pengelolaan yang lengkap, yaitu *Driver, Operation, dan Vehicle Management*.

Seluruh fitur AstraFMS juga didukung oleh keunggulan utama SERA yaitu sumber daya, jaringan bisnis dan infrastruktur, serta investasi teknologi. Dengan keunggulan tersebut, diharapkan AstraFMS dapat menjadi satu solusi bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya transportasi, sekaligus meningkatkan produktivitas bisnis.

FEBRUARI

TRAC MEMBUKA 2019 DENGAN PRESTASI

TRAC memenangkan ajang Top Brand Award untuk kategori “Car Rental”. TRAC berhasil mempertahankan gelar juara sejak tahun 2010.

Ajang yang diselenggarakan di Hotel Mulia, Jakarta Selatan pada tanggal 14 Februari 2019, merupakan hasil kerja sama antara Majalah Marketing dan Frontier Group. Dalam survei yang melibatkan 12.200 responden di 15 kota di Indonesia, TRAC berhasil meraih indeks sejumlah 32 persen, paling tinggi untuk kategori Car Rental.

Penilaian indeks tersebut dilihat dari tiga hal, yaitu *Top of Mind Awareness* (merek yang pertama kali disebut oleh responden ketika kategori produk disebutkan); *Market Share* (merek yang terakhir kali digunakan oleh responden); dan *Future Share* (merek yang ingin digunakan/dikonsumsi di masa mendatang).

MARET

IBID MERAHAI JUARA PERTAMA PADA INNOVAstra 2019

Pada bulan Maret 2019, salah satu *business unit* SERA yaitu IBID, berhasil meraih prestasi mengagumkan pada ajang INNOVAstra ke 35, sebagai juara pertama pada kategori QCC Non Technical.

IBID berhasil melakukan *improvement* dengan proposal yaitu “Mendigitalisasi proses lelang tertutup dengan i-secret bidder sebagai control untuk meningkatkan keberhasilan dan efektifitas lelang tertutup di IBID Balikpapan”.



2019'S SIGNIFICANT EVENT

JANUARY

SERA LAUNCHED Astra FLEET MANAGEMENT SOLUTION

SERA officially launched Astra Fleet Management Solution (AstraFMS) on 31 January 2019 at Grand Hyatt, Central Jakarta. The launching event was attended by SERA management and media partners.

AstraFMS development began in 2014, where SERA wanted to develop services and products that were more than just a transportation lease. AstraFMS was born as an answer to the problems experienced by SERA Group customers, especially from Transportation Solutions and Logistics Services business lines, which are Vehicle and Driver Management, Cost Control, Operational Excellence, and Safety and Security Management. To solve all these problems, SERA through AstraFMS offers a complete management system, namely Driver, Operation and Vehicle Management.

All of AstraFMS features are also supported by SERA's main advantages, which are resources, business networks and infrastructure, and technology investment. With these advantages, AstraFMS is expected to be a solution for companies to improve efficiency of transportation costs, while increasing business productivity.



FEBRUARY

TRAC STARTS 2019 WITH GOOD ACHIEVEMENT

TRAC won Top Brand Award in "Car Rental" category. TRAC has managed to retain the title since 2010.

The event which held at Hotel Mulia, South Jakarta on 14 February 2019 was the result of collaboration between Marketing Magazine and Frontier Group. In a survey involving 12,200 respondents throughout 15 cities in Indonesia, TRAC gained an index of 32 percent, the highest in the Car Rental category.

The index assessment was measured from three indicators, which are Top of Mind Awareness (the brand that was first mentioned by respondents when the product category was mentioned); Market Share (the last used brand by the respondents); and Future Share (brands that respondents want to use in the future).



MARCH

IBID ACHIEVES FIRST PLACE IN INNOVAstra 2019

On March 2019, one of SERA business units, IBID, succeeded to achieve amazing accomplishments in the 35th INNOVAstra event, as the first winner in the QCC Non-Technical category.

IBID succeeded to make improvements with the proposal "Digitize the closed auction process with i-secret bidder as a control to increase the success and effectiveness of closed auction at IBID Balikpapan".



29 TAHUN PERJALANAN UNTUK TERUS BERINOVASI



Pada tanggal 22 Maret 2019, SERA genap mengarungi bisnis jasa transportasi Indonesia selama 29 tahun. SERA dengan bangga telah berhasil membuktikan sebagai perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan jasa transportasi di Indonesia.

Ombak tantangan di era digital sejauh ini telah dihadapi dan diatasi oleh SERA dengan baik. SERA terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan yang melayani dengan sepenuh hati dan memberikan solusi transportasi secara menyeluruh.

APRIL

DONASI BANJIR BANDANG DI SENTANI, JAYAPURA



Pada tanggal 22 April 2019, SERA Group membantu meringankan beban para korban bencana banjir Bandang di Sentani, Papua, dengan menyalurkan distribusi bantuan berupa bahan sembako, sabun mandi, sabun cuci, pembalut dan lainnya. Lokasi penyaluran bantuan dilaksanakan di 3 lokasi. Lokasi pertama dilakukan di gedung SKB, Sentani, Jayapura dengan total pengungsi berjumlah 316 jiwa dari 78 kepala keluarga. Sedangkan, untuk lokasi penyaluran kedua dan ketiga dilakukan di pengungsian pinggir Danau Sentani dengan jumlah 10 dan 8 kepala keluarga.

MEI

TRANSFORMASI BISNIS, SERA LUNCURKAN TIGA APLIKASI: BELI, LELANG, & SEWA MOBIL



SERA melakukan transformasi bisnis digital dengan meluncurkan 3 aplikasi sekaligus di Grand Hall Gandaria City, Jakarta Selatan, pada tanggal 9 Mei 2019. Peluncuran tiga aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan transaksi jual beli, sewa, dan lelang mobil. Adapun ketiga aplikasi tersebut yakni **Mobil88 e-store**, **TRAC to Go** dan **IBID Live Auction**.

Mobil88 e-store memungkinkan pelanggan membeli mobil secara langsung secara *online* dengan menggunakan *website* dan aplikasi (dari yang sebelumnya pelanggan harus datang ke *showroom*).

TRAC hadirkan **TRAC To Go** sebagai aplikasi yang menawarkan sewa kendaraan, dari mobil penumpang hingga bus. Layanan ini juga menawarkan opsi dengan jasa supir atau mengemudi sendiri (untuk mobil penumpang).

IBID Live Auction yang menawarkan pembaruan sistem lelang, memungkinkan peserta berpartisipasi pada sebuah lelang secara *online* dan *real time*, tanpa harus hadir di lokasi.

JUNI

SERA MELAKUKAN KEGIATAN DONOR DARAH



Pada bulan Juni 2019, SERA kembali bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia - Jakarta dalam melaksanakan kegiatan donor darah di gedung Grha SERA dan berhasil memperoleh 53 kantong darah dari total 73 orang peserta yang terdaftar.



29 YEARS JOURNEY TO INNOVATE

In 22 March 2019, SERA has served Indonesia in transportation and services business for 29 years. SERA is proud to have successfully proven as a company that is able to meet the needs of transportation services in Indonesia.

SERA has overcome every challenge in the digital era. SERA continues to grow and develop as a company that serves wholeheartedly and provides comprehensive transportation solutions.

APRIL

FLOOD DONATION IN SENTANI, JAYAPURA

On 22 April 2019, SERA Group helped alleviate the burden of the victims of the flood disaster in Sentani, Papua, by distributing aid in the form of food supplies, body soap, washing soap, sanitary pads and others. The distribution of assistance carried out in 3 locations. The first location was carried out in the SKB building, Sentani, Jayapura with a total of 316 refugees from 78 households. Whereas, for the second and third distribution locations, 10 and 8 households were displaced at the edge of Lake Sentani.

MAY

BUSINESS TRANSFORMATION, SERA LAUNCHES 3 APPLICATIONS: BUY, AUCTION & CAR RENT

SERA is transforming its digital business by launching 3 applications at the same time in the Grand Hall Gandaria City, South Jakarta, on 9 May 2019. The launching of these 3 applications aims to facilitate the buying and selling, rent and car auction transactions. The three applications are Mobil88 e-store, TRAC to Go and IBID Live Auction.

Mobil88 e-store allows customers to buy cars directly online by using a website and application (from which previously the customer must come to the showroom).

TRAC presents TRAC To Go as an application that offers vehicle rental, from passenger cars to buses. This service also offers options with driver services or self-driving (for passenger cars).

IBID Live Auction, which offers an auction system update, allows participants to participate in an auction online and in real time, without having to be on site.

JUNE

SERA PERFORM BLOOD DONOR ACTIVITIES

In June 2019, SERA resumed collaboration with the Indonesian Red Cross - Jakarta in carrying out blood donor activities at the Grha SERA and successfully obtained 53 blood bags from a total of 73 registered participants.

JULI

SERA MENGGELAR SEMINAR EKONOMI MAKRO & CUSTOMER SERVICE MINDSET

Pada tanggal 8 Juli 2019, SERA memulai rangkaian *Planning Cycle 2020* dengan menyelenggarakan seminar di Gedung AMDI, Jakarta Utara, yang dihadiri oleh seluruh jajaran direksi dan pimpinan di SERA group. Tujuan dari seminar ini adalah memberikan pengetahuan kepada seluruh peserta mengenai situasi perekonomian Indonesia terkini dan konsep *customer service mindset* yang dapat diimplementasikan di lingkungan SERA group.

TRAC MERAH SERVICE QUALITY AWARD SEMBILAN KALI BERTURUT-TURUT

TRAC kembali memenangkan Service Quality Award 2019 dengan hasil indeks 4,12, yang merupakan indeks tertinggi di kategori Car Rental. TRAC berhasil mempertahankan gelar juara sebanyak sembilan kali berturut-turut.

Ajang yang diselenggarakan di Hotel Mulia, Jakarta Selatan pada tanggal 9 Juli 2019 merupakan hasil kerja sama antara Majalah Service Excellent dan Carre CSSL.

CORPORATE IMAGE AWARD 2019 MENGUKUHKAN TRAC SEBAGAI CAR RENTAL TERBAIK

TRAC memperoleh penghargaan sebagai The Best Car Rental dalam ajang penghargaan Corporate Image Award 2019. Ajang yang diselenggarakan di Hotel Mulia, Jakarta Selatan pada tanggal 25 Juli 2019 merupakan hasil kerja sama antara Majalah Marketing dan Frontier Group.

TRAC BERHASIL MERAH SUPERBRAND AWARD 2019

Pada tanggal 26 Juli 2019, TRAC berhasil mendapatkan penghargaan “The Best Car Rental” dalam ajang penghargaan Superbrand Award 2019.

Ajang penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada pelaku industri yang berhasil menciptakan dan menerapkan produk maupun strategi marketing yang tepat. Para pemenang yang terpilih telah melalui berbagai tahapan riset dan pengesahan secara resmi untuk jaminan terbaik bagi konsumen Indonesia melalui lembaga survei Internasional Nielsen.

SEPTEMBER

SERA RAYAKAN KEBERAGAMAN DALAM “INSERA”

SERA kembali menyelenggarakan acara tahunan SERA Day yang juga merupakan *leaders forum* dengan mengusung tema “INSERA”. Kata “INSERA” sendiri, mencerminkan bagaimana SERA menciptakan lingkungan kerja yang inklusif bukan semata-mata hanya untuk pencitraan dan pengakuan saja tapi juga direalisasikan dengan baik dan benar.

SERA Day yang diselenggarakan pada tanggal 12 September 2019 memang menjadi perayaan keragaman dan perbedaan bagi insan SERA. Mewakili tema ini, sejumlah 320 peserta yang terdiri dari *leaders* dan peserta SERA Quality Convention (SQC) pun menghadiri acara dengan mengenakan pakaian pejuang nasional Indonesia. Bertempat di Hotel Bidakara, Grand Pancoran, Jakarta, acara dibuka dengan lagu syahdu berjudul “Tanah Airku”. Acara Insera ini diisi oleh 3 rangkaian acara utama yaitu penjurian SQC, *Awarding* dan *Launching* SERA Spirit.



JULY

SERA HOLDS MACRO ECONOMIC & CUSTOMER SERVICE MINDSET SEMINAR

On July 8, 2019, SERA starts Planning Cycle 2020 with holding a seminar at AMDI Building, North Jakarta, which attended by all directors and leaders in the SERA group. The purpose of this seminar is to provide knowledge to all participants about the current Indonesian economic situation and the concept of a customer service mindset that can be implemented within the SERA group.



TRAC ACHIEVE SERVICE QUALITY AWARD NINE YEAR CONSEQUENTLY

TRAC has won Service Quality Award 2019 with the 4.12 index, which is the highest index in the Car Rental category. TRAC successfully defended the title nine year consequently.



The event which was held at Hotel Mulia, South Jakarta on 9 July 2019 was the result of a collaboration between Service Excellent Magazine and Carre CCSL.

CORPORATE IMAGE AWARD 2019 CONFIRMED TRAC AS THE BEST CAR RENTAL

TRAC won The Best Car Rental Award at the Corporate Image Award 2019. The event which held at Hotel Mulia, South Jakarta on 25 July 2019 was the result of collaboration between Marketing Magazine and Frontier Group.



TRAC SUCCESSFULLY ACHIEVES SUPERBRAND AWARD 2019

On 26 July 2019, TRAC won the “The Best Car Rental” award at the 2019 Superbrand Award.

This event is a form of appreciation for industry players who have succeeded in creating and implementing appropriate marketing products and strategies. The selected winners have gone through various stages of research and official endorsement for the best guarantee for Indonesian consumers through the Nielsen International Survey Institute.



SEPTEMBER

SERA CELEBRATES DIVERSITY WITH “INSERA”

SERA held an annual SERA Day event which is also a forum leader with the theme “INSERA”. The word “INSERA” itself, reflects how SERA creates an inclusive work environment not only for imaging and recognition, but also to be realized properly and correctly.

SERA Day which was held on 12 September 2019 is indeed a celebration of diversity and difference for SERA people. Representing this theme, 320 participants consisting of leaders and participants of the SERA Quality Convention (SQC) also attended the event wearing Indonesian national warrior clothing. Located at the Bidakara Hotel, Grand Pancoran, Jakarta, the event opened with a solemn song titled “Tanah Airku”. The event was filled with 3 main series of events, namely the judging of the SQC, Awarding and the Launching of SERA Spirit.





OKTOBER

SERA MENGGELAR TOWN HALL MEETING 2019

Pada tanggal 15 Oktober 2019, SERA menggelar *town hall meeting* yang merupakan forum diskusi dua arah sekaligus wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi, ide dan masukan kepada jajaran manajemen demi kemajuan perusahaan. Acara yang mengundang lebih dari 250 peserta ini dibagi menjadi 2 sesi dan dilaksanakan di Gedung AMDI, Jakarta Utara.

AstraFMS MEMBAWA SERA KE ACARA BERGENGSI DI SINGAPURA

Pada tanggal 22 - 24 Oktober 2019, SERA memenuhi undangan Industrial Transformation Asia Pacific (ITAP) di Singapura sebagai salah satu pembicara dan diminta untuk memperkenalkan AstraFMS di acara tersebut. ITAP merupakan acara bergengsi dimana para perusahaan terkemuka dan fokus dalam pengembangan inovasi seperti SERA, Accenture, Microsoft dan lainnya, berkesempatan untuk berbagi tentang inovasi yang sudah dilakukan dalam perusahaannya dan acara tersebut dihadiri oleh perusahaan- perusahaan dari seluruh penjuru Asia Pasifik.

NOVEMBER

KOLABORASI SERA DAN MICROSOFT DALAM MEMBANGUN INDONESIA

Pada tanggal 13 sampai dengan 15 November 2019, Microsoft menggelar acara tahunan Cloud Innovation Summit 2019 dengan tema “Empowering Indonesia”, di Ritz Carlton, Jakarta Selatan. Tema ini sesuai dengan visi dari Microsoft untuk mewujudkan percepatan transformasi digital di Indonesia.

SERA turut diundang sebagai mitra Microsoft yang telah melakukan perjalanan transformasi digital bersama sejak tahun 2016. Firman Yosafat Siregar selaku Presiden Direktur SERA dipercaya sebagai salah satu pembicara inspiratif dalam acara ini untuk berbagi tentang *success story* SERA dalam mengimplementasikan digital transformasi di dalam bisnis modelnya demi memberikan *customer experience* terbaik. Sebagai bagian dari Astra Group, SERA memiliki visi untuk ikut andil mewujudkan “*pride of the nation*” pada tahun 2020, yang sejalan dengan visi Microsoft tersebut.

CUSTOMER GATHERING TRAC – FUTCOOK CHALLENGE 2019

Pada tanggal 23 November 2019, TRAC mengadakan acara tahunan *Customer Gathering* dengan tema “FutCook Challenge” di Planet Futsal – Mall Artha Gading – Jakarta Utara. Acara ini cukup unik dikarenakan merupakan gabungan dari hobi *customer* TRAC yaitu Futsal dan Cooking. Acara ini dihadiri lebih dari 300 orang yang terbagi dalam 22 tim Futsal dan 15 tim Cooking yang saling berkompetisi. Antusias *customer* TRAC yang datang pun sangat tinggi dan kompetitif dalam memenangkan *challenge*.

TRAC KEMBALI MEMBUKTIKAN DIRI DALAM AJANG INDONESIA BEST BRAND AWARD 2019

Pada tanggal 27 November 2019, TRAC kembali membuktikan diri sebagai merek terbaik untuk kategori *Car Rental* dalam ajang Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2019 yang digelar di Shangri La Hotel, Jakarta. Ajang tahunan tersebut diselenggarakan oleh Majalah SWA yang bekerja sama dengan Lembaga Survei Mars. IBBA menjadi salah satu tolok ukur tingkat pengakuan konsumen terhadap brand. Ada lima variabel yang digunakan untuk mengukur Indeks Performa Merek atau *Brand Performance Index*, yaitu *Brand Popularity*, *Brand Quality*, *Brand Share*, *Brand Satisfactory and Loyalty*, juga *Brand Customer Acquisition Power*.

OCTOBER

SERA HOLDS TOWN HALL MEETING 2019

On 15 October 2019, SERA holds a town hall meeting, two-way discussion forum as well as a forum for employees to convey their aspirations, ideas and input to management for the benefits of the company. The event invited more than 250 participants was divided into 2 sessions and held at the AMDI Building, North Jakarta.



AstraFMS TAKES SERA TO THE PRESTIGIOUS EVENTS IN SINGAPORE

On 22 - 24 October 2019, SERA fulfilled the invitation of Industrial Transformation Asia Pacific (ITAP) in Singapore as one of the speakers and was asked to introduce AstraFMS at the event. ITAP is a prestigious event where leading companies and focus on innovations development such as SERA, Accenture, Microsoft and others, have the opportunity to share about innovations that have been carried out in the company and the event was attended by companies from all over Asia Pacific.



NOVEMBER

SERA AND MICROSOFT COLLABORATION IN DEVELOPING INDONESIA

On 13 to 15 November 2019, Microsoft held the annual Cloud Innovation Summit 2019 with the theme "Empowering Indonesia", at the Ritz Carlton, South Jakarta. This theme is in accordance with Microsoft's vision to accelerate digital transformation in Indonesia.

SERA was also invited as Microsoft's partner who has taken a digital transformation journey together since 2016. Firman Yosafat Siregar as President Director of SERA is trusted as one of the inspirational speakers in this event to share SERA's success story in implementing digital transformation in its business model in order to provide the best customers experience. As part of the Astra Group, SERA has a vision to contribute in realizing "pride of the nation" in 2020, which is in line with Microsoft's vision.



CUSTOMER GATHERING TRAC - FUTCOOK CHALLENGE 2019

On 23 November 2019, TRAC held an annual Customer Gathering event with the theme "FutCook Challenge" at Planet Futsal - Mall Artha Gading - North Jakarta. This event is quite unique because it is a combination of TRAC's customer hobbies namely Futsal and Cooking. The event was attended by more than 300 people who were divided into 22 Futsal teams and 15 Cooking teams who competed with each other. The enthusiasm of TRAC's customers who came was very high and competitive in winning challenges.



TRAC PROVED ITSELF IN INDONESIA BEST BRAND AWARD 2019

On 27 November 2019, TRAC proved itself as the best brand in the Car Rental category in the 2019 Indonesia Best Brand Award (IBBA) held at Shangri La Hotel, Jakarta. The annual event was organized by SWA Magazine in collaboration with the Mars Survey Institute. IBBA becomes one of the benchmarks of the level of consumer recognition of the brand. There are five variables used to measure the Brand Performance Index, namely Brand Popularity, Brand Quality, Brand Share, Brand Satisfactory and Loyalty, as well as Brand Customer Acquisition Power.





DESEMBER

EMPLOYEE DAY 2019: TOGETHER TO BE BETTER

Selama bulan Desember 2019, dalam rangka membangun engagement karyawan dan kerjasama tim yang lebih handal, SERA menyelenggarakan berbagai program kebersamaan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, salah satunya melalui program “Employee Day”. Employee Day adalah sebuah kegiatan pertemuan seluruh karyawan perusahaan guna mempererat hubungan karyawan, menumbuhkan rasa kebersamaan, solidaritas, serta menginternalisasikan nilai-nilai SERA Spirit. Dengan mengusung tema “Together to be Better”, setiap divisi, unit bisnis maupun cabang diberikan kebebasan berkreasi untuk merancang dan mengembangkan program Employee Day di area kerjanya masing-masing.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2019

PENGHARGAAN

2019

**TRAC
Corporate Image
Award**
25 Juli 2019
Marketing & Frontier
Group



**TRAC
Superbrand Award**
26 Juli 2019
Gradindo Konsultama &
Nielsen Indonesia



**TRAC
Top Brand Award**
14 Februari 2019
Marketing & Frontier Group



**TRAC
Service Quality
Award**
9 Juli 2019
Service Excellence & CCSL



**TRAC
Indonesia Best Brand
Award**
27 November 2019
Majalah SWA & MARS

2020

DECEMBER

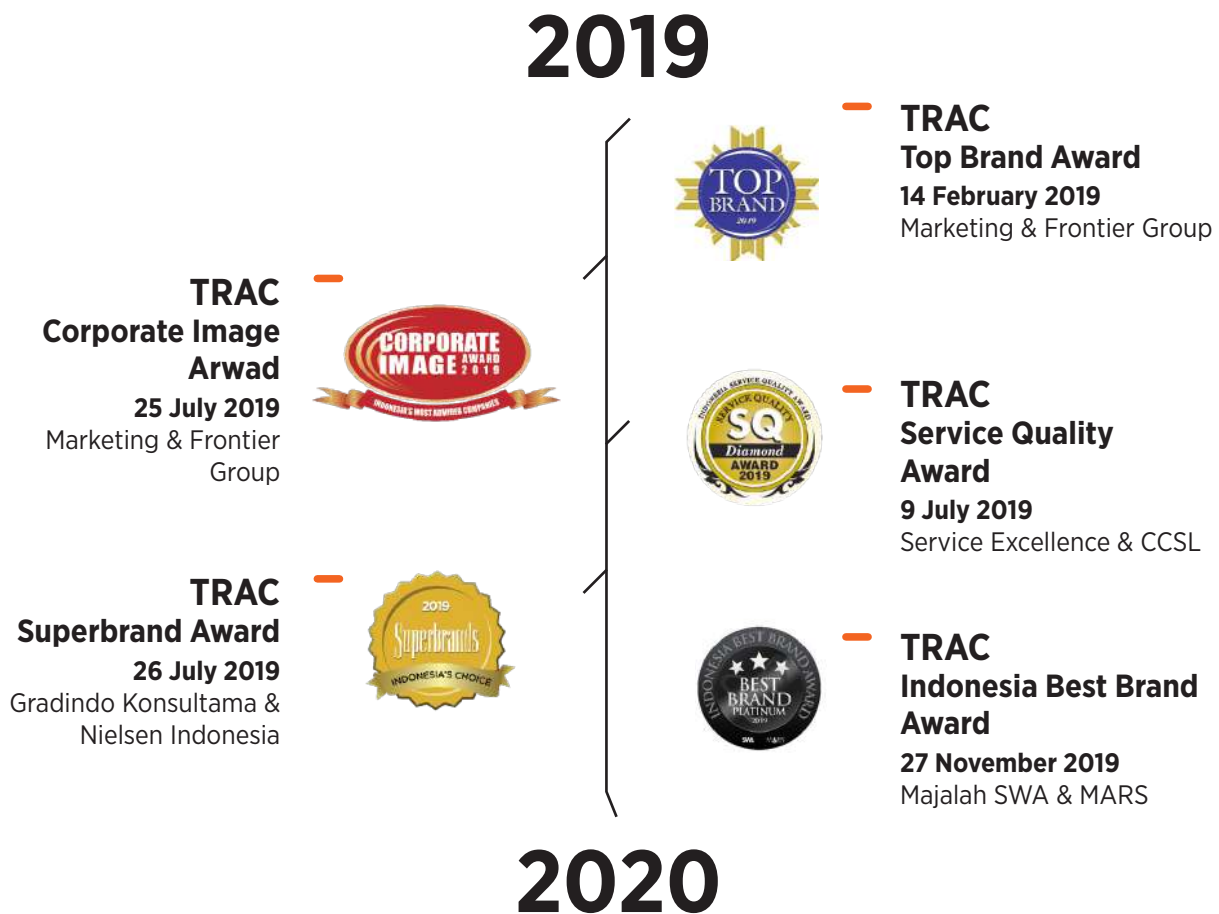
EMPLOYEE DAY 2019: TOGETHER TO BE BETTER

During December 2019, in the context of building more reliable employee engagement and teamwork, SERA held a variety of togetherness programs to increase employee productivity, one of which was through the “Employee Day” program. Employee Day is a meeting of all company employees to strengthen employee relations, foster a sense of togetherness, solidarity, and internalize SERA Spirit values. With the theme “Together to be Better”, each division, business unit and branch is given the freedom to be creative to design and develop employee day programs in their respective work areas.



AWARDS & CERTIFICATION IN 2019

AWARD





SERTIFIKASI

OHSAS 18001: 2007, merupakan sertifikasi penerapan *Occupational, Health & Safety Management System*. Sertifikasi ini berhasil diraih oleh SERA *Head Office*, TRAC Makassar, TRAC Condet, dan TRAC Balikpapan. Sertifikat ini dikeluarkan oleh SAI Global dengan masa berlaku sertifikasi untuk SERA *Head Office* dan TRAC Balikpapan sampai 15 Desember 2020 dan untuk sertifikasi TRAC Makassar dan TRAC Condet adalah sampai 11 Maret 2021.



SERA *Head Office*



TRAC Makassar



TRAC Condet



TRAC Balikpapan

Sertifikasi untuk OHSAS 18001: 2007



CERTIFICATION

OHSAS 18001: 2007, is a certification for implementation of Occupational, Health & Safety Management System. This certification was successfully achieved by SERA Head Office, TRAC Makassar, TRAC Condet, dan TRAC Balikpapan. This certificate is issued by SAI Global with a certification validity period for SERA Head Office and TRAC Balikpapan until 15 December 2020 and for the certification of TRAC Makassar and TRAC Condet is until 11 March 2021.



SERA Head Office



TRAC Makassar



TRAC Condet



TRAC Balikpapan

Certification for OHSAS 18001: 2007



ISO 9001:2015, merupakan sertifikasi atas konsistensi penerapan Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini berhasil diraih oleh TRAC, BLS, dan HMU. Sertifikat untuk TRAC dan BLS dikeluarkan oleh TÜV-Rheinland, dengan masa berlaku sertifikat sampai 20 Januari 2022. Sedangkan sertifikasi untuk HMU dikeluarkan oleh SAI Global dengan masa berlaku sertifikat sampai 27 Juni 2021.



TRAC



BLS



HMU

HMU (Head Office dan Jakarta) dan SLI (Head Office dan Jakarta) berhasil meraih sertifikasi berdasarkan kriteria Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SLI dan HMU baru menerima surat keterangan hasil audit. Sertifikasi tersebut sedang diproses di Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia dan akan selesai pada April 2020.



HMU



SLI



ISO 9001: 2015, is a certification for implementation of Quality Management System. This certification was achieved by TRAC, BLS and HMU. The certificate for TRAC and BLS is issued by TÜV-Rheinland, with the validity period of the certificate until 20 January 2022. Whereas certification for HMU is issued by SAI Global with a certificate validity period until 27 June 2021



TRAC



BLS



HMU



HMU



SLI

HMU (Head Office and Jakarta) and SLI (Head Office and Jakarta) successfully achieved Occupational Safety and Health Management System certification (SMK3). SLI and HMU have just received statement of audit results. The certification is being processed by the Department of Labor of Republik Indonesia and will be completed in April 2020.

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menggambarkan ringkasan yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*).

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following table shows the summary taken from the Consolidated Financial Statements for the years that ended on 31 December 2019, 2018 and 2017 and had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (KAP) (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*).

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	(Figure in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Pendapatan Bersih	5,338,346	5,700,739	5,565,644	Net Revenue
Laba Bruto	1,169,885	1,278,016	1,182,812	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	355,979	440,670	311,119	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(90,055)	(118,380)	(89,208)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	265,924	322,290	221,911	Profit for the year
Laba bersih / Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	250,148	302,038	200,956	Net profit / Profit attributable to owners of the parent
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	15,776	20,252	20,955	Profit attributable to non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	242,111	361,220	197,423	Comprehensive Income for the year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	226,665	340,919	176,598	Comprehensive income attributable to owners of the parent
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	15,446	20,301	20,825	Comprehensive income attributable to non controlling interest
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	352	425	283	Net profit per share (in full Rupiah)
Kontribusi Pendapatan Bersih				Net Revenue Contribution
Solusi Transportasi	3,019,037	2,957,058	2,986,837	Transportation Solution
Penjualan Kendaraan Bekas Pakai	1,451,899	1,801,058	1,609,314	Pre-owned Car Sales
Jasa Logistik	1,107,153	1,175,554	1,225,832	Logistics Services
Jumlah	5,578,089	5,933,670	5,821,983	Total
Eliminasi	(239,743)	(232,931)	(256,339)	Elimination
Konsolidasian	5,338,346	5,700,739	5,565,644	Consolidation

Laporan Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset	6,147,774	6,291,864	6,121,701	Total Assets
Aset Tetap, bersih	4,361,418	4,236,420	4,395,532	Fixed Assets, net
Aset Lainnya	1,786,356	2,055,444	1,726,169	Other Assets
Jumlah Liabilitas	3,457,655	3,718,982	3,806,125	Total Liabilities
Pinjaman (Hutang)	2,021,920	2,170,113	2,536,383	Loans
Liabilitas Lainnya	1,435,735	1,548,869	1,269,742	Other Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,690,119	2,572,882	2,315,576	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	75,151	68,849	61,582	Non-controlling Interest

	2019	2018	2017	
Analisa Rasio dan Informasi Lain				Ratio Analysis and other information
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset *)	4,0%	4,9%	3,3%	Return on Average Assets *)
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas *)	9,5%	12,4%	8,9%	Return on Average Equity *)
Marjin Laba Bruto	21,9%	22,4%	20,0%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1,0	0,8	0,8	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,6	0,6	0,6	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1,3	1,4	1,6	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Terdaftar (dalam jutaan lembar)	710	710	710	Issued Shared (in Million of Shares)
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,8	0,8	1,1	Net Loans to Equity Ratio (x)

Keterangan *):

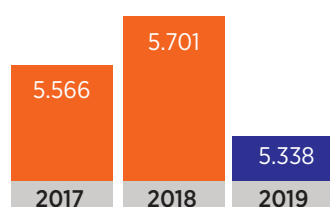
1. Istilah Laba Bersih yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
2. Nilai terhadap Rata-rata Aset dan Ekuitas yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Nilai Rata-rata Aset dan Ekuitas selama 2 tahun

Notes *):

1. Net Profit's term used in this Annual Report refers to Profit Attributable to Owners of the Parent
2. Values of Average Assets and Equity used in this Annual Report refer to the Average Value of Assets and Equity for 2 years

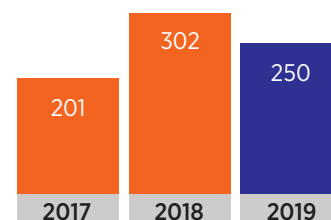
Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)

Net Revenue (billion Rupiah)



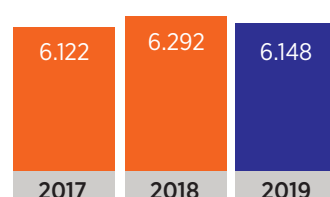
Laba Bersih (miliar Rupiah)

Net Profit (billion Rupiah)



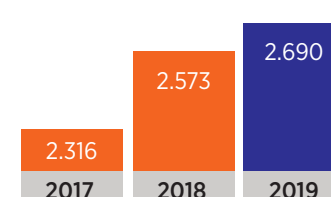
Jumlah Aset (miliar Rupiah)

Total Assets (billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas (miliar Rupiah)

Net Equity (billion Rupiah)





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu perubahan susunan Dewan Komisaris yang diangkat pada tanggal 22 Mei 2018, dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perusahaan periode 2018-2020, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris : Henry Tanoto
Komisaris Independen : Lukito Dewandaya

Puji dan syukur juga kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan serta tuntunan-Nya sehingga PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak (Grup SERA) dapat membukukan kinerja usaha yang baik pada tahun 2019.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil dalam mengelola kinerja SERA di tahun 2019 dari sisi keuangan maupun operasional, meskipun Laba Bersih di tahun 2019 pun mengalami penurunan sebesar 17,2% atau senilai Rp 51,9 miliar menjadi Rp 250,1 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2018 senilai Rp 302,0 miliar, sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*).

Dalam melakukan pengawasan selama tahun 2019, Dewan Komisaris secara aktif melakukan review secara periodik terhadap strategi dan rencana kerja serta pelaksanaannya. Mengakhiri tahun 2019, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah berhasil melaksanakan strategi dan rencana kerjanya dengan efektif.

Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah menjalankan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; dan Corporate Social Responsibilities* yang dibuktikan dengan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Oleh karena itu Dewan Komisaris yakin SERA Group akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Dewan Komisaris optimis dengan pertumbuhan sektor transportasi dan logistik di Indonesia di tahun 2020. Hal ini juga didukung pengembangan sarana infrastruktur masih menjadi fokus kerja pemerintah untuk tahun 2020.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Pengawas, Dewan Komisaris selalu menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh jajaran Direksi. Dewan Komisaris memiliki mekanisme rapat bersama Komite Audit yang terjadwal dan melakukan review secara regular bersama Direksi beserta jajarannya dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan monitoring atas perkembangan bisnis SERA. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 6 kali.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen SERA atas kerja keras dan pencapaian yang baik di tahun 2019 ini. Harapan kami tentunya di tahun-tahun yang akan datang harus menjadi tahun yang optimis bagi kita untuk meraih pencapaian yang lebih baik dan terus saling mendukung guna meraih kesuksesan bersama.

Jakarta, 31 Maret 2020

Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Presiden Komisaris



BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

We would like to begin this report by expressing the utmost gratitude to God Almighty for His blessings. Allow us to first present the new structure of the Board of Commissioners for the 2018-2020 term that was officiated on 22 May 2018:

President Commissioner	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Commissioner	: Henry Tanoto
Independent Commissioner	: Lukito Dewandaya

Praise and gratitude also to the God Almighty for His protection and guidance that PT Serasi Autoraya and Subsidiaries (SERA Group) are able to have a great business performance in 2019.

Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in managing SERA's performance in 2019 both financially and operationally, although Net Profit decrease by 17.2% or equal to at Rp 51.9 billion to Rp 250.1 billion compared to Net Profit in 2018 that was recorded at Rp 302.0 billion, this is in accordance with the Consolidated Financial Statements for the financial year that ended on 31 December 2019 which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

In conducting supervision during 2019, the Board of Commissioners actively conducts periodic reviews on strategies and activity plans and their implementation. At the end of 2019, the Board of Commissioners sees that the Directors have successfully implemented their strategies and activity plans effectively.

The Board of Commissioners consider that Management has carried out a good work in implementing principles of Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities

as evidenced by ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007 certifications. Therefore, the Board of Commissioners believe SERA Group can always meet the expectations of shareholders and are always ready for future challenges.

The Board of Commissioners is optimistic about the growth of the transportation and logistics sector in Indonesia in 2020. This is also supported by infrastructure development continues to be a key focus program for the government in 2020.

In carrying out its duties and responsibilities as a Supervisor, the Board of Commissioners always maintains good communication with all levels of the Board of Directors. The Board of Commissioners has a meeting mechanism with the Audit Committees and conducts regular reviews with the Board of Directors and staff in carrying out the supervisory and monitoring functions of the SERA's business developments. During 2019, the Board of Commissioners has held meetings with the Board of Directors 6 times.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and SERA Management for their hard work and achievements in 2019. Our hope for the coming years is that we continue to be optimistic, strive for better achievements and support each other for the greater success.

Jakarta, 31 March 2020

Bambang Widjanarko Eddy Santoso
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang kami hormati, Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu susunan Direksi yang diangkat pada tanggal 22 Mei 2018, dan masa jabatan Dewan Direksi periode 2018 – 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Hadi Winarto
Direktur	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar SERA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan puji dan syukur juga, perkenankan kami untuk melaporkan kinerja usaha dan keuangan PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana terdapat pemilihan wakil rakyat dan presiden di Indonesia dan ketegangan perdagangan global antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang terus berlanjut. Peristiwa tersebut memicu ketidakpastian perekonomian di Indonesia.

Menghadapi tantangan tersebut, SERA berfokus pada digitalisasi proses bisnis diseluruh lini bisnis SERA untuk memberikan *customer experience* yang terbaik kepada pelanggan dengan tujuan untuk mendapatkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Selama tahun 2019, SERA telah meluncurkan 4 produk digital yaitu AstraFMS, TRAC to Go, Mobil88 e-store dan IBID Live Auction.

Implementasi awal atas proses digitalisasi di tahun 2019 menyebabkan terdapat peningkatan biaya yang membuat Marjin Laba Bruto SERA Grup di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi 21,9% dibandingkan dengan Marjin Laba Bruto di tahun 2018 sebesar 22,4%. Penurunan Marjin Laba Bruto tersebut membuat Laba Bersih SERA Grup menurun sebesar 17,2% dibandingkan dengan tahun 2018.

Selain itu, SERA juga terus memantapkan diri untuk terus menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; dan Corporate Social Responsibilities*. Salah satunya dibuktikan dengan dipertahankannya sertifikasi ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Manajemen yakin kepedulian atas kesehatan dan keselamatan kerja ini menjadi nilai tambah layanan SERA kepada pelanggan dan memberikan keyakinan bahwa SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Atas pencapaian di tahun 2019 ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham yang telah diberikan kepada SERA selama tahun 2019. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran Manajemen, Karyawan dan seluruh pemangku kepentingan SERA dan kami berharap pencapaian ini dapat terus meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Untuk tahun 2020, kami yakin bahwa performa SERA akan mengalami pertumbuhan dikarenakan pengembangan sarana infrastruktur masih menjadi fokus kerja pemerintah, sehingga akan menjadi motor pertumbuhan bagi sektor transportasi dan logistik di Indonesia.

Strategi SERA untuk tahun 2020 adalah fokus pada implementasi dan penyempurnaan proses transformasi digital untuk memberikan *customer experience* yang terbaik dan pembaharuan model bisnis untuk mendukung diferensiasi produk SERA. Seluruh upaya tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan aspirasi SERA untuk memperkuat reputasi, *branding* dan hubungan dengan pelanggan demi meraih pertumbuhan yang berkesinambungan ke depan.

Jakarta, 31 Maret 2020

Firman Yosafat Siregar
Presiden Direktur



BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dear shareholders, by the grace of God Almighty allow us to first present the new structure of the Board of Directors for the 2018 - 2020 term that was officiated on 22 May 2018:

President Director : Firman Yosafat Siregar
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

They are responsible for carrying out their duties and authorities in accordance with SERA Articles of Association and applicable laws and regulations.

By God's gratitude, please also allow us to report on the business and financial performance of PT Serasi Autoraya and Subsidiaries for the financial year that ended on 31 December 2019.

2019 was full of challenges where Indonesia's presidential and legislature elections occurred and the continuing tension of global trade between the United States and China. These events triggered economic uncertainty in Indonesia.

Facing these challenges, SERA focuses on digitizing business processes throughout SERA's business lines to provide the best customer experience to customers with the aim of achieving sustainable growth. During 2019, SERA has launched 4 digital products namely AstraFMS, TRAC to Go, Mobil88 e-store and IBID Live Auction.

The initial implementation of the digitalization process in 2019 led to increase costs which make SERA Group's Gross Profit Margin in 2019 decreased by 0.5% to 21.9% compared to the Gross Profit Margin in 2018 was 22.4%. The decline in Gross Profit Margin caused the SERA Group Net Profit to decrease by 17.2% compared to 2018.

Furthermore, SERA also continues to apply the principles of Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities. As a result we are able to maintain our ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007 certifications.

The Management believes that the company's concern for health and safety adds more values to SERA's services to customers and it gives more assurance that SERA will always able to meet the expectations of shareholders in facing future challenges.

For 2019's achievement, please allow us to say thank you for the trust and support of all shareholders that have been given to SERA during 2019. We also extend our highest

appreciation to the management, employees and all stakeholders of SERA and we hope that our achievements can continue to increase in the years to come.

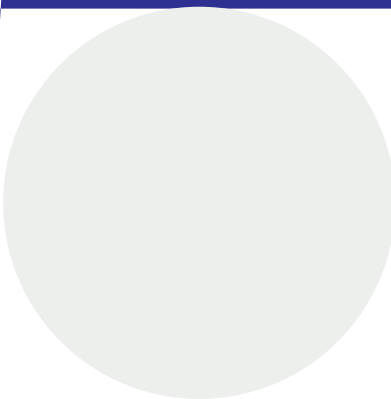
For 2020, we believe that SERA's performance will experience growth because infrastructure development continues to be a key focus program for the government, hence will still become a growth driver for the transportation and logistics sector in Indonesia.

SERA strategy for 2020 is to focus on implementing and perfecting the digital transformation to provide the best customer experience and renew our business model to support SERA's product differentiation. All these efforts will be carried out in order to fulfill SERA's goals to strengthen its reputation, branding and relationship with customers in order to achieve sustainable growth in the future.

Jakarta, 31 March 2020

Firman Yosafat Siregar
President Director





Pembahasan Dan **Analisis Manajemen**

■ *Management Discussion **And Analysis***

Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*

Laporan Laba Rugi Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit or Loss*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flow*

Pendanaan / *Financing*

Kebijakan Treasuri / *Treasury Policy*

Dividen / *Dividend*

BAB 02

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

IKHTISAR KEUANGAN

Tahun 2019 merupakan tahun politik di Indonesia dengan adanya pemilu presiden dan juga para wakil rakyat di legislatif. Adanya tahun politik ini menjadi tantangan tersendiri untuk ekonomi Indonesia di tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 berada di angka rata-rata 5,0%, didorong oleh permintaan domestik. Investasi menguat dengan adanya investasi konstruksi yang lebih kuat. Walaupun konsumsi masyarakat sedikit menurun, kenaikan konsumsi pemerintah mempertahankan pertumbuhan konsumsi secara keseluruhan.

Meskipun harga minyak tinggi pada kuartal ketiga, namun inflasi turun dari rata-rata 3,2% pada kuartal kedua menjadi rata-rata 3,1% pada kuartal ketiga. Pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia diproyeksikan sebesar 5,2% untuk tahun 2019.

Ketegangan perdagangan global antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok masih menjadi sorotan pada tahun 2019 dimana ketegangan kedua Negara kembali meningkat dengan saling balas tariff impor. Kembalinya ketegangan akan membawa risiko besar bagi Indonesia dengan adanya sektor eksternal yang lebih lemah dan harga komoditas yang rendah. Siklus pengetatan moneter Federal Reserve AS juga meningkatkan risiko arus keluar modal dan gejolak keuangan di antara negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan pada tahun 2019 mengalami defisit sebesar USD 3,2 miliar atau defisit sekitar 1,9%. Defisit ini tercatat lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 defisit sebesar USD 8,6 miliar atau defisit sekitar 4,8%. Tetapi penurunan defisit ini juga dibarengi dengan penurunan nilai total baik dari ekspor maupun impornya. Pada 2018, total nilai ekspor mencapai USD 180 miliar, sedangkan di tahun 2019 nilai ekspor hanya mencapai USD 167 miliar. Penurunan nilai ekspor ini sebagian besar disebabkan karena penurunan ekspor non-migas sekitar USD 8 miliar.

Perlambatan akselerasi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia juga dipengaruhi oleh ketidakstabilan harga minyak dunia. Harga minyak sempat menyentuh USD 72 per barel pada bulan April 2019. Ketidakstabilan harga ini disebabkan oleh sanksi ekonomi yang diberikan kepada Iran dan Venezuela sehingga pasokan minyak global terhambat. Ketegangan politik antara Iran dan Amerika Serikat juga menjadi salah satu faktor ketidakstabilan harga minyak. Defisit neraca perdagangan, perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat serta keseluruhan kondisi perekonomian global ini berdampak kepada melemahnya mata uang Rupiah yang sempat menyentuh titik terendah Rp 15.586 per USD pada Mei 2019.

Sementara itu dari sisi batu bara, permintaan dari Tiongkok pada tahun 2019 ini menurun. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah Tiongkok yang lebih memprioritaskan produksi batu bara dalam negeri dibandingkan dengan melakukan import dari Australia maupun Indonesia. Selain itu, Tiongkok juga lebih mendorong penggunaan energi terbarukan dan juga gas alam cair untuk kebutuhan energinya menekan permintaan batu bara. Harga batu bara mengalami penurunan yang cukup signifikan dari kisaran USD 100 per metric ton di awal tahun 2019 ke sekitar USD 68 per metric ton pada penutupan tahun 2019.

Ketidakpastian kondisi ekonomi yang terjadi di dunia, khususnya Indonesia, membuat performa SERA pada 2019 menurun. Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 6,4% atau Rp 362,4 miliar dari tahun sebelumnya. Tahun 2019 ini juga menjadi tahun peluncuran produk-produk digital SERA seperti E-store Mobil88, IBID Lelang Online, dan juga TRAC to Go yang menyebabkan terjadinya peningkatan biaya jika dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini membuat Laba Bersih SERA di tahun 2019 menurun sebesar 17,2% atau Rp 51,9 miliar.



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

FINANCIAL HIGHLIGHTS

2019 is considered a political year in Indonesia with presidential and legislature elections. Political year increase Indonesia economic challenge in 2019. Indonesia's economic growth in 2019 is at average 5.0%, driven by domestic demand. Investment strengthened with stronger construction investment. Although public consumption declined slightly, an increase in government consumption maintained overall consumption growth.

Despite high oil prices in the third quarter, inflation falls from an average of 3.2% in the second quarter to an average of 3.1% in the third quarter. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth is projected at 5.2% for 2019.

Global trade tension between the United States (US) and China still high in 2019 with the two countries exchanging import tariff. The tension will bring major risks to Indonesia in the presence of a weaker external sector and low commodity prices. The US Federal Reserve's tight money policy also increases the risk of capital outflows and financial turmoil among developing countries, including Indonesia.

The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded the trade balance in 2019 has a deficit of USD 3,2 billion or 1,9%. This deficit is smaller compared to that of 2018 which reaches USD 8,6 billion or 4,8%. But, this drop in deficit is also parallel with the decline of total value of the trade. In 2018, export value reached USD 180 billion, but in 2019 export value only reached USD 167 billion. This drop is mainly due to the decline in non oil and gas export for around USD 8 billion.

The deceleration of Indonesia's economic growth rate is also influenced by the instability of global oil prices. The price of oil peaked at USD 72 per barrel in April 2019. The price instability was caused by economic sanctions imposed on Iran and Venezuela which hampered global oil supplies. Political tensions between Iran and the United States are also a factor in oil price instability. The trade deficit, the trade war between China and the United States and the overall condition of the global economy have an impact on the weakening of the Rupiah which had touched the lowest point of Rp 15,586 per USD in May 2019.

As for the coal industry, coal demand from China in 2019 is declining due to Chinese government prioritized its domestic coal rather than importing from Australia or Indonesia. Not only that, China also encourages the use of renewables energy and liquefied natural gas for its energy needs to reduce coal demand. Coal prices have decreased significantly from around USD 100 per metric ton in early 2019 to around USD 68 per metric ton at the close of 2019.

Amidst uncertain economic conditions that occur in the world, especially Indonesia, SERA's performance in 2019 is declining. SERA's Net Revenues decreased by 6.4% or Rp 362.4 billion from the previous year. In 2019 SERA also launching its digital products such as the Mobil88 E-store, IBID Online Auction, and also TRAC to Go which causes an increase in costs compared to 2018. This makes the SERA Net Profit in 2019 decrease by 17,2% or Rp. 51.9 billion.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Angka Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 6,4% atau Rp 362,4 miliar menjadi Rp 5,3 triliun pada 2019 dari Rp 5,7 triliun di tahun 2018. Beban Pokok Pendapatan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5,7% atau Rp 254,3 miliar menjadi Rp 4.168,4 miliar di tahun 2019 dari Rp 4.422,7 miliar di tahun 2018.

Hal ini menyebabkan Marjin Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih menjadi 21,9% dari pencapaian Marjin Laba Bruto sebesar 22,4% di tahun 2018. Laba Bruto SERA di tahun 2019 tercatat mencapai Rp 1.169,9 miliar atau menurun 8,5% atau Rp 108,1 miliar dibandingkan pencapaian di tahun 2018 sebesar Rp 1.278,0 miliar.

Marjin Pendapatan Operasional terhadap Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan menjadi 10,0% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2018 sebesar 11,6%.

Selain itu, terdapat penurunan pada Beban Keuangan di tahun 2019 sebesar 24,8% atau Rp 63,5 miliar menjadi Rp 193,0 miliar dibandingkan dengan Beban Keuangan di tahun 2018 sebesar Rp 256,5 miliar.

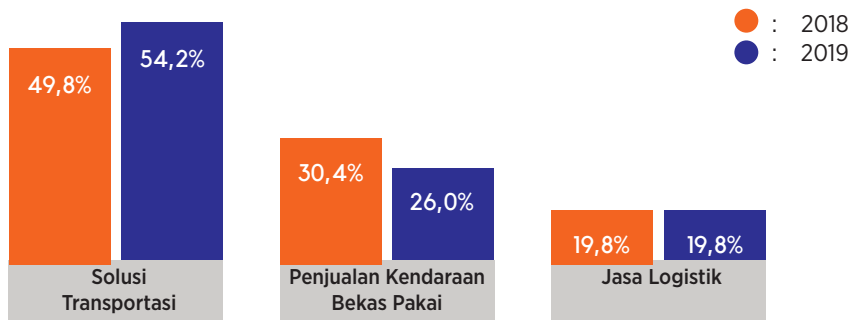
Laba Bersih SERA di tahun 2019 pun mengalami penurunan sebesar 17,2% atau Rp 51,9 miliar menjadi Rp 250,1 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2018 senilai Rp 302,0 miliar. Penurunan ini menyebabkan adanya penurunan Laba Bersih per saham sebesar 17,2% atau Rp 73,0 menjadi Rp 352,0, dibandingkan dengan Laba Bersih per saham SERA di tahun 2018 senilai Rp 425,0.

SERA mengalami Rugi Komprehensif Lain di tahun 2019 sebesar Rp 23,8 miliar. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2018 dimana SERA mendapatkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp 38,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas.

Menurunnya Laba Bersih dan Rugi Komprehensif Lain membuat Jumlah Penghasilan Komprehensif di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 33,0% atau Rp 119,1 miliar menjadi Rp 242,1 miliar dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif di tahun 2018 sebesar Rp 361,2 miliar.

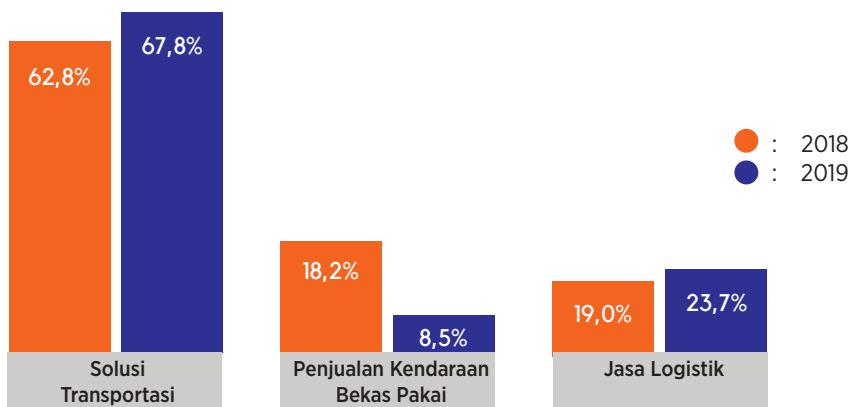
Komposisi Pendapatan Bersih Setiap Lini Bisnis SERA (%)

*sebelum eliminasi antar segmen usaha



Komposisi Laba Bersih Setiap Lini Bisnis SERA (%)

*sebelum eliminasi antar segmen usaha



CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

SERA's Net Revenue decreased by 6.4% or Rp 362.4 billion, to Rp 5.3 trillion in 2019 from Rp 5.7 trillion in 2018. Cost of Revenue in 2019 decreased by 5.7%, or Rp 254.3 billion, to Rp 4,168.4 billion in 2019 from Rp 4,422.7 billion in 2018.

This causes the Gross Profit Margin to Net Revenue decreased to 21.9% compared to Gross Profit Margin in 2018 which was at 22.4%. SERA's Gross Profit in 2019 is recorded at Rp 1,169.9 billion, a decrease by 8.5% or Rp 108.1 billion compared to the achievement in 2018 which was at Rp 1,278.0 billion.

The Operating Profit Margin to the Company's Net Revenue decreased to 10.0% compared to the achievement in 2018 at 11.6%.

In addition, there is a decrease in Finance Cost in 2019 of 24.8%, or Rp 63.5 billion, to Rp 193.0 billion compared to the Finance Cost in 2018 at Rp 256.5 billion.

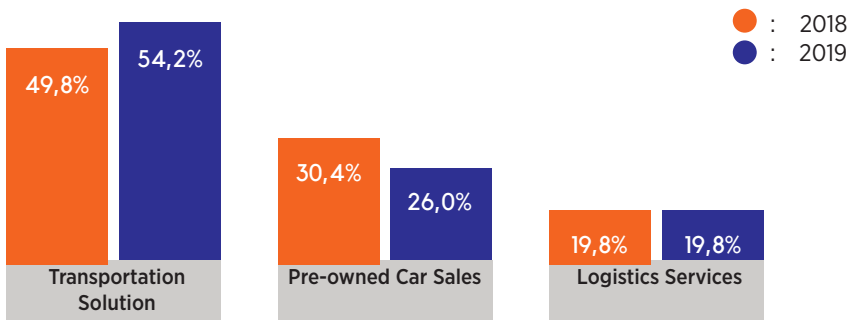
SERA's Net Profit in 2019 also decreased by 17.2%, or Rp 51.9 billion to Rp 250.1 billion compared to the Net Profit in 2018 which was Rp 302.0 billion. This causes a decrease in Net Earnings per share by 17.2%, or Rp 73.0, to Rp 352.0, compared to SERA's Net Earnings per share in 2018 at Rp 425.0.

SERA experienced Other Comprehensive Loss in 2019 at Rp 23.8 billion. This condition is different with 2018 where SERA received Other Comprehensive Income at Rp. 38.9 billion. This is mainly due to changes in fair value of cash flow hedges.

Decrease in Net Income and Other Comprehensive Loss made Total Comprehensive Income in 2019 decrease by 33.0% or Rp 119.1 billion to Rp 242.1 billion compared to Total Comprehensive Income in 2018 at Rp 361.2 billion.

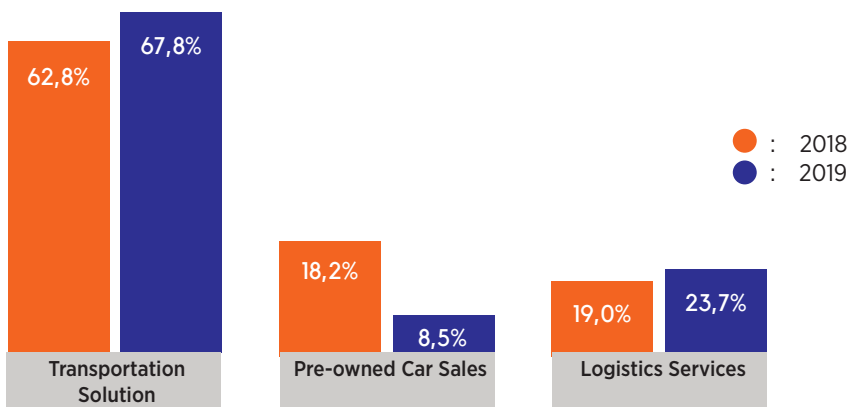
Net Revenue Composition of Each SERA Business Line (%)

*before elimination between business segments



Net Profit Composition of Each SERA Business Line (%)

*before elimination between business segments



Berikut ini rincian pembahasan mengenai Pendapatan dan Laba Bersih dari setiap lini bisnis SERA menurut kegiatannya.

SOLUSI TRANSPORTASI

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Solusi Transportasi terhadap total Pendapatan Bersih SERA masih menjadi yang terbesar dari ketiga lini bisnis lainnya. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini pada tahun 2019 naik sebesar 4,4% menjadi 54,2% dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar 49,8%. Pendapatan Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar 2,1% atau Rp 62,0 miliar menjadi Rp 3.019,0 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2018 sebesar Rp 2.957,0 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada unit sewa di tahun 2019 sebesar 3,5%.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,0% menjadi 67,8% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2018 sebesar 62,8%.

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 4,4% menjadi 26,0% dari tahun 2018 sebesar 30,4%. Penurunan komposisi Pendapatan Bersih ini disebabkan oleh karena adanya penurunan Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2019 sebesar 19,4% atau Rp 349,2 miliar menjadi Rp 1,5 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2018 sebesar Rp 1,8 triliun.

Hal ini disebabkan oleh karena adanya penurunan jumlah unit Penjualan Kendaraan Bekas Pakai secara retail sebesar 23,0%.

Komposisi Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Laba Bersih SERA mengalami penurunan di tahun 2019, yakni sebesar 9,7% menjadi 8,5% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2018 yakni sebesar 18,2%. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami penurunan sebesar 61,9% atau Rp 36,3 miliar

JASA LOGISTIK

Di lini bisnis Jasa Logistik, komposisi Pendapatan Bersih terhadap total Pendapatan Bersih SERA di tahun 2019 sama jika dibandingkan dengan komposisi Pendapatan Bersih di tahun 2018 sebesar 19,8%. Walaupun komposisi Pendapatan Bersih sama, tetapi terjadi penurunan Pendapatan Bersih di lini bisnis Jasa Logistik sebesar 5,8% atau Rp 68,4 miliar menjadi Rp 1,1 triliun.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,7% menjadi 23,7% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2018 sebesar 19,0%. Kenaikan komposisi Laba Bersih disebabkan oleh Laba Bersih dari lini bisnis Jasa Logistik mengalami kenaikan sebesar 1,8% atau Rp 1,1 miliar menjadi Rp 62,3 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2018 sebesar Rp 61,2 miliar.





The following is a detailed breakdown of Net Revenue and Profit from each SERA business line according to its business activities.

TRANSPORTATION SOLUTION

The contribution of Net Revenue from Transportation Solution for SERA's total Net Revenue is still the largest of the other three business lines. The composition of Net Revenue for this business line in 2019 rise by 4.4% to 54.2% compared to 2018 at 49.8%. Net Revenue in the Transportation Solution business increased by 2.1%, or Rp 62.0 billion, to Rp 3,019.0 billion compared to Net Revenue in 2018 at Rp 2,957.0 billion. This is due to the increased in unit rent in 2019 by 3.5%.

Meanwhile, the contribution of this business line's Net Profit for the SERA's total Net Profit in 2019 increased by 5.0% to 67.8% compared to the composition of Net Profit in 2018 at 62.8%.



PRE-OWNED CAR SALES

The contribution of Net Revenue of Pre-owned Car Sales for SERA's total Net Revenue is decreased by 4.4% to 26.0% from 2018 which was at 30.4%. The decrease in Net Revenue composition is due to decrease in Net Revenue of the Pre-owned Car Sales in 2019 by 19.4%, or Rp 349.2 billion, to Rp 1.5 trillion compared to the Net Revenue in 2018 at Rp 1.8 trillion.

This is due to the decrease in the number of Pre-owned Car Sales in retail by 23.0%.

The contribution of the Net Profit of Pre-owned Car Sales for SERA's total Net Profit decreases in 2019, a decrease by 9.7% to 8.5% compared to the composition of Pre-Owned Car Sales Net Profit in 2018 at 18.2%. The decline is due to the Net Profit of the Pre-owned Car Sales business line having decreased by 61.9% or equal to Rp 36.3 billion.



LOGISTICS SERVICES

In the Logistics Services business line, the contribution of Net Revenue to SERA's Total Net Revenue in 2019 remained the same compared to the composition of Net Revenue in 2018 at 19.8%. Even though the contribution of Net Revenue remained the same, there is a decrease in Net Revenue in the Logistics Services business line by 5.8%, or Rp 68.4 billion, to Rp 1.1 trillion.

Meanwhile, the contribution of this business line's Net Profit for SERA's total Net Profit in 2019 increased by 4.7% to 23.7% compared to the composition of Net Profit in 2018 at 19.0%. The increase is due to Net Profit from the Logistics Services business line that is increase by 1.8%, or Rp 1.1 billion, to Rp. 62.3 billion compared to the Net Profit in 2018 at Rp 61.2 billion.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset SERA di tahun 2019 mencatatkan penurunan sebesar 2,3% atau Rp 144,1 miliar menjadi Rp 6,1 triliun dari Aset di tahun 2018 sebesar Rp 6,3 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan Aset Lancar sebesar 21,0% atau Rp 364,6 miliar menjadi Rp 1,4 triliun dari Rp 1,7 triliun di tahun 2018, terutama dari penurunan Aset Derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar dan tingkat bunga atas pinjaman bank. Selain itu, Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 4,8% atau senilai Rp 220,5 miliar dari Rp 4,6 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 4,8 triliun di tahun 2019.

Pada tahun 2019, SERA mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha 36 hari, dibandingkan dengan rata-rata 37 hari pada tahun 2018. SERA secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

LIABILITAS

Di tahun 2019, terjadi penurunan Liabilitas SERA sebesar 7,0% atau Rp 261,3 miliar menjadi Rp 3,5 triliun dari Rp 3,7 triliun yang tercatat di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh karena adanya penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar 34,8% atau Rp 759,8 miliar menjadi Rp 1,4 triliun dari Rp 2,2 triliun di tahun 2018. Hal ini sebagian besar disebabkan adanya penurunan pada Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 620,2 miliar atau 51,6%. Liabilitas Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar 32,5% atau Rp 498,5 miliar menjadi Rp 2,0 triliun pada tahun 2019 dari Rp 1,5 triliun di tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 472,0 miliar atau 48,7% dibandingkan tahun 2018.

EKUITAS

Total ekuitas pada tahun 2019 meningkat sebesar Rp 117,2 miliar atau 4,6% dibandingkan 2018 sebesar Rp 2,6 triliun menjadi Rp 2,7 triliun. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba yang Belum Dicadangkan sebesar Rp 114,7 miliar atau sebesar 7,0% karena meningkatnya Laba Bersih setelah dikurangi Pembayaran Dividen.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 500,3 miliar, menurun 42,8% atau Rp 375,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp 875,4 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan Penerimaan dari Pelanggan sebesar 7,4% atau Rp 426,8 miliar.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp 60,5 miliar, menurun 22,8% atau Rp 17,9 miliar dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp 78,4 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan kas dari aktivitas penjualan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual di tahun 2019.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2019 menurun 50,4% atau senilai Rp 374,7 miliar dari Rp 743,5 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 368,8 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Penerimaan dari Pinjaman Bank yang dikompensasi dengan penurunan Penerimaan dari Obligasi.



CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

SERA assets in 2019 records a decrease of 2.3%, or Rp 144.1 billion, to Rp 6.1 trillion from Assets in 2018 Assets at Rp 6.3 trillion. This is due to a decrease in Current Assets by 21.0%, or Rp 364.6 billion, to Rp 1.4 trillion from Rp 1.7 trillion in 2018, especially from the decrease of Derivatives Assets to hedge risk of foreign exchange rates and interest rates associated with bank loans. In addition, Non-current Assets increased by 4.8%, or Rp 220.5 billion, from Rp 4.6 trillion in 2018 to Rp 4.8 trillion in 2019.

In 2019, SERA recorded average trade receivable days of 36 days, compared to an average of 37 days in 2018. SERA consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

LIABILITIES

In 2019, there was a decrease in SERA liabilities by 7.0%, or Rp 261.3 billion, to Rp 3.5 trillion from Rp 3.7 trillion recorded in 2018. This was due to a decrease in the number of Current Liabilities by 34.8%, or Rp 759.8 billion, to Rp 1.4 trillion from Rp 2.2 trillion in 2018. The cause of this is a decrease in Short-term Loans of Rp 620.2 billion or 51.6%. Non-current liabilities increases by 32.5%, or Rp 498.5 billion, to Rp 2.0 trillion in 2019 from Rp 1.5 trillion in 2018. This was due to an increase in Long-Term Loans by Rp 472,0 billion or 48,7% compared to 2018.

EQUITY

Total equity in 2019 increased by Rp 117.2 billion, or 4.6%, to Rp 2.7 trillion compared to 2018 with Rp 2.6 trillion. This is caused by an increase in Unappropriated Retained Earnings of Rp 114.7 billion or equal to 7.0% due to the increase in Net Profit minus Dividend Payment.

CONSOLIDATED STATEMENTS CASH FLOW

Net Cash Flows Provided From Operating Activities in 2019 was Rp 500.3 billion, a decrease by 42.8% or Rp. 375.1 billion compared to 2018 which amounted to Rp 875.4 billion. This was mainly due to a decrease in Receipts From Customers by 7.4% or Rp 426.8 billion.

Net Cash Flows Used in Investment Activities in 2019 was Rp 60.5 billion, a decrease by 22.8% or Rp 17.9 billion compared to 2018 with Rp 78.4 billion. This is mainly due to increase of Proceeds from sale of Fixed Assets and Non-Current Assets Classified as Held for Sale in 2019.

Net Cash Flows Used in Financing Activities in 2019 increased by 50.4%, or Rp 374.7 billion from Rp 743.5 billion in 2018 to Rp 368.8 billion in 2019. This was caused by an increase in Proceeds from Bank Loans which were compensated by a decrease in Proceeds from Bonds.

PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, SERA menetapkan alternatif pendanaan yang paling sesuai dengan memperhatikan suku bunga yang kompetitif dan risiko pendanaan. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari bank dan juga obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, SERA mempunyai fasilitas Pinjaman Bank Jangka Panjang yang belum digunakan sebesar USD 8 juta, sementara Kas dan Setara Kas yang dimiliki SERA di tahun 2019 jumlahnya mencapai Rp 288,1 miliar.

Per tanggal 31 Desember 2019, seluruh Pinjaman Jangka Panjang SERA menggunakan tingkat bunga tetap setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai suku bunga. Semua lindung nilai suku bunga dilakukan dengan institusi-institusi keuangan yang kredibel.

Secara umum, pengaturan pendanaan SERA disusun sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara nilai Ekuitas dan Hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnisnya.

KEBIJAKAN TREASURI

SERA menggunakan beberapa teknik dan instrumen keuangan dalam menghadapi potensi risiko keuangannya. SERA mengelola pembayaran kembali Pinjaman Jangka Panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

SERA memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Perusahaan diwajibkan untuk menjaga, mempertahankan dan memelihara kondisi Gearing Ratio dibawah 6 (enam) kali dan peringkat kredit AA- (Double A Minus, Stable Outlook) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Gearing Ratio merupakan perbandingan antara Total Pinjaman yang memiliki kewajiban bunga terhadap Total Ekuitas. Posisi Gearing Ratio SERA di tahun 2019 masih dibawah ketentuan yaitu 0,75 kali, menurun 10,7% atau menurun 0,09 point dibandingkan dengan tahun 2018 yang bernilai 0,84 kali.

DIVIDEN

SERA secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham dividen tunai dari laba bersih setelah pajak. SERA tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2019, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 31,9 miliar atau Rp 45,- per saham dari laba bersih tahun 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 120,7 miliar atau Rp 170 per saham dari laba bersih tahun 2018, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 52 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Oktober 2018, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 36,9 miliar atau Rp 52 per saham dari laba bersih tahun 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 80,9 miliar atau Rp 114 per saham dari laba bersih tahun 2017, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 38 per saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

FINANCING

To meet funding needs, SERA determines the most suitable funding alternatives by considering competitive interest rates and funding risks. The Company's funding sources come from banks and bonds.

As of 31 December, 2019, SERA has an unused Long-term Bank Loan facilities of USD 8 million, meanwhile the Cash and Cash Equivalents owned by SERA in 2019 is amounted to Rp 288.1 billion.

As of 31 December, 2019, all SERA's Long-Term Loans use a fixed interest rate after taking into account the hedging interest rates. All interest rate hedges are conducted with credible financial institutions.

In general, SERA's funding arrangements are structured in such a way as to ensure there is an adequate balance between the values of Equity and Debt, both short and long terms, to provide flexibility in developing its business.

TREASURY POLICY

SERA uses several techniques and financial instruments to deal with potential financial risks. SERA manages the repayment of long-term loans by trying to synchronize the loan period and repayment with vehicles' useful life.

SERA monitors the capital based on consolidated gearing ratio. The company is required to maintain, preserve the Gearing Ratio's below 6 (six) times and credit rating AA- (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. Gearing Ratio is a comparison between Total Loans that have interest obligations to Total Equity. SERA 's Gearing Ratio in 2019 was still below the provisions, which is 0.75 times, down by 10.7% or 0.09 points compared to 2018 which was 0.84 times.

DIVIDEND

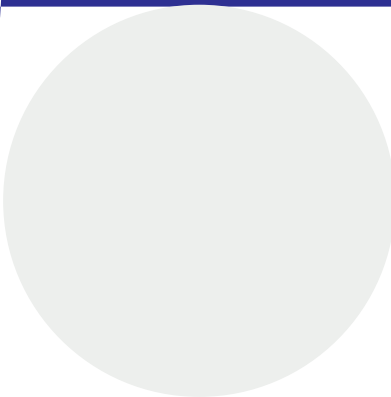
SERA has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net income after tax. SERA does not apply a defined dividend payout policy and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investment, as well as the resolutions of the Annual GMS.

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2019, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 31.9 billion or Rp 45 per share from 2019 net profit. The cash dividends were already paid on 22 October 2019.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 120.7 billion or Rp 170 per share from 2018 net profit, including interim cash dividends of Rp 52 per share which were already paid on 23 October 2018. The cash dividends were already paid on 13 May 2019.

Based on Board of Commissioners Letter dated 9 October 2018, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 36.9 billion or Rp 52 per share from 2018 net profit. The cash dividends were already paid on 23 October 2018.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 80.9 billion or Rp 114 per share from 2017 net profit, including interim cash dividends of Rp 38 per share. The cash dividends were already paid on 23 May 2018.





Laporan **Bisnis**

■ *Business Report*

Solusi Transportasi / *Transportation Solution*

Penjualan Kendaraan Bekas Pakai / *Pre-Owned Car Sales*

Jasa Logistik / *Logistics Services*



BAB 03

LAPORAN BISNIS

SOLUSI TRANSPORTASI

KINERJA USAHA

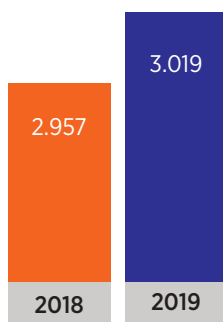
Di tahun 2019, Pendapatan Bersih di lini bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar 2,1% atau Rp 62,0 miliar menjadi Rp 3.019,0 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2018 senilai Rp 2.957,0 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah unit kendaraan di 2019 sebesar 3,6% menjadi sekitar 32.300 unit dari sekitar 31.200 unit di tahun 2018.

Selain itu, terdapat kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar 7,1% atau Rp 142,9 miliar menjadi Rp 2,2 triliun pada tahun 2019 dari Rp 2,0 triliun pada tahun 2018.

Dengan demikian Laba Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami penurunan sebesar 12,0% atau Rp 24,2 miliar menjadi 178,0 miliar di tahun 2019 dari 202,2 miliar di tahun 2018.

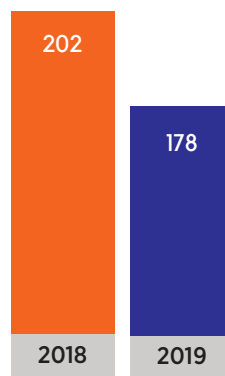
**Total Pendapatan Bersih*
(miliar Rupiah)
Lini Bisnis
Solusi Transportasi**

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha

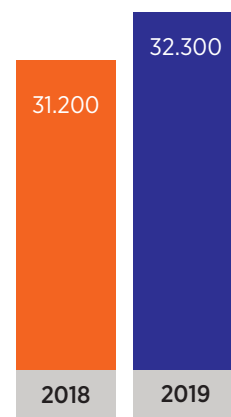


**Total Laba Bersih*
(miliar Rupiah)
Lini Bisnis
Solusi Transportasi**

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha



Total Kendaraan (unit)





CHAPTER 03

BUSINESS REPORT

TRANSPORTATION SOLUTION

BUSINESS PERFORMANCE

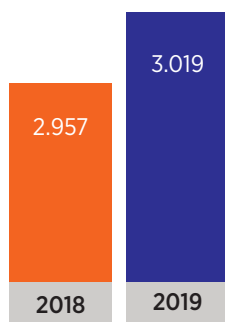
In 2019, Net Revenue from the Transportation Solution business line increases by 2.1%, or Rp 62.0 billion, to Rp 3,019.0 billion compared to Net Revenue in 2018 that amounted to Rp 2,957.0 billion. This is due to an increase in the number of vehicles in 2019 by 3.6% to around 32,300 units from around Rp 31,200 units in 2018.

In addition, there is an increase in Cost of Revenue by 7.1%, or Rp 142.9 billion, to Rp 2.2 trillion in 2019 from Rp 2.0 trillion in 2018.

In conclusion, Net Profit in the Transportation Solutions business decreases by 12.0%, or Rp 24.2 billion, to 178.0 billion in 2019 from 202.2 billion in 2018

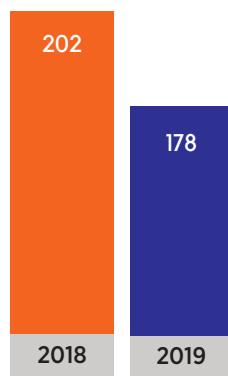
Total Net Revenue* (billion Rupiah) of Transportation Solution Business Line

*Prior to elimination between business segments

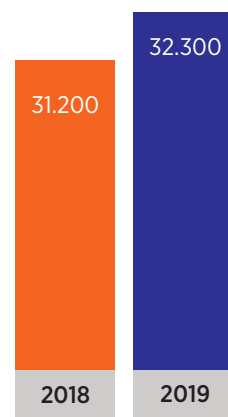


Total Net Profit* (billion Rupiah) of Transportation Solution Business Line

*Prior to elimination between business segments



Total Vehicles (units)





PROSPEK USAHA 2020

Teknologi selalu membawa kesempatan yang terbuka lebar bagi industri yang mampu memanfaatkannya. Oleh sebab itu, pada tahun 2019 kemarin TRAC meluncurkan aplikasi digital yaitu TRAC to Go. Melalui TRAC to Go, pelanggan dapat melakukan reservasi sewa kendaraan menggunakan aplikasi sehingga mempermudah proses penyewaan kendaraan maupun bus. Keberadaan aplikasi ini dan juga penyempurnaan Astra FMS diharapkan dapat menjadi pembeda dan mendongkrak penjualan di tahun 2020.

Selain meluncurkan TRAC to Go, TRAC juga membangun beberapa kerjasama dengan partner online travel agent (OTA) baik dalam maupun luar negeri seperti Traveloka, Tiket.com, Ctrip, TBR, dan lainnya. Dengan kerjasama ini, TRAC membuka pasar-pasar inbound baru. Pasar inbound ini tidak hanya akan menjangkau turis-turis asing, melainkan juga business traveler yang datang ke Indonesia. Baik turis maupun business traveler ini membutuhkan layanan terbaik yang hanya dapat diberikan oleh TRAC.

Tidak hanya pelanggan retail, TRAC juga tetap berkomitmen untuk melayani pelanggan korporasi. Beberapa sektor yang menjadi fokus TRAC untuk tahun 2020 antara lain industri Fast-Moving Consumer Goods (FMCG), Oil & Gas, Logistik, dan Coal & Mining.

BUSINESS PROSPECT IN 2020

Technology always brings new opportunities for industries that can utilize it. Therefore in 2019, TRAC launched its digital application which is TRAC to Go. With TRAC to Go, customer can make vehicle rental reservation using the application so that it makes the process of renting a vehicle or bus easier. The existence of this application and also the refinement of Astra FMS is expected to be a differentiator and boost sales in 2020.

In addition to launching TRAC to Go, TRAC also managed several partnerships with domestic and international online travel agent (OTA) such as Traveloka, Tiket.com, Ctrip, TBR, and others. With this collaboration, TRAC opens inbound markets. This inbound market will not only attract foreign tourists, but also business travelers who come to Indonesia. Both tourists and business travelers need the best service that can only be provided by TRAC.

Not only retail customers, TRAC also remains committed to serving corporate customers. Some of the sectors that are the focus of TRAC for 2020 include the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG), Oil & Gas, Logistics, and Coal & Mining industries.



PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

KINERJA USAHA

Pada tahun 2019, Pendapatan Bersih dari lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami penurunan sebesar 19,4% atau Rp 349,2 miliar menjadi Rp 1,5 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2018 senilai Rp 1,8 triliun. Total unit Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 0,3% menjadi sekitar 31.700 unit dari sekitar 31.800 unit di tahun 2018.

Laba Bersih mengalami penurunan sebesar 61,9% atau Rp 36,3 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 22,3 miliar dibandingkan dengan laba bersih di tahun 2018 senilai Rp 58,6 miliar. Hal ini dikarenakan penurunan pada Jumlah Laba Bruto sebesar 19,9% menjadi 136,5 miliar di tahun 2019 dari 170,5 miliar di tahun 2018



PRE-OWNED CAR SALES

BUSINESS PERFORMANCE

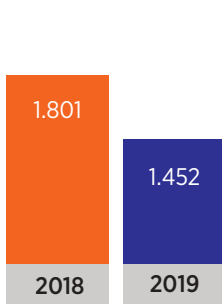
In 2019, Net Revenue from the Pre-owned Car Sales business line decreases by 19.4%, or Rp 349.2 billion, to Rp 1.5 trillion compared to Net Revenue in 2018 that was recorded at Rp 1.8 trillion. The total units of Pre-owned Car Sales in 2019 decreases by 0.3% to around 31,700 units from around 31,800 units in 2018.

Net Profit decreased by 61.9%, or Rp 36.3 billion, in 2019 to Rp 22.3 billion compared to Net Profit in 2018 that was recorded at Rp 58.6 billion. This is due to a decrease in Gross Profit by 19.9%, to 136.5 billion in 2019 from 170.5 billion in 2018.

**Total Pendapatan Bersih* (miliar Rupiah)
Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas
Pakai**

Total Net Revenue* (billion Rupiah) of
Pre-Owned Car Sales Business Line

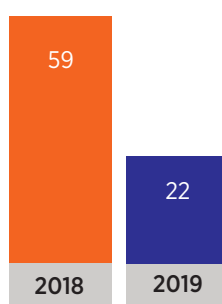
*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business
segments



**Total Laba Bersih* (miliar Rupiah)
Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas
Pakai**

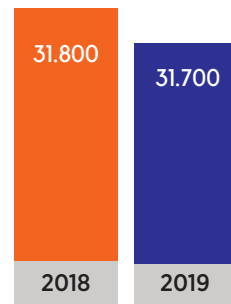
Total Net Profit* (billion Rupiah) of
Pre-Owned Car Sales Business Line

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business
segments



**Total Unit Penjualan Kendaraan Bekas
Pakai (unit)**

Total Pre-Owned Car Sales (unit)



PROSPEK USAHA 2020

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang dikarenakan perang dagang China-AS, fluktuasi harga komoditas, dan tensi geopolitik di Timur Tengah memiliki implikasi yang kurang baik di Indonesia dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 yang cukup signifikan.

Salah satu dampak yang dirasakan masyarakat Indonesia adalah suku bunga acuan yang tinggi, tingginya bunga akan memberatkan pelanggan untuk menyicil mobil baik yang baru dan bekas, oleh karena itu Mobil88 mengalami penurunan jumlah penjualan sepanjang tahun 2019.

Meskipun demikian, bank dunia optimis bahwa ekonomi global pada tahun 2020 akan bertumbuh, hal ini diperkuat oleh IMF yang menyatakan bahwa sudah ada pembicaraan perdagangan AS-China dan kebijakan moneter yang lebih akomodatif.

Mobil88 dan IBID pun juga optimis untuk mengambil kesempatan ini dengan terus berupaya untuk selalu dapat memberikan jaminan layanan terbaik, kontinu melakukan inovasi produk & service dengan berbasis teknologi informasi, serta secara agresif memperluas channel penjualan baik secara visual maupun virtual.

Dengan produk digital yang sudah diluncurkan di 2019, pelanggan Mobil88 dan IBID bisa mendapatkan pengalaman lelang serta jual beli mobil secara online, produk digital ini juga menambahkan nilai tambah perusahaan, menggarap pelanggan baru, serta meningkatkan volume penjualan Mobil88 dan IBID





BUSINESS PROSPECT IN 2020

The resilience of global economic growth due to China-US trade war, fluctuations in commodity prices, and geopolitical tension in the Middle East has unfavorable implications in Indonesia with a significant economic slowdown in 2019.

One of the impacts felt by the people of Indonesia is the higher interest rates. This will burden customers to pay off installments for both new and used cars, therefore Mobil88 experienced decrease in number of sales throughout 2019.

Apart from that, the world bank is optimistic that the global economy in 2020 will grow, this is elaborated by the IMF which states that there have been issues about new accommodatives US-China trade agreements and monetary policies.

Mobil88 and IBID are also optimistic to take this opportunity by continuing to strive and delivering the best service, continuous innovation in products & services based on information technology, and aggressively expanding sales channels both visually and virtually. With digital products that have been launched in 2019, Mobil88 and IBID customers can experience auctions, buying and selling cars through online platform, these digital products also an added value to the company, explore new customers, and increase sales volume of Mobil88 and IBID



JASA LOGISTIK

KINERJA USAHA

Di tahun 2019, Pendapatan Bersih dari lini bisnis Jasa Logistik mengalami penurunan sebesar 5,8% atau senilai Rp 68,4 miliar menjadi Rp 1.107,2 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2018 yakni senilai Rp 1.175,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan truk yang mengalami penurunan sebanyak 22,9%, jumlah pengiriman paket yang mengalami penurunan sebanyak 20,9%, dan jumlah pengiriman part yang mengalami penurunan sebanyak 12,6% di tahun 2019.

Laba Bersih di lini bisnis Jasa Logistik juga mengalami kenaikan sebesar 1,8% atau senilai Rp 1,1 miliar menjadi Rp 62,3 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2018 senilai Rp 61,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Margin Laba Bruto sebanyak 0,9% dan kenaikan Penghasilan Keuangan sebesar Rp 6,5 miliar

PROSPEK USAHA 2020

Bisnis logistik memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun 2019. Bisnis ini juga diproyeksikan menjadi bisnis dengan tingkat pertumbuhan tertinggi selama tahun 2020.

HMU terus berupaya dalam mengembangkan inovasi produk, inovasi teknologi dan perluasan lingkup bisnis pergudangan untuk mendukung industri – industri berkembang yang memerlukan jasa pergudangan. HMU akan lebih memfokuskan diri dalam menggarap prospek di industri alat berat yang telah menjadi DNA perusahaan.

Operational excellence menjadi fokus utama SLI demi meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan performansi operasi ini dilakukan terutama dengan mengaplikasikan teknologi terbaru dalam Jasa Manajemen Transportasi dan Logistik, yaitu Astra *Fleet Management Solution* (AstraFMS). Dengan tercapainya operational excellence, SLI optimis akan menjadi salah satu perusahaan logistik 4PL yang terbaik di Indonesia. Pada tahun 2020, SLI akan lebih memfokuskan usahanya dalam mendukung value chain antar anak perusahaan di Grup Astra dan terus menggarap prospek di pasar retail, e-commerce, alat berat, dan proyek infrastruktur.

Di industri pelayaran, SSI dan TFSI secara kontinu terus berupaya untuk meningkatkan safety dan pengembangan inovasi produk dan layanan untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapalnya. Di tahun 2020 ini, SSI juga terus mengembangkan diri untuk menggarap prospek industri alat berat dan bisnis agrikultur

LOGISTICS SERVICES

BUSINESS PERFORMANCE

In 2019, Net Revenue from the Logistics Services business line decreases by 5.8%, or Rp 68.4 billion, to Rp 1,107.2 billion compared to Net Revenue in 2018 which was recorded at Rp 1,175.6 billion. This is due to the management of trucks that decreases by 22.9%, total package shipment that decreases by 20.9%, and total parts shipment that decreases by 12.6% in 2019.

Net Profit in the Logistics Services increases by 1.8%, or Rp 1.1 billion, to Rp 62.3 billion compared to the 2018 Net Profit at Rp 61.2 billion. This is caused by Gross Profit margin that is increases by 0.9% and Finance Income that is increase by Rp 6.5 billion

BUSINESS PROSPECT IN 2020

Logistics business has the highest growth rates throughout 2019. This business is also projected to be the business with the highest growth rate in 2020.

HMU continues to strive to develop product innovation, technological innovation and expansion of the scope of the warehousing business to support developing industries that require warehousing services. HMU will focus more on working on prospects in the heavy equipment industry which has become the company's DNA.

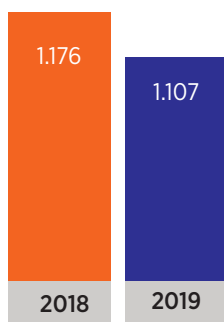
Operational excellence will be SLI's main focuses to improve customer satisfaction. Operational performance improvement will be carried out by applying the latest technology in Transportation and Logistics Management Services, namely Astra Fleet Management Solution (AstraFMS). With the achievement of operational excellence, SLI is optimistic to become one of the best 4PL logistics companies in Indonesia. In 2020, SLI will focus more on supporting the value chain among subsidiaries in the Astra Group and continues to work on prospects in the retail market, e-commerce, heavy equipment, and infrastructure projects.

In the shipping industry, SSI and TFSI continuously strive to improve safety and the development of product and service innovations to be able to optimize the operation of their ships. In 2020, SSI will continue to develop itself in the heavy equipment industry and the agricultural business

Pendapatan Bersih* (miliar Rupiah) Lini Bisnis Jasa Logistik

Net Revenue* (billion Rupiah) of
Logistics Services Business Line

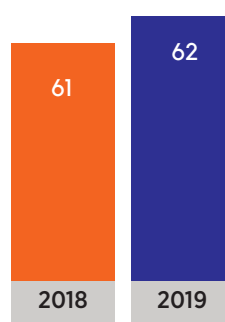
*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business
segments

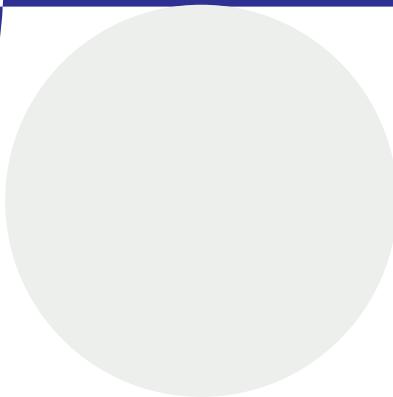


Laba Bersih* (miliar Rupiah) Lini Bisnis Jasa Logistik

Net Profit* (billion Rupiah) of
Logistics Services Business Line

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business
segments







Tinjauan Unit **Pendukung Bisnis**

- *Review of Supporting **Business Units***

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan / *Health, Safety, and Environment*

Sumber Daya Manusia / *Human Resources*



BAB 04

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

SERA sebagai salah satu bagian PT Astra International Tbk., yang bergerak di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, senantiasa mempertimbangkan aspek pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk setiap proses operasional bisnisnya.

Hal ini sesuai dengan salah satu nilai yang ada di dalam SERA SPIRIT, yaitu “Kualitas”. Sehingga dalam setiap proses operasional bisnisnya, SERA selalu berupaya untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dan pihak lain yang berada dalam kendali operasional melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). SMK3L ini menjadi salah satu upaya SERA untuk menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

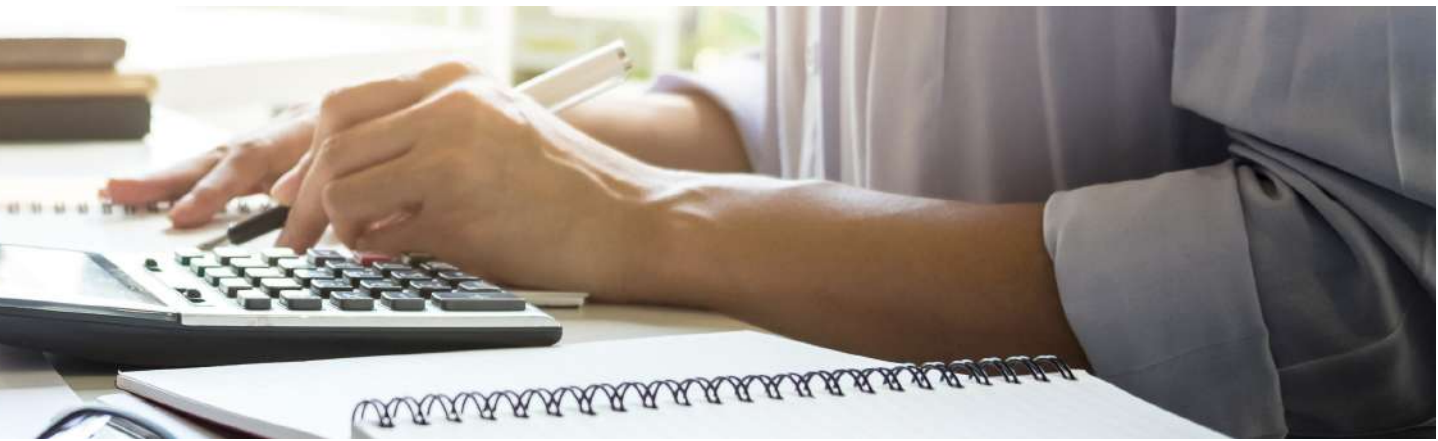
SERA telah melakukan implementasi pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan dengan sistem yang tersertifikasi. Hingga tahun 2019, SERA meraih Sertifikasi OHSAS di 4 (empat) lokasi, yaitu GRHA SERA Jakarta (SERA HO), GRHA TRAC Jakarta, TRAC Balikpapan, dan TRAC Makassar. Proses sertifikasi tersebut dilakukan oleh SAI Global.

Selain itu, SERA juga meraih sertifikasi SMK3 (PP 50/2012) di dua lokasi yaitu SLI dan HMU Jakarta. Hal ini merupakan bentuk komitmen SERA dalam melakukan pengendalian risiko yang ada di lingkungan kerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif.

PENGHARGAAN DARI PIHAK EKSTERNAL

Selama tahun 2019, SERA telah menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal terkait implementasi pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Penghargaan tersebut diantaranya:

1. Dari Pemerintah
Penghargaan *Zero Accident* dari Gubernur Kalsel dan Katim untuk TRAC Banjarmasin, HMU Banjarmasin dan HMU Balikpapan.
2. Dari Customer
Penghargaan *Zero accident* dari Conocophilips untuk TRAC Jakarta.



BAB 04

REVIEW OF SUPPORTING BUSINESS UNITS

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT HUMAN RESOURCES

SERA, a part of PT Astra International Tbk. that engaged in Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales and Logistics Services, always considers aspects of health, safety and environment for each of its business operational processes.

This is consistent with one of the values in SERA SPIRIT namely “Quality”. In every operational process of its business, SERA always strives to ensure the safety and health of each employee and other parties who are in operational control through the implementation of *Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan* (SMK3L). SMK3L is one of SERA’s efforts to achieve sustainable business growth.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

SERA has completed the implementation of Health, Safety, and Environment management with proper system documentation and has certified its implementation. Until 2019, SERA has been OHSAS certified in 4 (four) locations namely GRHA SERA Jakarta (SERA HO), GRHA TRAC Jakarta, TRAC Balikpapan and TRAC Makassar. The certification process was carried out by SAI Global.

In addition, SERA also achieve SMK3 certification (PP 50/2012) in two locations: SLI and HMU Jakarta. This is a form of SERA’s commitment in managing risks in the work environment so as to create a safe, efficient and productive work environment.

AWARDS FROM EXTERNAL PARTIES

Throughout 2019, SERA has received several awards from external parties that are related to the implementation of Occupational Health and Safety management (K3). These awards include:

1. From the Government
Zero Accident award from the Mayor of Kalsel and Kaltim for TRAC Banjarmasin, HMU Banjarmasin, and HMU Balikpapan
2. From the Customer
Zero Accident award from Conocophilips for TRAC Jakarta.

PELATIHAN K3 UNTUK KARYAWAN

Sumber daya manusia sebagai elemen penting untuk implementasi K3 menjadi perhatian utama SERA. Pelatihan yang terstruktur, terdokumentasi, dan memiliki proses evaluasi yang efektif menjadi bagian dari proses implementasi. Pelatihan dilakukan dengan penyelenggara dari internal maupun eksternal dan diberikan secara berkala kepada seluruh karyawan, pengemudi, dan mekanik. Pelatihan diberikan secara bertingkat dimulai dari proses training Basic K3, Basic First Aid maupun Basic Fire Fighting hingga berbagai macam pelatihan tingkat lanjut seperti Defensive Driving Training (DDT) bagi pengemudi, Lock Out Tag Out (LOTO) bagi mekanik dan pelatihan sertifikasi kompetensi seperti sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U), sertifikasi Petugas Penolong Medis (First Aider), dan pelatihan Green Behaviour Driving.

Selain Pelatihan dalam bentuk training, SERA juga memberikan pengetahuan dan informasi mengenai K3 ke seluruh karyawan melalui Campaign yang berkesinambungan dari tahun ke tahun dengan tema "Journey to Improve My Quality Of Life". Campaign tersebut berisi mengenai berbagai macam informasi dan kegiatan yang menunjang pengetahuan karyawan terkait K3 seperti Kegiatan Peringatan Bulan K3, Safety Talk, Email Blast, Video Blast, Seminar, Health Talk, dan Kuis Nasional.

PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN

Proses pengukuran dan pemantauan dilakukan untuk memantau efektifitas implementasi sistem manajemen. Proses tersebut dilakukan melalui Audit Internal ataupun Eksternal, inspeksi, pengukuran kualitas lingkungan kerja dan dampak operasional terhadap lingkungan (sesuai dengan peraturan yang terkait), *Random Drug & Alcohol Sampling Tests*, dan *Road Hazard Survey*.

KESIAP-SIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

SERA mempersiapkan penanganan keadaan darurat, melalui penyediaan sarana tanggap darurat, pelatihan untuk tim tanggap darurat, dan simulasi respon tanggap darurat. Tim Kesiap-siagaan dan Tanggap Darurat (KTD) secara berkala melakukan perencanaan penanggulangan keadaan darurat yang mungkin terjadi seperti bencana banjir, kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan keadaan gawat darurat lainnya. Mekanisme yang dijalankan Tim KTD memiliki hubungan proses dengan mekanisme *Business Continuity Plan (BCP)*.

INVESTIGASI KECELAKAAN

Bisnis SERA yang terfokus pada transportasi darat baik kendaraan ringan, menengah maupun berat mengharuskan SERA untuk dapat lebih mengelola faktor keamanan dan keselamatan kerja, terutama untuk meminimalisasi tingkat kecelakaan. Melalui koordinasi bersama antar Divisi *Corporate General Affairs*, Divisi *Corporate Fleet Management*, Divisi *Corporate Command Center*, TRAC Driver Services, serta *Health, Safety, Security & Environment Officer* di setiap cabang, setiap kecelakaan yang terjadi akan dilakukan investigasi kecelakaan. Investigasi ini selain untuk mengungkapkan fakta kecelakaan, juga dilakukan Follow Up untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan berikutnya melalui kegiatan corrective and preventive action yang disepakati bersama dengan pihak terkait dan dipantau oleh tim investigator.

HEALTH

Sebagai salah satu Komitmen Manajemen, SERA juga peduli dengan Kesehatan Karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai program kesehatan, baik preventive maupun promotive yang melibatkan pihak luar baik dari instansi pemerintah maupun swasta, Seperti seminar kesehatan, penyuluhan serta pemeriksaan kesehatan secara periodik (MCU). Selain itu, SERA juga mendukung salah satu program pemerintah dengan membudayakan pola hidup sehat melalui Program GERMAS (GERakan MAsyarakat Sehat) Kemenkes RI yang diimplementasikan di Grup SERA.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA mewajibkan seluruh pemasoknya (vendor atau contractor) yang berisiko tinggi untuk ikut aktif dalam menjalankan program CSMS. Program ini bertujuan untuk memastikan implementasi program pengendalian kecelakaan, penyakit akibat kerja maupun pencemaran lingkungan dapat berjalan dengan efektif (termasuk vendor atau contractor).

K3 TRAININGS FOR EMPLOYEES

Human resources, which an important element for K3 implementation, become SERA's main concern. Training that is structured, documented, and has an effective evaluation process is part of the implementation process. Training is carried out with internal and external organizers and held regularly to all employees, drivers and mechanics. The training is given in stages starting from training Basic K3, Basic First Aid and Basic Fire Fighting to various advanced training courses such as Defensive Driving Training (DDT) for drivers, Lock Out Tag Out (LOTO) for mechanics and competency certification training such as K3 Expert (AK3U) certification, First Aider and Green Behavior Driving training.

In addition of training, SERA also provides knowledge and information about K3 implementation to all employees with "Journey to Improve My Quality of Life" campaign. This campaign contains variety of information and activities that support employees' knowledge of K3 such as K3 Month Commemoration, Safety Talk, Email and Video Blast, Seminar, Health Talk, and National Quiz.

MEASUREMENT AND MONITORING

The measurement and monitoring process is carried out to monitor the effectiveness of the management system implementation. The process is carried out through inspection, measurement of the quality of the work environment and operational impacts on the environment (in accordance with relevant regulations), Random Drug & Alcohol Sampling Tests and Road Hazard Survey.

ALERT AND EMERGENCY RESPONSE

SERA handles emergency circumstances through the provision of emergency response facilities, training for emergency response teams, and emergency response simulations. The Emergency Preparedness and Response Team (KTD) regularly conducts emergency response planning for accidents that may occur such as flood, fires, earthquake, riots and other emergency conditions. The mechanism implemented by KTD is in accordance with the Business Continuity Plan (BCP) mechanism.

INCIDENT INVESTIGATION

SERA's business that focuses on land transportations, including light, medium and heavy vehicles require SERA to prioritize at managing safety and security factors, especially to minimize incident rates. Through joint coordination between the Corporate General Affairs, the Corporate Fleet Management Division, the Corporate Command Center Division, TRAC Driver Services, and Health, Safety, Security & Environment Officers in each branch, an investigation is mandatory for every incident that occurred. In addition to disclosing the facts of the incident, this investigation is also conducted to anticipate the occurrence of subsequent incidents through corrective and preventive actions that have been agreed upon with related parties and monitored by investigator teams.

HEALTH

As one of its Management's Commitment, SERA also pay attention to the health of its Employees. This is proven by the presence of various health programs, both preventive and promotive involving outside parties both from government and private institutions, such as health seminars, counseling and periodic medical check-ups (MCU). In addition, SERA also supports one of the government's programs of cultivating a healthy lifestyle through the Indonesian Ministry of Health's GERMAS (Healthy Community Movement) Program which is implemented in SERA Group.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA requires all suppliers (vendors or contractors) who are at high risk to actively participate in implementing the CSMS program. This program aims to ensure that the implementation of incident control programs, handling of work-related diseases and environmental pollution can work effectively (including with vendors or contractors).

SUMBER DAYA MANUSIA

PROGRAM REKRUTMEN DAN SELEKSI

Prinsip rekrutmen SERA adalah *the right people at the right place and at the right time*. Untuk setiap posisi, SERA memiliki job description yang meliputi tugas dan tanggung jawab, kewenangan, hubungan kerja, fasilitas kerja dan kualifikasi karyawan. Job description ini akan direview setiap dua tahun atau berdasarkan kebutuhan SERA. Selain itu, SERA juga melengkapi diri dengan competency list untuk setiap posisi yang merinci kompetensi yang dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat menduduki posisi tertentu, baik kompetensi teknis maupun non-teknis. Secara rutin, competency list ini terus menerus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan strategi SERA.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan sebagai bagian dari usaha SERA untuk meningkatkan kompetensi dan menyiapkan kaderisasi sesuai kebutuhan SERA.

People Development merupakan program SERA untuk dapat menjamin bahwa setiap pekerjaan dilakukan dengan benar oleh setiap karyawan melalui kesesuaian fungsi dan kompetensi karyawan. Melalui mekanisme *assessment*, SERA mendapatkan peta sebaran *human asset value* sebagai informasi penting dalam menyusun strategi pengembangan karyawan, serta memastikan program pengembangan dilakukan efektif melalui *Individual Development Plan (IDP)* untuk seluruh golongan dan mensosialisasikan metode *coaching – counseling* kepada seluruh *Leader* SERA. Pengembangan kader pimpinan dilakukan sesuai dengan rencana SERA yang tertuang dalam *Replacement Table Chart (RTC)*.

Jenis-jenis pelatihan yang diberikan oleh SERA kepada karyawannya adalah sebagai berikut:

1. **Orientasi Karyawan Baru (*New Employee Orientation Program*)**
Diberikan kepada karyawan baru melalui metode *in class training*. Orientasi bagi karyawan baru di Kantor Pusat (*Head Office*), unit bisnis dan cabang yang berada di SERA *Head Office* Jakarta diselenggarakan oleh Departemen Training & People Development dari Divisi Corporate Human Resources. Untuk karyawan masing-masing unit bisnis atau cabang di luar SERA *Head Office*, diselenggarakan oleh masing-masing pihak terkait.
2. **Softskill Training**
Training ini terdiri dari *Management Trainee Workshop*, *Basic Mentality for Future Leader (BMFL)*, *Coaching and Counseling* dan *Competency Based Training*.
3. **Technical Training**
Training ini terdiri dari *Sales Training Program (Basic, Advanced dan Professional)*, *Administration Training*, *Workshop Appraiser*, *Fleet Training Program*, *Training for Trainer (TFT)*, *Human Capital Officer Development Program (HCODP)*.
4. **Leadership Training (bekerjasama dengan Astra Management Development Institute)**
Training ini terdiri dari *Man Management Astra (MMA)*, *Astra Attachment Program (AAP)*, *Astra Basic Management Program (ABMP)*, *Astra Firstline Management Program (AFMP)*, *Astra Middle Management Program (AMMP)*, *Astra Senior Management Program (AsrMP)*, dan *Astra General Management Program (AGMP)*.

Khusus untuk kompetensi di bidang *after sales* (mekanik), SERA juga memiliki *Fleet Learning Center* yang bertugas untuk mengembangkan kompetensi teknis dari para mekanik yang nantinya bertanggung jawab dalam menjaga kualitas perawatan kendaraan demi kepuasan pelanggan, dengan menyelenggarakan pelaksanaan pelatihan teknik otomotif yang berkala dan berjenjang. *Fleet Learning Center* ini juga memiliki ijin resmi sebagai Tempat Uji Kompetensi untuk mekanik otomotif dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan nomor: Kep 062/SK.LSP TO/TUK/JKT/XII/2008 dan memiliki sejumlah staf sebagai Asesor Uji Kompetensi bersertifikasi untuk pengujian mekanik otomotif level junior dan senior.

Sedangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaaan Kendaraan, maka Perseroan telah membentuk departemen *Driver Recruitment & Training Center (DRTC)*. DRTC bertugas memastikan proses rekrutmen (seleksi awal hingga kelulusan) sesuai standar yang telah ditetapkan dan selanjutnya

HUMAN RESOURCES

RECRUITMENT AND SELECTION PROGRAM

The principle of SERA recruitment is the right people at the right place and at the right time. For each position, SERA has a job description that includes roles and responsibilities, authority, work relations, work facilities and employee qualifications. This job description will be reviewed every two years or based on SERA's needs. In addition, SERA also equips itself with a competency list for each position detailing the requirements, both technical and soft skills, needed by a person to be able to occupy a certain position. This competency list is constantly updated according to SERA's needs and strategies.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Employee training and development programs are carried out as part of SERA's efforts to improve competency and prepare employees according to SERA's needs.

People Development is a SERA program that ensures every job is done correctly by each employee through the suitability of employee's functions and competencies. Through the assessment mechanism, SERA gains a map of the distribution of human asset value which is an important information in developing employee development strategies and ensuring the development program is carried out effectively through the Individual Development Plan (IDP) for all groups and socialized through coaching - counseling for all SERA Leaders. Leadership development is carried out in accordance with the SERA's plan presented in Replacement Table Chart (RTC).

The types of training provided by SERA to its employees are as follows:

1. **New Employee Orientation Program**
Provided to new employees through in-class training method. Orientation for new employees at the Head Office, business units and branches located in SERA Head Office in Jakarta is organized by the Training & People Development Department from the Corporate Human Resources Division. For employees of business units or branches outside Jakarta, the training is organized by related parties.
2. **Softskill Training**
This training consists of Management Trainee Workshop, Basic Mentality for Future Leaders (BMFL), Coaching and Counseling and Competency Based Training.
3. **Technical Training**
This training consists of Sales Training Program (Basic, Advanced and Professional), Administration Training, Workshop Appraiser, Fleet Training Program, Training for Trainers (TFT), Human Capital Officer Development Program (HCODP).
4. **Leadership Training (in partnership with Astra Management Development Institute)**
This training consists of Man Management Astra (MMA), Astra Attachment Program (AAP), Astra Basic Management Program (ABMP), Astra Firstline Management Program (AFMP), Astra Middle Management Program (AMMP), Astra Senior Management Program (AsrMP) and Astra General Management Program (AGMP).

Specifically for the after sales (mechanics) competency, SERA also has a Fleet Learning Center that aims to develop technical competencies from mechanics responsible for maintaining the quality of vehicle maintenance for customer satisfaction by conducting periodic and tiered automotive engineering trainings. The Fleet Learning Center also has an official permit as a Competency Test Place for automotive mechanics from the National Professional Certification Agency (BNSP) number: Kep 062/ SK.LSP TO/TUK/JKT/XII/2008 and has a number of staff with Certified Competency Test Assessors for evaluating junior and senior level automotive mechanics.

In an effort to improve the quality of drivers in Vehicle Rental Services, the Company has formed a department of Driver Recruitment & Training Center (DRTC). DRTC roles is to ensure the recruitment process (initial selection to graduation) is in accordance with predetermined standards and to conduct training in a structured manner to create future professional drivers.

menjalankan fungsi pelatihan secara terstruktur untuk membentuk pengemudi yang profesional.

Adapun tahapan seleksi (tes) dan syarat calon pengemudi pada proses rekrutmen:

- ▶ Seleksi dokumen administratif
- ▶ Tes wawancara
- ▶ Tes tertulis terpadu
- ▶ Slalom dan *rally test*
- ▶ *Medical* dan *aerobic test*
- ▶ Psikotest

Setelah calon pengemudi lulus pada tahap rekrutmen, maka sebelum bertugas melayani pelanggan, pengemudi wajib mengikuti pelatihan dasar yang diteruskan dengan pelatihan lanjutan. Adapun jenjang pelatihan pengemudi di DRTC adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengemudi Professional Tingkat Dasar (P3TD) adalah basic training sebelum pengemudi bertugas di pelanggan dengan masa pelatihan 48 (empat puluh delapan) jam. Pada pelatihan ini penekanan pada penguasaan *defensive driving*, *traffic regulation*, *attitude*, perawatan kendaraan singkat dan pengetahuan mengenai jalan (utama dan alternatif).
2. Pelatihan Penyegaran (Refreshment Training) adalah pelatihan untuk pengemudi yang telah melayani pelanggan selama 1 (satu) tahun dengan masa pelatihan 5 (lima) jam.
3. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Lanjut (P3TL) dengan masa pelatihan 24 (dua puluh empat) jam. Pada P3TL pengemudi diberikan pendidikan berupa pembentukan karakter, team building, evaluasi layanan dan pembahasan studi kasus

PEMBERHENTIAN KARYAWAN

Dalam hal pemberhentian karyawan, SERA selalu mengikuti dan mematuhi peraturan baik yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja maupun Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Karyawan SERA mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- ▶ Tunjangan makan
- ▶ Tunjangan transportasi
- ▶ Tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang meliputi rawat jalan, rawat inap, operasi gigi dan maternity
- ▶ *Medical Checkup* karyawan
- ▶ Tunjanganacamata bagi karyawan dengan status tetap
- ▶ Manfaat pensiun bagi karyawan dengan status tetap
- ▶ Pengikutsertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun
- ▶ Pengikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan berupa Jaminan Kesehatan

SERA dalam memperkerjakan karyawannya telah mengikuti ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku.

The selection stages (tests) and driver's requirements in the recruitment process:

- ▶ Selection of administrative documents
- ▶ Interview test
- ▶ Integrated written test
- ▶ Slalom and rally test
- ▶ Medical and aerobic tests
- ▶ Psychotest

Once the prospective driver passes the recruitment stage but before they assigned to the customers, the driver is required to attend basic training followed by refreshment & advanced training. The levels of training at DRTC is as follows:

1. Basic Professional Driver Training (P3TD) is basic training before the driver is assigned to the customer with a training period of 48 (forty eight) hours. In this training the emphasis is on mastering defensive driving, traffic regulation, attitude, quick vehicle maintenance and street knowledge (main and alternative streets).
2. Refreshment Training is training for drivers who have served customers for 1 (one) year with a training period of 5 (five) hours.
3. Advanced Professional Driver Training (P3TL) with a 24 (twenty four) hour training period. At P3TL the driver is given education in the form of character building, team building, service evaluation and case study discussion

EMPLOYMENT TERMINATION

In terms of employment termination, SERA always follows and complies with regulations stipulated both in the Collective Labor Agreement which have been ratified by the Director General of Industrial Relations Development and Social Security and other applicable Indonesian laws and regulations.

EMPLOYEE WELFARE

SERA employees receive the following facilities:

Meal allowances

- ▶ Transportation allowances
- ▶ Medical benefits for employees and their families which include outpatient care, hospitalization, dental surgery and maternity
- ▶ Medical Checkup
- ▶ Optical benefits for permanent employees
- ▶ Pension benefits for permanent employees
- ▶ Participation in the Employment Social Security Agency (BPJS) program in the form of Work Accident Insurance (JKK), Life Assurance (JKM), Retirement Age Benefit (JHT), and Pension Benefit
- ▶ Participation in the BPJS Kesehatan program in the form of Health Insurance

In hiring its employees, SERA has followed the regulation regarding the applicable minimum wage.



SERIKAT PEKERJA

Untuk membangun hubungan yang harmonis antara SERA dan pekerjanya, telah terbentuk Serikat Pekerja SERA (SP SERA) yaitu organisasi yang dimiliki karyawan sebagai wadah penyaluran aspirasi karyawan dan melindungi hak dan kepentingan karyawan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Saat ini SERA memiliki satu Serikat Pekerja yang anggotanya adalah seluruh karyawan di lingkungan SERA secara nasional. Masing-masing cabang SERA memiliki seorang wakil komisariat cabang (komcab) yg berdomisili di cabang tersebut.

PROGRAM PENSIUN

SERA memiliki program pensiun berupa manfaat pasti dan iuran pasti. Karyawan dengan kepesertaan sebelum bulan Februari tahun 1992, diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Astra (DPA) I, berbentuk manfaat pasti yang langsung dibayarkan setelah mencapai usia pensiun. Karyawan dengan kepesertaan setelah bulan Februari tahun 1992 diikutsertakan dalam program DPA II, berbentuk iuran pasti, yang manfaatnya sebagian diberikan secara langsung dan sebagian lagi melalui lembaga keuangan yang ditunjuk oleh DPA, setelah mencapai usia pensiun.

KOPERASI KARYAWAN SERASI

Koperasi Karyawan Serasi, dibentuk sebagai wadah memenuhi kebutuhan karyawan yang beranggotakan karyawan SERA dengan status tetap. Karyawan yang menjadi anggota berhak mendapatkan pelayanan dari koperasi untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari dan pinjaman. Keanggotaan tidak bersifat mengikat dan anggota berhak atas Sisa Hasil Usaha (SHU) atas perolehan keuntungan dari koperasi.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

PKB dibuat oleh Manajemen SERA dengan Serikat Pekerja (SP) SERA dan telah memperoleh persetujuan Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 124/PHIJSK-PK/PKB/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2018 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020.



LABOR UNION

To build a harmonious relationship between SERA and its workers, SERA Labor Union (SP SERA), an organization owned by employees as a place to channel employees' aspirations and protect their rights and interests and improve employees' welfare, was formed. At present, SERA has one labor union whose members consist of all SERA employees on a national level. Each SERA branch office has a representative of the Labor Union (Komcab) at the branch office.

PENSION PLAN

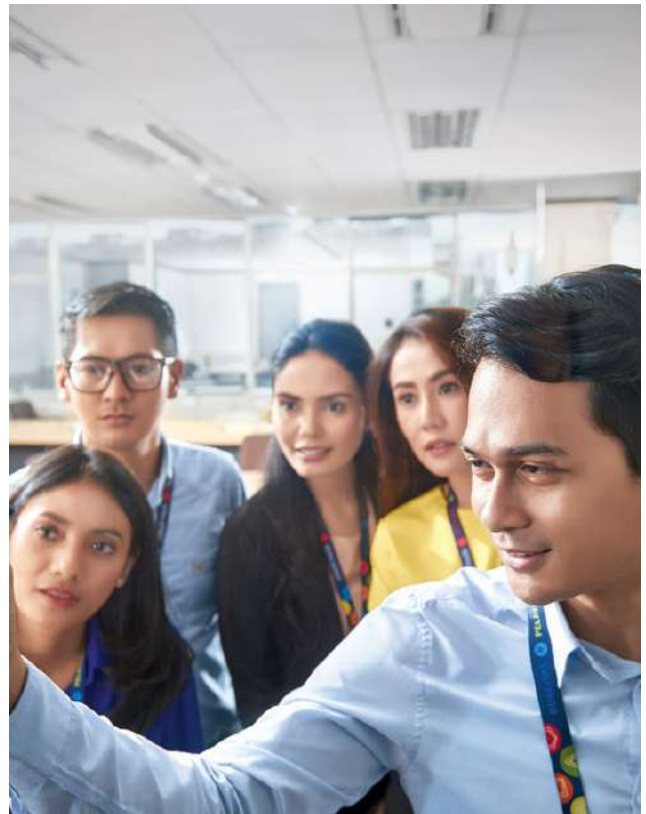
SERA has a pension plan in the form of defined benefits and contributions. Employees with membership before February 1992 are included in the Astra Pension Fund (DPA) I program, they are eligible for defined benefits paid immediately after reaching retirement age. Employees with membership after February 1992 are included in the DPA II program, they are eligible for defined contributions and the benefits will be partly given directly and partly through a financial institution appointed by DPA, after reaching retirement age.

SERASI EMPLOYEE COOPERATION

Koperasi Karyawan Serasi was established as a forum to meet the needs of employees consisting of SERA permanent employees. Employees who have become members are allowed to receive benefit from the cooperation to obtain basic daily needs and loans. Membership is not binding and members are entitled to Remaining Business Income (SHU) from the profit of the cooperative.

JOINT WORK AGREEMENT (PKB)

PKB was made by SERA Management and SERA Labor Union (SP) and has obtained Government approval as stated in the Decree of Director General of Industrial Relations Development and Social Security No. KEP. 124/PHIJSK-PK/PKB/VII/2018 dated 6 July 2018 which is valid from 10 June 2018 until 9 June 2020.

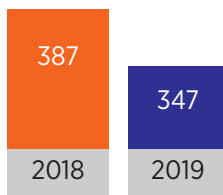


GRAFIK JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEE GRAPHICS

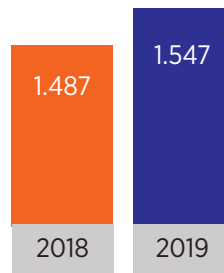
Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Usia (orang)

Number of SERA Employees by Age (people)

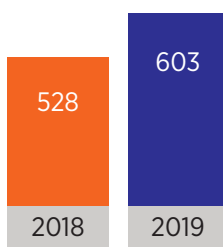
Usia 18-25
Age of 18-25



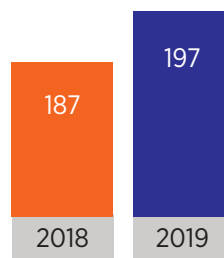
Usia 26-35
Age of 26-35



Usia 36-45
Age of 36-45



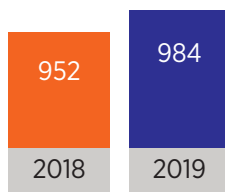
Usia 46-55
Age of 46-55



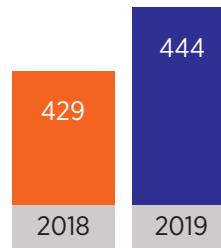


Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Pendidikan (orang)
 Number of SERA Employees Based on Education (people)

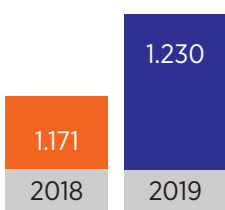
SD-SLTA
 High School



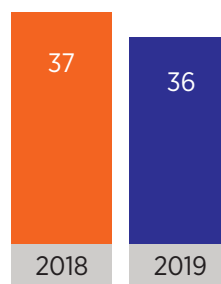
D1-D4
 Diploma



S1
 Bachelor Degree



S2
 Master Degree







Tanggung Jawab **Sosial Perusahaan**

■ *Corporate **Social Responsibility***

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility*

BAB 05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai salah satu bagian dari PT Astra International Tbk. (Astra) yang bergerak di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, SERA senantiasa memegang teguh pilar Catur Dharma Astra sebagai pondasi yang sangat kokoh dalam setiap gerak langkah SERA. Tidak hanya dalam menjalankan aktivitas bisnis, namun falsafah tersebut juga terinternalisasi dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR) sebagai bagian dari keberadaan Astra menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Program CSR yang ditetapkan oleh Astra juga dilaksanakan oleh SERA, dimana program tersebut terfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Adapun rincian program yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

KESEHATAN

SERA memiliki tiga program kesehatan yaitu Posyandu Binaan, Donor Darah dan Edukasi Kesehatan. Pada tahun ini, SERA berhasil menambah satu posyandu binaan. Posyandu Kenanga XVII yang berlokasi di Perum Imanan Residence, RT 005 RW 002, Desa Serang, Kec Cikarang Selatan menjadi posyandu binaan terbaru SERA Group. Edukasi tentang “Gizi Milenial, Hentikan Stunting” dipilih oleh SERA guna memberikan edukasi tentang Bahaya Stunting kepada masyarakat sekitar posyandu. Selain itu, pemberian Timbangan Dacin juga diharapkan membantu mengukur pertumbuhan balita di Posyandu tersebut.

Hingga akhir tahun 2019, SERA sudah memiliki 5 Posyandu Binaan yakni Posyandu Kasih Ibu, Posyandu Mawar, Posyandu Melati, Posyandu Nirmala yang seluruhnya berlokasi di Kelurahan Sunter, Jakarta Utara dan Posyandu Kenanga XVII yang berlokasi di Desa Serang, Cikarang Selatan.

Sebagai program rutin tiap tahunnya, di tahun 2019, SERA kembali bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan donor darah. Di SERA Head Office, program ini sudah berjalan sebanyak 4 kali dan memperoleh 243 kantong darah dari total 326 peserta yang mendaftar. Pelaksanaan juga dilaksanakan di instalasi SERA di luar Jakarta dan data perolehan nasional selama tahun 2019 berjumlah total 451 kantong darah dari total 626 peserta terdaftar.

Pada tahun ini pula, SERA melaksanakan dua program dengan tema Edukasi Kesehatan. Kedua program itu adalah “Sosialisasi Penularan dan Dampak Penyakit HIV & AIDS” dan “Gigi Sehat Untuk Anak Indonesia” yang keduanya dilaksanakan di TRAC Bandung. Program Sosialisasi Penularan dan Dampak Penyakit HIV & AIDS ini melibatkan pihak external yakni perwakilan dari Kelurahan Babakan Penghulu, Dr. Eva dari UPT Puskesmas Cinambo dan seorang pengidap HIV & AIDS dihadirkan guna memberikan sharing terkait awal mula tertular virus tersebut hingga pandangan masyarakat saat ini. Selanjutnya program kedua adalah Gigi Sehat Untuk Anak Indonesia. Tujuan diadakannya program ini adalah memberikan edukasi ke anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak usia dini. Program yang melibatkan murid – murid dari TK B Nurul Fallah, juga melibatkan Astra Group di Kota Bandung.



CHAPTER 05

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a part of PT. Astra Internasional Tbk. (Astra) that deals with Transportation Solution, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services, SERA always upholds the Catur Dharma Astra pillar as a very strong foundation for the Company. Not only in carrying out business activities, but the philosophy is also internalized in various Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of Astra's presence that aims to be an asset to the nation.

The CSR program set by Astra is also carried out by SERA. It focuses on 4 (four) main pillars namely health, education, community empowerment, and environment. The details of the program that have been carried out are as follows:

HEALTH

SERA have 3 health program: Posyandu Binaan, Blood Donation, and Health Education. This year, SERA managed to add one posyandu binaan, Posyandu Kenanga XVII which located at Perum Imanan Residence, RT 005 RW 002, Serang Village, Kecamatan South Cikarang. Education about "Millennial Nutrition, Stop Stunting" was chosen by SERA to provide education about the danger of stunting to the community around posyandu. In addition, donation of Dacin scale also expected to help measure growth of Balita in the posyandu.

Until the end of 2019, SERA already has 5 Posyandu Binaan namely Posyandu Kasih Ibu, Posyandu Mawar, Posyandu Melati, Posyandu Nirmala which all located in Kelurahan Sunter, North Jakarta and Posyandu Kenanga XVII which located in Serang Village, South Cikarang.

As a routine program each year, in 2019, SERA collaborates with Indonesian Red Cross to carry out blood donation programs. In SERA Head Office, this program has run 4 times and obtained 243 blood bags from total 326 donors. This program also implemented in SERA installation outside Jakarta and in total obtained 451 blood bags from 626 donors.

This year, SERA also carried out two programs in the theme of Health Education: "Socialization of HIV & AIDS" and "Healthy Teeth for Indonesian Children" both of which held at TRAC Bandung. The socialization of HIV & AIDS involves external parties, representatives from Babakan Penghulu, Dr. Eva from UPT Puskesmas Cinambo, and HIV & AIDS patient were present to provide information related to how the patient contacted the virus and current public views about HIV & AIDS. The second program is Healthy Teeth for Indonesian Children. The purpose of this program is to educate children the importance of maintaining dental health. The program involves students from Nurul Fallah Kindergarden and also Astra Group in Bandung.



PENDIDIKAN

Program pendidikan yang dijalankan di tahun 2019 bertema adalah “Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas” yang merupakan tema besaran dari CSR Astra Internasional. Atas dasar tema tersebut, maka program “Sosialisasi Aman Berlalu Lintas Untuk Anak-Anak” dipilih sebagai program kegiatan SERA Mengajar. Pada program ini, melibatkan beberapa pihak, diantaranya perwakilan karyawan TRAC Head Office, Satlantas Polres Jakarta Timur, dan SDN Gedong 12. Kegiatan dimulai dengan pengenalan makna tersembunyi dari gambar mural di dinding sekolah. Mural tersebut berisi gambar kegiatan sehari-hari yang didalamnya terdapat gambar marka rambu lalu lintas. Kegiatan selanjutnya adalah edukasi tentang pemahaman rambu lalu lintas secara umum dan tata tertib berlalu lintas yang disampaikan oleh pihak Satlantas Polres Jakarta Timur.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SERA kembali menjalankan program CSR pilar Kewirausahaan dengan Program Cuci Motor. Serasi Kegiatan tersebut berlokasi di kantor Kelurahan Babakan Penghulu, Bandung. Program tersebut menjadi UMKM binaan TRAC Jawa Barat, berkoordinasi dengan Kelurahan Babakan Penghulu dibuka oleh Bapak Lurah Babakan Penghulu.

LINGKUNGAN

Pada tahun ini, SERA melaksanakan program penanaman pohon di Cikarang dan Banjarbaru-Banjarmasin. Untuk kegiatan di Banjarbaru merupakan kegiatan Pemda Banjarbaru dalam peringatan Hari Pengelolaan Sampah Nasional.

DONASI DAN LAINNYA

Tidak sampai pada empat pilar utama saja, kegiatan CSR SERA juga diwujudkan dengan mengadakan program donasi “SERA Berbagi”. Beberapa program “SERA Berbagi” yang telah dijalankan di tahun 2019 adalah Paket Sembako di bulan Ramadhan, donasi Idul Adha sebanyak 82 ekor hewan Qurban, dan juga memberikan bantuan kepedulian untuk Warga Binaan Sosial (WBS) Sasana Tresna Werdha di Jakarta Utara.

Pada program “Emergency and Recovery Donation Program” SERA Group terjun langsung untuk memberikan bantuan kepada korban bencana alam di berbagai lokasi, diantaranya: Lampung dan Banten (Bencana Alam Tsunami di Selat Sunda), Makassar (Donasi Banjir), dan Sentani, Papua (Donasi Banjir Bandang).





EDUCATION

Education program that implemented in 2019 was “Indonesia Aman Ayo Berjalan Lintas”, which is part of Astra International’s CSR program. Based on this theme, SERA choose “Sosialiasi Aman Berjalan Lintas Untuk Anak-Anak” as a program for SERA Mengajar. This program involves several parties including TRAC Head Office employees, East Jakarta Traffic Police Unit, and SDN Gedong 12. The activity began with an introduction of mural image in the school wall. The mural contains pictures of daily activities which contains pictures of traffic signs. Next activity is education on general understanding of traffic signs and traffic rules delivered by East Jakarta Traffic Police Unit.

COMMUNITY EMPOWERMENT

SERA once again held the CSR program for the Entrepreneurship pillar called Serasi Motorcycle Wash. This activity located in Kelurahan Babakan Penghulu, Bandung. This program is an SME under the guidance of TRAC Leasing West Java, in coordination with Kelurahan Babakan Penghulu.

ENVIRONMENT

This year, SERA also implemented tree planting program at Cikarang and Banjarbaru-Banjarmasin. For the activities at Banjarbaru, the activity is in line with Banjarbaru government in commemoration of the National Waste Management Day.

DONATIONS AND OTHER ACTIVITIES

Not only were the four main pillars, SERA CSR activities also realized through “SERA Berbagi” donation program. Some of the “SERA Berbagi” activities that have been implemented in 2019 were Sembako package donation during Ramadhan, Idul Adha donation amounted to 82 animals, and also providing care assistance to the Social Assistance Residents (WBS) of Tresna Werdha Budi Pertiwi in North Jakarta.

In the “Emergency and Recovery Donation Program”, SERA group directly providing assistance to the victims of natural disaster in various location: Lampung and Banten (Tsunami in Sunda Strait), Makassar (Flood donation), and Sentani, Papua (Flood donation)



Tata Kelola **Perusahaan**

■ *Corporate Governance*

Tinjauan / *Overview*

Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Structure*

Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*

Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*

Perkara Penting yang Dihadapi / *Important Cases*

Sanksi Administratif / *Administrative Sanction*

Kode Etik dan Budaya Perusahaan / *Code of Ethics and Corporate Culture*

Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblower System*

Laporan Komite Audit / *Audit Committee Report*

BAB 06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TINJAUAN

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang baik diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai keberlangsungan usaha yang ditunjang oleh para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis antara pihak internal dan eksternal organisasi menjadi landasan utama yang harus dicapai agar perusahaan tetap berjalan sesuai dengan visi dan misinya, serta memperhatikan Anggaran Dasar yang berasaskan pada transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas.

Sebagai bagian dari PT Astra International Tbk. (Astra), PT Serasi Autoraya (SERA) menyadari perannya dalam mematuhi prosedur Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan Astra yang telah menyelaraskan pendekatan individual dari anak-anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan internal secara keseluruhan, seraya tetap mendorong adanya kebijakan dan prosedur GCG yang sesuai dalam pengambilan keputusan di setiap lapangan usaha.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur Tata Kelola Perusahaan dalam tubuh SERA mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit), Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan SERA selama tahun berjalan. RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk diantaranya mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar SERA.

Sepanjang tahun 2019, SERA telah melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 16 April 2019, SERA telah melaksanakan RUPS Tahunan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian SERA dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2019 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan

Menyetujui semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian SERA dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018.

CHAPTER 06

CORPORATE GOVERNANCE

OVERVIEW

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is needed by a company to achieve business sustainability that is supported by stakeholders. A good relationship between internal and external parties of the organization becomes the main foundation that must be achieved so that the company continues to run in accordance with its vision and mission, and also pays attention to the Articles of Association based on transparency, accountability and professionalism.

As part of PT Astra International Tbk. (Astra), PT Serasi Autoraya (SERA) understands its role in complying with Good Corporate Governance procedures. This is in line with Astra that implements individual approach on its subsidiaries to meet all internal needs, while still encouraging appropriate GCG policies and procedures in decision making in every business field.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, the structure of Corporate Governance at SERA includes the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest power holder, Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners (Audit Committee), Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest authority of the company, it cannot be replaced or substituted by anyone, either by the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the results of SERA's management throughout the year. The GMS has the right to make decisions based on the presentation of the Board of Commissioners and Board of Directors including among others amending the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and other matters according to the provisions stipulated in the Law and SERA Articles of Association.

Throughout 2019, SERA has conducted 1 (one) Annual GMS in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, as well as applicable Capital Market regulations, specifically the Financial Services Authority (OJK) regulations.

On 16 April 2019, SERA held the Annual GMS with the following results:

Agenda 1

Approve and accept the Annual Report for financial year 2018, including ratified Board of Commissioners Supervision Report, and ratified SERA Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the financial year 2018 by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in their report on 20 February 2019 with a fair opinion in all material respects; and

Approve that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners granted full release and discharge (acquit et decharge) for management and supervision actions taken during financial year 2018, these actions are reflected in the Annual Report and SERA and Subsidiaries Consolidated Financial Statements for the financial year 2018.

Agenda 2

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih SERA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu sebesar Rp 302.037.719.857,- (tiga ratus dua milyar tiga puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan belas ribu delapan ratus lima puluh tujuh Rupiah) sebagai berikut :

1. Sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan;
2. a. Sebesar Rp 120.700.000.000,- (seratus dua puluh milyar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebesar Rp 170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham, dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 36.920.000.000 (tiga puluh enam milyar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 52,- (lima puluh dua Rupiah) setiap saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018, sehingga sisanya sebesar Rp 83.780.000.000,- (delapan puluh tiga miliar tujuh ratus delapan puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 118,- (seratus delapan belas Rupiah) setiap saham akan dibayarkan sebagai dividen final selambat-lambatnya pada tanggal 17 Mei 2019 kepada Pemegang Saham SERA dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Astra International Tbk. : Rp 83.779.882.000,-
 - PT Arya Kharisma : Rp 118.000,-
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku; dan
3. Sisanya sebesar Rp 171.337.719.857,- (seratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan belas ribu delapan ratus lima puluh tujuh Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Agenda 3

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, selaku Pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019
2. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019

Agenda 4

Memberi wewenang kepada Direksi dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2019; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan SERA oleh Direksi. Dalam menjalankan kewajiban mereka tersebut, Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG dalam organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama secara kolektif.

Susunan Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPS Tahunan 2018 yang terdiri atas 3 (tiga) orang anggota dengan termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Henry Tanoto
Komisaris Independen	: Lukito Dewandaya

Agenda 2

Approve the use of SERA Net Profit for the financial year ended on 31 December 2018, amounting to Rp 302,037,719,857 (three hundred two billion thirty seven million seven hundred nineteen thousand eight hundred fifty seven Rupiah) to be appropriated as follows:

1. Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah) for Appropriated Retained Earnings;
2. a. Rp 120,700,000,000 (one hundred twenty billion seven hundred million Rupiah) or Rp 170 (one hundred and seventy Rupiah) per share, distributed as cash dividends, which will be calculated with interim dividend of Rp 36,920,000,000 (thirty six billion nine hundred twenty million Rupiah) or Rp 52 (fifty two Rupiah) per share, which was paid on 22 October, 2018. The remaining Rp 83,780,000,000 (eighty three billion seven hundred eighty million Rupiah) or Rp 118 (one hundred and eighteen Rupiah) per share will be paid as final dividend at the latest on 17 May 2019 to the SERA Shareholders with the following details:
 - PT Astra International Tbk. : Rp 83,779,882,000
 - PT Arya Kharisma : Rp 118,000
- b. Give authority to the Board of Directors to carry out the dividend distribution and to take all necessary actions. Dividend payments will be made in accordance with the applicable provisions; and
3. The rest is equal to Rp 171,337,719,857 (one hundred seventy one billion three hundred thirty seven million seven hundred nineteen thousand eight hundred fifty seven Rupiah) is recorded as Retained Earnings.

Agenda 3

1. To authorize Board of Commissioners to conduct the Nomination and Remuneration Committee, to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors for 2019 financial year
2. Determine honorarium and/or allowances for all members of the Board of Commissioners for 2019 financial year

Agenda 4

Give authority to Board of Directors with the written approval of the Board of Commissioners to:

1. To appoint the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit Financial Statement for the financial year of 2019; and
2. To authorize Board of Directors to set the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant Firm in accordance with applicable regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners supervises the management policy and management of SERA by Board of Directors. In carrying out their duties, Board of Commissioners also oversee the effectiveness of Board of Directors' policies to ensure the achievement of GCG principles in the organization. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS. The President Commissioner coordinates various activities of the Board of Commissioners. All actions of the Board of Commissioners are based on collective decisions.

The composition of Board of Commissioners appointed at the 2018 Annual GMS consisting of 3 (three) members including 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019 is as follows :

President Commissioner	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Commissioner	: Henry Tanoto
Independent Commissioner	: Lukito Dewandaya



Penyusunan Dewan Komisaris SERA telah dijalankan dengan memperhatikan asas profesionalitas yang mendukung pelaksanaan kinerja terbaik dari masing-masing anggotanya. Untuk menghilangkan risiko terjadinya praktek nepotisme dalam organisasi SERA, Dewan Komisaris tersusun dari anggota yang tidak mempunyai hubungan keluarga ataupun pertalian pernikahan, baik antara anggota satu dengan yang lain, ataupun dengan anggota Direksi.

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2019. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, maka untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris berhak untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 309.400.000,-.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 83,5% (delapan puluh tiga koma lima persen). Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka anggota Dewan Komisaris tersebut dapat memberikan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris lain yang hadir.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, dalam hal SERA tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris selaku Pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan fungsi sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

- a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang dapat berupa:
 1. gaji;
 2. honorarium;
 3. insentif; dan/atau
 4. tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- b. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.



The preparation of SERA Board of Commissioners was carried to the principle of professionalism that supports the implementation of the best performance of each of its members. To eliminate the risk of nepotism practices in SERA organizations, the Board of Commissioners is composed of members who do not have family relations or marital relations, either between members, or with members of the Board of Directors.

Provision of remuneration to the Board of Commissioners refers to the decision of the Annual GMS held on 16 April 2019. The decision states that the provision of salaries, honorariums and other benefits for the Board of Commissioners is delegated to the Board of Commissioners. Through this authority, the Board of Commissioners has the right to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2019 fiscal year.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2019 is Rp 309,400,000.

Throughout 2019, the Board of Commissioners hold meetings of 6 (six) times with an attendance rate of 83,5% (eighty three point five percent). If there is a member of Board of Commissioners who is unable to attend, the Board of Commissioners may give authority to another member who is present at the meeting.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, in terms of SERA not forming Nomination and Remuneration Committee, Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners as the organizing committee of Nomination and Remuneration function shall be perform a function as follows:

Nomination Function:

- a. Prepare composition and nomination process the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- b. Prepare policy and criteria that are required in the nomination process of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- c. Assist in evaluation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners performance.
- d. Prepare competency development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- e. Review and suggest a candidate that meet requirements as a Board of Directors and/or Board of Commissioners members to be presented to GMS.

Remuneration Function

- a. Prepare remuneration structure for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, which shall include:
 1. Salary;
 2. Honorarium
 3. Incentives; and/or
 4. Fixed allowance and/or variable allowance.
- b. Prepare remuneration policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- c. Prepare amount of remuneration for Board of Directors members and/or Board of Commissioners.



KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran antara lain tentang: 1) efektivitas mekanisme pengendalian internal; 2) kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan; 3) tugas lain yang diminta.

Secara khusus, Komite Audit ditugaskan untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya untuk menilai proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Kegiatan Komite Audit akan disampaikan dalam bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

SERA membentuk Komite Audit yang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/SKe-SERA/LEG/V/2018 tertanggal 22 Mei 2018, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Susunan Komite Audit tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Lukito Dewandaya
Anggota	: Diana Makmur
Anggota	: Gede Harja Wasistha

Otoritas Jasa Keuangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, berasal dari Komisaris Independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua anggota lainnya harus merupakan pihak dari luar perusahaan, minimal salah satu diantaranya harus berlatar belakang pendidikan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, SERA menunjuk tiga anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak berbenturan kepentingan dengan SERA terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap SERA.

Komite Audit telah melakukan 6 (enam) kali pertemuan di sepanjang tahun 2019, Komite Audit juga telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aktivitas dan operasional SERA.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas:

1. Laporan Keuangan
2. Audit Internal maupun Eksternal
3. Manajemen Risiko
4. Kepatuhan Hukum/Peraturan
5. Tata Kelola Perusahaan yang baik

Pelaksanaan tugas-tugas ini dilakukan dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit SERA yang telah diperbarui sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.



AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners and whose formation is also regulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee consists of professionals in their fields, who oversee and advise things such as: 1) the effectiveness of internal control mechanism; 2) compliance with applicable internal and external regulations including capital market regulations and financial institutions; 3) other tasks as requested.

In particular, the Audit Committee was assigned to assist the Board of Commissioners in its supervisory function to assess the financial reporting process, risk management, audit and compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

The Audit Committee Activity Report will be submitted in a separate section in this Annual Report.

SERA established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 011/SKe-SERA/LEG/V/2018 dated 22 May 2018, the committee consists of 3 (three) members who are independent and led by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee in 2019 is as follows:

Chairman	: Lukito Dewandaya
Member	: Diana Makmur
Member	: Gede Harja Wasistha

The Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee requires that the Audit Committee consist of at least three members, beginning from an Independent Commissioner acting as the Chairman, and two other members must be parties from outside the company. At least one of them must have an educational background and expertise in accounting and/or finance. To fulfill the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not from public accounting offices, legal consulting offices, public appraisal services offices or other parties that provide assurance services, non-assurance services, evaluation services and/or other consultation services to the issuer or public company in question within the last six months. On this basis, SERA appoints three members of the Audit Committee who meet the independence requirements, without any conflict of interests with SERA especially in terms of not having family, financial, management and ownership relations with SERA.

The Audit Committee has conducted 6 (six) meetings throughout 2019, the Audit Committee has also carried out various activities to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of SERA's activities and operations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent supervision of:

1. Financial Report
2. Internal and External Audit
3. Risk Management
4. Legal / Regulation
5. Good Corporate Governance

The implementation of these tasks is carried out by referring to the updated SERA Audit Committee Charter in connection with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang akan membawa keberhasilan bagi SERA dalam mencapai visi, misi dan tujuannya. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Presiden Direktur memiliki tugas untuk melakukan koordinasi atas kegiatan direktur-direktur lain dalam mengelola usaha. Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif, para anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus seperti dapat dilihat dalam bagan organisasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini, serta Pedoman Kerja Direksi dapat diunduh secara lengkap pada website SERA.

Susunan Direksi yang saat ini menjabat diangkat pada RUPS 2018 yang terdiri atas 4 (empat) orang anggota. Susunan Direksi sampai 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Hadi Winarto
Direktur	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

Pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lain kepada Direksi mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 16 April 2019. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lain tersebut yang seharusnya ditetapkan oleh RUPS, untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris berhak untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi Grup SERA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 35 miliar.

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar SERA, Rapat Direksi diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja SERA. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melakukan 97 (Sembilan puluh tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, SERA melalui Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/1/2018 tanggal 2 Januari 2018 telah menunjuk dan mengangkat Yudas Tadeus Go Wie Lien sebagai Sekretaris Perusahaan yang antara lain berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara SERA dengan publik.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011, Direktur SERA, dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal di SERA. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan Jakarta tahun 1994. Memulai karir di Grup Astra sejak tahun 1996 dan pernah menjabat pada beberapa perusahaan dalam Grup Astra sebelum akhirnya bergabung di SERA pada tahun 2007.

Dibentuk berdasarkan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi, terutama untuk mereka yang menangani pasar modal dan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan juga memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di SERA.

Selain menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan juga bekerja sama dengan divisi dan departemen lain seperti Departemen Legal dalam memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal dan apabila diperlukan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada publik tentang kinerja dan prospek bisnis SERA. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors are responsible for the design of business strategies and implementation systems to ensure that SERA is able to achieve its vision, mission and objectives. Members of Board of Directors are appointed and dismissed through a GMS decision.

The President Director has the duty to coordinate the activities of other directors in managing the business. In order to carry out its functions effectively, members of the Board of Directors have specific duties and responsibilities as listed in the organizational chart on in this Annual Report, also the complete Board of Directors Charter can be fully downloaded from the SERA's website

The composition of the Board of Directors appointed at the 2018's GMS consisting of 4 (four) members. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2019 is as follows:

President Director	: Firman Yosafat Siregar
Director	: Edy Gunawan
Director	: Hadi Winarto
Director	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

Provision of remuneration and allowances and other facilities to the Board of Directors refers to the decision of the Annual GMS held on 16 April 2019. The decision states that the provision of salaries, honorariums and other allowances that should be determined by the GMS is delegated to the Board of Commissioners. Through this authority, the Board of Commissioners has the right to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 fiscal year. The total remuneration received by the Board of Directors SERA Group for the year ended on 31 December 2019 is Rp 35 billion.

In accordance with OJK regulations and SERA's Articles of Association, Board of Directors meeting is held at least once a month. Board of Directors meeting serves as a platform for members to make collective decisions regarding SERA's performance. Throughout 2019, the Board of Directors have conducted 97 (ninety seven) meetings with a attendance rate of 100% (one hundred percent).

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, SERA through Appointment Letter of Corporate Secretary of PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/I/2018 dated 2 January 2018 has appointed Yudas Tadeus Go Wie Lien as the Corporate Secretary, whose duty, among others, is to bridge the communication between SERA and the public.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Has been serving as Corporate Secretary since 2011 with other positions include SERA Director and Head of Corporate Secretary & Legal Division at SERA. Graduated with a Bachelor of Economics from the Jakarta Institute of Economics and Finance in 1994 he started his career in the Astra Group in 1996 and has worked in several companies within the Astra Group before finally joining SERA in 2007.

Established based on OJK regulations, the Corporate Secretary is responsible for various functions relating to compliance and disclosure of information, especially for those who handle the capital market and shareholders. The Corporate Secretary also gives advice to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles at SERA

In addition to submitting reports to the Capital Market Authority, the Corporate Secretary also works with other divisions and departments such as the Legal Department to provide management with information about the latest changes and development that occur in the Capital Market and if necessary provides complete and timely information to the public about SERA's performance and business prospects. The Corporate Secretary is also responsible for publishing this Annual Report

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 4. Penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan/atau Rapat Komite Audit;
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap SERA bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministarasikan RUPS Tahunan;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan/atau Rapat Komite Audit;
3. Melaksanakan pelaporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
5. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi mengenai peraturan baru.

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukan Auditor Eksternal diputuskan oleh RUPS Tahunan pada tanggal 16 April 2019, dengan mempertimbangkan reputasi dan kompetensi. Untuk tahun buku 2019, Auditor Eksternal SERA adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*).

AUDIT INTERNAL

Mengacu pada peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, SERA telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan No. 025/SPe-CHR/VII/2014 tentang Mutasi dan Pengangkatan Internal Audit & Risk Management Division Head tertanggal 1 Juli 2014.

Susunan anggota Corporate Internal Audit and Risk Management per Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi	: Zaki Yamani, QIA, CRGP
Kepala Departemen	: Mohammad Hendra Gunawan, QIA
Anggota Internal Auditor	: 1. Muhammad Rizki Aulia, CISA, CISM 2. Samba Subrata Laras, IRCA 3. Arsyad Kamil Masyaf 4. Regi Wijaya, IRCA 5. Arifin Aljufri, CFE 6. Wisnu Jati Jiwandono 7. M. Rian Fajar Apriandi 8. Addini Ainul Haq 9. Herasfin Isyana Aristianti
<i>Risk Management</i> Kepala Departemen	: Danny Nitimuljo, CRMP, ERMCP
Anggota <i>Risk Management</i>	: 1. Iskandar Muda, CRMO, IRCA, RABQSA 2. Aryo Candra Hilali

In carrying out his/her duties, the Corporate Secretary is also responsible for :

- a. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in the Capital Market sector;
- b. Helping Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance including:
 1. Information disclosure to the public including the availability of information on the website of the issuer or public company;
 2. Submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
 3. Implementation and documentation of the GMS;
 4. Organizing Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and/or Audit Committee Meetings;
 5. Implementation of orientation programs for SERA Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- c. Providing input to the Board of Directors to comply with the regulations of the Republic of Indonesia Law Number 8 year 1995 on the Capital Market and its regulations..

In 2019, Corporate Secretary performed the following tasks:

1. Organized and administered Annual GMS.
2. Organized and administered Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and/or Audit Committee Meetings;
3. Submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
4. Provided information disclosure to the public including the availability of information on the website of the issuer or public company;
5. Provided information and explanation to the Board of Directors regarding new regulations.

APPOINTMENT OF EXTERNAL AUDITOR

The appointment of an External Auditor was decided by the Annual GMS on 16 April 2019, taking into account reputation and competence. For 2019 fiscal year, SERA External Auditor is Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

INTERNAL AUDIT

Referring to the regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.1.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter, SERA has established an Internal Audit Unit in accordance with Decree No. 025/SPe-CHR/VII/2014 on the Mutation and Appointment of the Internal Audit & Risk Management Division Head dated 1 July 2014.

The composition of the members of the Corporate Internal Audit and Risk Management as of December 2019 is as follows:

Division Head	: Zaki Yamani, QIA, CRGP
Internal Audit Department Head	: Mohammad Hendra Gunawan, QIA
Internal Audit Members	: 1. Muhammad Rizki Aulia, CISA, CISM 2. Samba Subrata Laras, IRCA 3. Arsyad Kamil Masyaf 4. Regi Wijaya, IRCA 5. Arifin Aljufri, CFE 6. Wisnu Jati Jiwandono 7. M. Rian Fajar Apriandi 8. Addini Ainul Haq 9. Herasfin Isyana Aristianti

Risk Management Department Head	: Danny Nitimuljo, CRMP, ERMCP
Risk Management Members	: 1. Iskandar Muda, CRMO, IRCA, RABQSA 2. Aryo Candra Hilali

Zaki Yamani

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan SERA pada tahun 1999 sebagai *Standard Operational Procedure (SOP) Analyst* (1999-2000), kemudian ditugaskan sebagai *Internal Auditor* (2000-2004), merangkap sebagai *Risk Management* (2005-2009), dan diberikan tanggung jawab posisi manajemen sebagai *National Administration Development Department Head* (2010-2012), kemudian ditugaskan kembali sebagai *Internal Audit* dan *Risk Management Division Head* sejak tahun 2013 hingga sekarang. Posisi manajemen lain yang pernah dijabat antara lain sebagai *Branch Office Head* PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), *Representative Office Head* PT Federal International Finance Sukabumi (1997), *Member of Task Force Team* PT Federal International Finance (1996-1997), dan *External Auditor* KPMG dan Rekan (1995-1996). Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1996.

Berdasarkan *Audit Universe* yang telah disusun bersama antara Audit Internal dengan Manajemen, rencana kerja dari Audit Internal disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan risiko-risiko dari bisnis dan proses, serta kriteria-kriteria yang memiliki risiko tinggi, sedang, dan rendah dari berbagai aspek yang akan diaudit. Kemudian rencana kerja audit dibicarakan dengan Manajemen, disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dimintakan persetujuan. Secara periodik, ringkasan dari temuan dan rekomendasi serta tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Audit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal menjalankan fungsinya dalam melakukan proses audit terhadap kepastian berjalannya sistem operasional SERA berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah direvisi dan dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 29 Desember 2015. Piagam Audit Internal SERA ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Februari 2018.

Piagam Audit Internal mengatur tentang pedoman kerja unit Audit Internal yang mencakup :

- ▶ Visi Audit Internal yakni menjadi Audit Internal kelas dunia dan mitra dalam strategi pengendalian risiko dengan menggunakan cara terbaik dalam Pengendalian Risiko & Kepatuhan (Governance Risk & Compliance) melalui metodologi yang dinamis.
- ▶ Misi Audit Internal yakni memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan Perusahaan dengan cara memberikan informasi berkualitas yang memiliki nilai tambah, serta memberikan jasa assurance yang independen dan objektif, berdasarkan prinsip kehati-hatian, teknologi informasi, dan pembelajaran yang berkesinambungan.
- ▶ Peran dan tanggung jawab Audit Internal, termasuk diantaranya adalah:
 - a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk SERA.
 - b. Berkoordinasi dengan fungsi-fungsi internal lainnya dalam lingkup SERA dan/atau pihak eksternal seperti pelanggan dan pemasok untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan mutu pendekatan audit.
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap struktur organisasi, kebijakan, prosedur operasi standar, prinsip akuntansi, proses bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian internal, pengamanan aset, system tatakelola, dan informasi, agar hal-hal tersebut dijalankan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan SERA dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - e. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Audit Internal dengan meninjau kembali mutu pekerjaan Audit Internal.
 - f. Mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya.
 - g. Ikut serta dalam proyek khusus sebagaimana yang diisyaratkan oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan suatu cara yang tidak bertentangan dengan tujuan independensi.
 - h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
 - i. Bekerjasama dengan Komite Audit

Audit Internal diberi kewenangan oleh Presiden Direktur untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, kepemilikan dan personil dari unit bisnis dalam ruang lingkup yang relevan. Keberatan yang signifikan terhadap dilakukannya pengaksesan dimaksud akan dilaporkan ke Presiden Direktur untuk diselesaikan.

Zaki Yamani

45-year-old Indonesian citizen. He has a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University Jakarta, he graduated in 1996. Joined SERA in 1999 as the Standard Operational Procedure (SOP) Analyst (1999-2000), then was assigned as an Internal Auditor (2000-2004) and also worked at Risk Management (2005-2009), he was then given a management position as the National Administration Development Department Head (2010-2012), then reassigned as Internal Audit and Risk Management Division Head from 2013 until now. Other management positions that have been held by him include the Branch Office Head of PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), Representative Office Head of PT Federal International Finance Sukabumi (1997), Member of Task Force Team of PT Federal International Finance (1996-1997) and External Auditor of KPMG dan Rekan (1995-1996).

Based on Audit Universe which has been compiled jointly between Internal Audit and Management, the work plan from Internal Audit is prepared comprehensively by considering the risks of business and process, as well as criteria with high, medium, and low risks from various aspects. Then the audit work plan is discussed with Management, submitted to the Board of Directors and the Audit Committee for approval. Periodically, a summary of the findings and recommendations as well as follow-up is reported directly to the Board of Commissioners and Board of Directors through the Audit Committee.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit performs its function in conducting the audit process based on the revised Internal Audit Charter and in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter dated 29 December 2015. The SERA Internal Audit Charter is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 5 February 2018.

The Internal Audit Charter regulates the work guidelines of the Internal Audit unit which includes:

- ▶ The Internal Audit's Vision to become a world-class Internal Audit and partner in risk control strategies by using the best Risk & Compliance Control through a dynamic methodology.
- ▶ The mission of Internal Audit is to provide support in achieving the Company's objectives by providing quality information with added values as well as providing independent and objective assurance services, based on the principles of prudence, information technology and continuous learning.
- ▶ The roles and responsibilities of Internal Audit, among other are :
 - a. Establish and implement a risk-based Internal Audit Plan for SERA.
 - b. Coordinate with other internal functions within the scope of SERA and/or external parties such as customers and suppliers to ensure adequate audit coverage and the quality of the audit.
 - c. Evaluate organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, safeguarding assets, governance systems and information, to ensure these things are carried out effectively and efficiently to achieve SERA's objectives and in accordance with applicable laws and regulations.
 - d. Provide suggestions and objective information for improvements on the activities examined in all levels.
 - e. Monitor compliance with Internal Audit policies and procedures by reviewing the quality of Internal Audit's work.
 - f. Identify opportunities to increase effectiveness and efficiency in the use of funds and resources.
 - g. Participate in special projects as indicated by the President Director, Senior Management and / or the Audit Committee in a manner that does not conflict with the objectives of independence.
 - h. Conduct special audit if needed.
 - i. Collaborate with the Audit Committee.

Internal Audit is authorized by the President Director to access all related documents, records, ownership and employees from all business units. Significant objection to the said access will be reported to the President Director to be resolved.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal dilakukan guna pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian Internal meliputi proses dan prosedur terhadap keuangan dan operasional disesuaikan dengan SOP yang berlaku di SERA.

Pengendalian Internal dilakukan oleh Audit Internal secara berkala yaitu satu kali dalam setahun yang meliputi cabang-cabang serta unit-unit bisnis SERA. Audit Internal menilai apakah proses dan prosedur tersebut dilaksanakan dengan semestinya dan akan memberikan koreksi atas hasil tersebut. Hasil pengendalian internal tersebut akan diperiksa oleh PT Astra International Tbk. sebagai Pemegang Saham Utama, Auditor Eksternal dan Komite Audit setiap tahun.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pengendalian internal yang dimiliki SERA telah memadai yang meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan serta sistem manajemen risiko yang tepat. SERA tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material sepanjang tahun 2019.

Tidak terdapat isu signifikan yang muncul selama tahun 2019, yang berdampak negatif terhadap kemampuan SERA dalam melanjutkan usahanya

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Tim Manajemen Risiko SERA berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi dengan nomor: 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 pada tanggal 9 Maret 2015 tentang Risk Management Policy di PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak. Risk Management Policy mengatur tentang pedoman kerja unit Tim Manajemen Risiko yang mencakup:

- ▶ Kerangka dan prosedur Risk Management
- ▶ Wewenang dan tanggung jawab
- ▶ Frekuensi dan cakupan termasuk Business Continuity Plan
- ▶ Dokumentasi dan prosedur pengesahan, pelaporan dan persyaratan, dan koordinasi serta pemeliharaan pelaksanaan dan hasil pengelolaan risiko

Dalam hal ini, Tim Manajemen Risiko melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko dan merancang pengendalian-pengendalian yang efektif agar menurunkan risiko sampai ke tingkat risiko yang dapat diterima. Dalam menjalankan usahanya, SERA menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Beberapa risiko di bawah ini yang dapat mempengaruhi usaha serta laba yang dihasilkan SERA diurutkan berdasarkan bobot dari yang tertinggi hingga bobot yang terendah, adalah sebagai berikut:

1. Risiko-Risiko yang Terkait Dengan Kegiatan Usaha

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, SERA juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba SERA apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha SERA secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi Dan Dinamika Pasar

Perubahan signifikan pada kondisi ekonomi dapat berdampak kepada permintaan konsumen dan berakibat pada target pendapatan SERA. Hal tersebut juga memberikan tekanan terhadap harga. Lebih lanjut, kondisi pasar yang dinamis selalu berubah sepanjang waktu dengan masuknya pemain baru, inovasi baru dalam teknologi serta aplikasi turunannya dapat berdampak kepada cara menjalankan bisnis dan proyeksi pendapatan.

Dalam 4 tahun terakhir, SERA telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk dapat memberikan posisi strategis yang lebih baik. Strategi-strategi yang diterapkan mencakup mengimplemetasikan berbagai inisiatif efisiensi biaya pada seluruh kegiatan operasional yang

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is carried out for financial and operational control and compliance with laws and regulations. Internal Control includes processes and procedures for finance and operations in accordance with the SOPs that apply in SERA.

Internal Control is carried out by Internal Audit on a regular basis, which is once a year and it covers SERA's branches and business units. The Internal Audit assesses whether the processes and procedures are carried out properly and will provide corrections to these results. The results will be examined by PT Astra International Tbk. as the Main Shareholder, External Auditor and Audit Committee every year.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the internal control of SERA is adequate, which includes financial, operational and compliance controls and an appropriate risk management system. SERA does not see any weaknesses in internal control that could cause material losses throughout 2019.

There are no significant issues happened during 2019 that negatively affect SERA's ability to continue its business

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management System is carried out by the SERA Risk Management Team based on the Decree issued by Board of Directors No. 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 dated 9 March 2015 on Risk Management Policy at PT Serasi Autoraya and Subsidiaries. The Risk Management Policy sets out the Risk Management Team's work guideline which includes:

- ▶ Risk Management framework and procedures
- ▶ Authority and responsibility
- ▶ Frequency and coverage including Business Continuity Plan
- ▶ Documentation and procedures for ratification, reporting and requirements, and coordination and maintenance of the implementation and results of risk management

In this case, the Risk Management Team identifies risks and designs effective controls to reduce the risk to an acceptable level of risk. In carrying out its business, SERA faces risks that can affect business results and profits if they are not handled properly. Some of the risks listed below can affect the business and the profits generated by SERA, they are sorted from highest to lowest:

1. Risks Related to Business Activity

Similar to other business fields, SERA is also inseparable from risks, both micro and macro that might affect SERA's business results and profits if they are not anticipated and handled properly. Risks that are expected to affect SERA's business in general can be grouped as follows:

a. Risk of Changing Economic Situations and Market Dynamics

Significant changes in economic conditions can have an impact on consumer demand and SERA's target revenue, and it also puts pressure on prices. Furthermore, dynamic market conditions are always changing over time with the entry of new players, new innovations in technology and applications that can have an impact on how to do business and revenue projections.

In the last 4 years, SERA implemented various initiatives to be able to provide a better strategic position. The strategies implemented include various cost efficiency initiatives in all operational activities that have impact on sustainable efficiency of the cost. In addition, SERA implements a digital blueprint that includes a variety of digital initiatives such as Fleet Management Solution (FMS), Omnichannel, websites and other mobile-based applications that allow SERA to compete more strategically and be more cost-effective.

b. Cost Increase Risk

Significant fluctuations in the inflation rate, minimum wages, interest rates, commodity prices and others can have an impact on the cost of revenue, operating costs and interest costs that affect the projection of SERA profits.

berdampak kepada efisiensi yang berkelanjutan pada struktur biaya. Disamping itu, SERA mengimplementasikan digital blueprint yang mencakup berbagai inisiatif-inisiatif digital seperti Fleet Management Solution (FMS), Omnichannel, website dan aplikasi-aplikasi berbasis mobile lainnya yang memungkinkan SERA untuk lebih bersaing secara strategis dan lebih efektif secara biaya.

b. Risiko Kenaikan Biaya

Fluktuasi yang signifikan pada tingkat inflasi, upah minimum, suku bunga, harga komoditas dan lainnya dapat berdampak terhadap beban pokok pendapatan, biaya operasional dan biaya bunga sehingga mempengaruhi proyeksi laba SERA.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, SERA melakukan pengawasan biaya secara ekstensif serta melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan struktur biaya yang stabil dan berkelanjutan. Sebagai tambahan, SERA juga melakukan pengawasan untuk memastikan produktivitas dan pengendalian atas program yang berkaitan dengan modal kerja dan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan

c. Risiko Pemenuhan Terhadap Kebijakan, Regulasi Dan Perijinan

Mengingat dinamika pasar, besaran, kompleksitas, cakupan luas dan sebaran geografis usaha, SERA terdampak pada risiko implementasi dan/atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan, regulasi, perpajakan, serta berbagai peraturan dan perijinan pemerintah.

Mengingat pentingnya hal ini, kebijakan dan SOP ditelaah, dikinikan dan disosialisasikan secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai yang direncanakan. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep Plan-Do-Check-Action (PDCA), audit internal, rapat direksi dan manajemen.

d. Risiko Pendanaan

Kemampuan SERA untuk mendapatkan sumber pendanaan adalah faktor yang sangat penting. Tidak tersedianya sumber pendanaan baik berupa pinjaman maupun pembiayaan bersama akan berdampak pada pertumbuhan usaha dan peremajaan armada. Ketidakmampuan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi perkembangan kinerja SERA

2. Risiko Umum

a. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Jika suku bunga naik tinggi, maka SERA tidak dapat dengan serta merta ikut menaikkan biaya sewa, walaupun biasanya perbedaan yang disebabkan karena faktor suku bunga akan tertutup dengan harga penjualan mobil bekas pakai yang ikut naik. Risiko ini dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung kepada kinerja SERA yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan pendapatan SERA

b. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Pemerintah sangat mempengaruhi permintaan di masyarakat. Pada saat SERA tidak mampu mengantisipasi penerapan kebijakan moneter tersebut, maka SERA dapat menghadapi risiko kenaikan biaya bunga dan nilai tukar mata uang asing. Hal ini dapat berakibat menurunnya kinerja SERA

c. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga yang berpotensi timbul karena tidak terpenuhinya kewajiban dalam perjanjian maupun kewajiban dari suatu transaksi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan usaha SERA. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dalam penyusunan kontrak dengan pelanggan serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban

As mentioned earlier, SERA conducts extensive cost oversight and carries out various initiatives to ensure a stable and sustainable cost structure. In addition, SERA also conducts supervision to ensure productivity and control of programs related to working capital and compliance with financial policies.

c. Risk of Compliance with Policies, Regulations and Licenses

Given the market dynamics, magnitude, complexity, wide scope and geographical distribution of business, SERA is affected by the risks of implementation and/or non-compliance with government policies, regulations, taxations, various laws and permits.

Given the importance of this, policies and SOPs are reviewed, updated and socialized regularly to ensure that the implementation goes as planned. SERA always monitors compliance regularly and ensures the risk of non-compliance has been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as meetings with the Plan-Do-Check-Action (PDCA) concept, internal audits, board of directors and management meetings.

d. Funding Risk

SERA's ability to obtain funding is a very important factor. The unavailability of funding sources in the form of loans and joint financing will have an impact on business growth and vehicle maintenance. The inability to obtain fund with the appropriate time period will result in funding mismatches which can further affect the development of SERA's performance.

2. General Risk

a. Economic Risk

Economic risk is a risk that arises in connection with changes in national economic conditions in general such as economic growth rates, inflation rates and interest rates. If the interest rate rises significantly, SERA cannot automatically participate in raising the rental fee although usually the difference caused by interest rates will be covered by the increased selling price of used cars. This risk can affect both directly and indirectly on SERA's performance which can further affect SERA's operational activities and revenues.

b. Monetary Policy Risk

Monetary policy implemented by the Government greatly influenced demand in the community. When SERA is unable to anticipate the implementation of monetary policy, SERA can face the risk of rising interest cost and foreign exchange rates. This can result declining SERA's performance.

c. Legal Risk

Risks caused by lawsuits from third parties that have the potential to arise due to non-fulfillment of obligations in the agreement and transaction that directly or indirectly involves SERA's efforts. SERA always supervises the level of compliance with applicable laws and regulations during the drafting of contracts with customers and oversees the level of compliance for fulfillment of obligations on a regular basis and ensures the risks of non-compliance have been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as PDCA meetings, internal audit, board of directors and management meetings.

3. Investment Risk Faced by Investors Who Buy Company's Bonds

The investment risks that may be faced by investors who buy bonds are:

- a. The risk of non liquidated Bonds offered in a Public Offering, partly due to the purpose of the Bond purchase as a longterm investment.
- b. The risk of default due to the failure of SERA to make interest payment as well as principal debt at a predetermined time, or SERA's failure to fulfill other provisions stipulated in the Bond contract due to SERA's deteriorating performance and business development.

dalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep PDCA, audit internal, rapat direksi dan manajemen.

3. Risiko Investasi yang Dihadapi Investor Pembeli Obligasi Perusahaan

Risiko investasi yang mungkin dihadapi oleh investor pembeli Obligasi adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari SERA untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan SERA untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha SERA

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sebagai perusahaan yang menerapkan GCG, SERA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, SERA memiliki Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal yang berfungsi menjaga kepentingan SERA dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan SERA berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

SERA senantiasa berusaha menjaga bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan mencapai standar tertinggi yang bisa diberikan. Namun demikian, risiko ketidakpuasan pelanggan maupun ketidaksepakatan dengan pihak ketiga lainnya selalu ada, hal mana yang mungkin dapat memicu dilakukannya gugatan hukum terhadap SERA.

Per 31 Desember 2019, SERA tidak menghadapi kasus legal yang membawa pengaruh material terhadap pendapatan atau posisi keuangannya.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, SERA tidak mendapatkan sanksi administratif dari badan otoritas maupun badan pemerintahan yang berpengaruh secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha SERA.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Di tahun 2019, SERA menyusun kembali nilai-nilai Perusahaan (corporate values) yang menggambarkan cara berpikir, dan persepsi dari karyawan yang diyakini menggambarkan kebutuhan bisnis sebuah perusahaan. Nilai-nilai tersebut kemudian dirumuskan, disosialisasikan serta diimplementasikan di segenap jajaran organisasi agar dapat menjadi budaya SERA yang terus dikembangkan. Proses pengembangan budaya SERA menghasilkan nilai-nilai yang terinternalisasi secara efektif di segenap jajaran organisasi. Harapannya adalah seluruh karyawan dapat melakukan tindakan dalam aktivitas sehari-hari seperti yang diharapkan oleh Manajemen dan mengacu pada nilai tersebut.

Corporate Values SERA ini dinamakan "SERA SPIRIT" dan merupakan filosofi SERA yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan dalam membangun SERA yang lebih bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 10 perilaku utama. 5 nilai tersebut yaitu:

1. Kualitas
2. Pelayanan Pelanggan
3. Kerjasama
4. Kepemimpinan
5. Integritas

IMPORTANT CASES

As a company that implements GCG, SERA is committed to comply with the applicable legal and regulatory requirements in Indonesia. For this reason, SERA has a Corporate Secretary & Legal Division which functions to safeguard SERA's interests from legal standpoint and ensures that SERA activities do not break the applicable laws and regulations in Indonesia.

SERA always maintain that the services provided to customers are of the highest standard available. However, there is always a risk of customer dissatisfaction and disagreement with other third parties which might lead to a lawsuit against SERA.

As of 31 December 2019, SERA did not face any legal cases that had an effect on its income or financial position

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2019, SERA does not receive any administrative sanctions from authorities which may potentially have material impact on the SERA's financial condition and business activity.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

In 2019, SERA rejuvenate the values of the company (corporate values) that describe the way of thinking, perspective and perceptions of employees and reflect the business needs of the company. These values are then formulated, socialized and implemented on all levels of the organization in order to become SERA culture that continues to be developed. The process of developing SERA culture creates values that are internalized effectively on all levels of the organization. The hope is that all employees can take action in daily activities as expected by Management and are based on those values.

SERA's Corporate Values are called "SERA SPIRIT," it is SERA's philosophy for employees to build a better SERA. SERA SPIRIT has 5 values and 10 main behaviors. These 5 values are:

1. Quality
2. Customer Service
3. Teamwork
4. Leadership
5. Integrity

These five values are related and centered on one point: SERA employees. Meanwhile the 10 main behaviors refer to the 5 values, they are:

1. Reviewing, controlling, and continuing innovation
2. Make decisions based on data and facts
3. Identifying customer needs
4. Meet the needs and expectations of customers
5. Contribute positively and create an atmosphere of mutual support in the team
6. Mutual trust and respect for colleagues
7. Proactive, risk-taking and being responsible
8. Thinking forward, open and situational
9. Uphold values, moral ethics
10. Honest, trustworthy and reliable



Kelima nilai ini memiliki keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan SERA. Sedangkan 10 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:

1. Melakukan review, kontrol dan inovasi berkelanjutan
2. Mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta
3. Menemukan kebutuhan pelanggan
4. Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan
5. Berkontribusi positif dan menciptakan suasana saling mendukung dalam tim
6. Saling mempercayai dan menghormati rekan kerja
7. Proaktif, berani mengambil risiko dan bertanggung jawab
8. Berpikir jauh ke depan, terbuka dan situasional
9. Memegang teguh nilai-nilai, moral etika
10. Jujur, dapat dipercaya dan diandalkan

Penerapan SERA SPIRIT pun dilakukan di seluruh lini area pekerjaan seperti saat merekrut dan mengembangkan karyawan, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh seluruh karyawan mengacu pada spirit yang dimiliki oleh SERA. Selain itu, penerapan tidak hanya dilakukan melalui Culture Talk setiap minggunya, namun diwujudkan pula dalam setiap quality improvement karyawan minimal sekali dalam setahun dan akan terdokumentasi di dalam Penilaian Karya.

Kegiatan Safety Talk juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi perilaku mendukung SERA SPIRIT. Safety Talk ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menjunjung tinggi spirit “Kualitas” dimana memiliki perilaku utama yaitu mengutamakan keselamatan.

Nilai pelayanan pelanggan dibentuk atas dasar mindset customer centric yaitu meletakkan customer sebagai hal pertama dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan. Untuk itu, National Service Campaign: “Good Service starts with me” dijabarkan dalam bentuk service culture yang spesifik di setiap unit bisnis SERA. Dengan harapan, akan memberikan customer experience yang positif dan emotionally attached.

Sebagai wujud komitmen pada nilai Integritas, karyawan SERA juga mengimplementasikan etika kerja dan etika bisnis yang disosialisasikan melalui SERA SPIRIT. Diharapkan seluruh karyawan memiliki komitmen bersama dalam menciptakan Good Corporate Governance di setiap aktivitas SERA.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Atas pelanggaran yang mungkin terjadi dan dapat merugikan SERA disampaikan melalui email eksternal, Whatsapp, maupun website. Audit Internal dan/atau Manajemen menerima informasi mengenai segala bentuk praktek kecurangan dan/atau penyimpangan (fraud) yang terjadi di SERA dari seorang whistleblower, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses identifikasi, investigasi dan solusi/perbaikan.

SERA senantiasa menjamin kerahasiaan identitas whistleblower untuk melindungi whistleblower dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan whistleblower.



The implementation of SERA SPIRIT is carried out in all work areas including recruiting and employee development in order to instill those values to the employees since their first day. In addition, implementation is not only done through Culture Talk held every week, but also during quality improvement of employees held at least once a year and documented in the Work Assessment.

The Safety Talk activity is also carried out as a form of behavioral socialization that supports SERA SPIRIT. Safety Talk is a form of activity to uphold the spirit of “Quality” that prioritizes on safety.

Customer service spirit is formed on the basis of a customer centric mindset, namely putting the customer as the first thing in every business activity of the company. For this reason, National Service Campaign: ‘Good Service starts with me’ is described in the form of specific service culture in each SERA business unit. Hopefully, it will give a positive and emotionally attached customer experience.

As a form of commitment to the value of Integrity, SERA employees also implement work and business ethics that are socialized through SERA SPIRIT. It is expected that all employees have a shared commitment in creating Good Corporate Governance in every SERA activity.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

Violations that may occur and may harm SERA can be reported through an external email, Whatsapp and website. Internal Audit and/or Management receives information on all kinds of corruption and/or fraud practices that occur in SERA from a whistleblower, which will then be followed up with a process of identification, investigation and solution/improvement.

SERA always ensures confidentiality of the whistleblower identity to protect the whistleblower from any issue that may cause loss or threat the whistleblower.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/SKe-SERA/LEG/V/2018 tanggal 22 Mei 2018 Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, disertai ketentuan masa tugas sampai dengan diselenggarakannya RUPS SERA pada tahun 2020. Adapun, susunan Komite Audit tahun 2018 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit pada tahun 2019, adalah:

Ketua : Lukito Dewandaya
Anggota : Diana Makmur
Anggota : Gede Harja Wasistha

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas Laporan Keuangan, Audit Internal maupun Eksternal, Manajemen Risiko, kepatuhan hukum/peraturan, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Secara rinci tugas Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang berlaku mulai tahun 2016, Komite sudah memperbaharui Piagam Komite Audit dan diimplementasikan pada tahun 2016.

Pada tahun 2019, Komite Audit melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebanyak 94,5%.

Selama tahun 2019 tersebut, Komite Audit telah melaksanakan berbagai aktivitas, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2019 dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit, dan melaksanakannya sesuai jadwal.
2. Membahas laporan keuangan konsolidasian triwulanan yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019.
3. Membahas perencanaan dan progress serta penyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 dengan eksternal auditor, termasuk memastikan objektivitas laporan auditor eksternal dan independensinya.
4. Membahas dengan Auditor Internal mengenai rencana kerjanya dan pelaksanaannya serta mengikuti perkembangan atas tindak lanjut temuan Auditor Internal.
5. Membahas manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko utama yang dihadapi SERA dalam menjalankan usahanya.
6. Membahas isu hukum yang dihadapi SERA, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terbaru serta implementasinya dengan unit hukum SERA.
7. Membahas pelaksanaan CSR.

Jakarta, 31 Maret 2020
Atas nama Komite Audit

Lukito Dewandaya
Ketua Komite Audit

AUDIT COMMITTEE REPORT

Through the Board of Commissioners Decree No. 011/SKe-SERA/LEG/V/2018 dated 22 May, 2018 The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners until SERA GMS in 2020. The composition of the Audit Committee in 2018 consists of 3 (three) independent members and led by an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee in 2019 is:

- Chairman : Lukito Dewandaya
- Member : Diana Makmur
- Member : Gede Harja Wasistha

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent supervision on the Financial Statements, Internal and External Audit, Risk Management, legal / regulatory compliance, and Good Corporate Governance.

The duties of the Audit Committee are written in detail in the Audit Committee Charter. Due to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee which took effect from 2016, the Committee has renewed the Audit Committee Charter and implemented it in 2016.

In 2019, the Audit Committee holds 6 (six) meetings with an attendance rate of 94.5%.

During 2019, the Audit Committee has carried out various activities, including the following:

1. Prepare the Audit Committee work plan in 2019 by referring to the Audit Committee Charter, and implementing it according to schedule.
2. Discuss unaudited consolidated quarterly financial statements and 2019 consolidated financial statement.
3. Discuss the planning and progress and completion of the audit of the 2019 Consolidated Financial Statement with external auditors, including ensuring the objectivity of the external auditor report and its independence.
4. Discuss with the Internal Auditor regarding his work plan and its implementation and follow the development on the follow-up of Internal Auditor's findings.
5. Discuss risk management related to the main risks faced by SERA in carrying out its business.
6. Discuss with the SERA legal unit on the legal issues faced by SERA, adherence to applicable laws and regulations, including the latest regulations and their implementation.
7. Discuss the implementation of CSR

Jakarta, 31 March 2020

On behalf of Audit Committee

Lukito Dewandaya
Audit Committee Chairman





Profil **Perusahaan**

■ *Company Profile*

Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile*

Profil Direksi / *Board of Directors Profile*

Profil Komite Audit / *Audit Committee Profile*

Struktur Organisasi / *Organizational Structure*

Informasi Perusahaan / *Company Information*



BAB 07

PROFIL PERUSAHAAN

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Bambang Widjanarko Eddy Santoso Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959, beliau menjabat Presiden Komisaris SERA sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk., PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Astra Land Indonesia, PT Menara Astra, PT Astra Digital International dan PT Sedaya Multi Investama. Beliau memulai karirnya di PT Astra International Tbk. pada tahun 1982 sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi Vice President Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Tahun 1999-2003 menjabat sebagai Managing Director PT Astra Graphia Tbk. yang bertanggung jawab atas Grup Information Technology Solution Business, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. pada 2007-2011, dan menjabat sebagai Deputy Director PT Astra International Tbk. yang membawahi Lini Bisnis Infrastruktur, Logistik dan Teknologi Informasi pada tahun 2011-2014. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor Fakultas Teknologi Pertanian pada tahun 1982 dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Henry Tanoto Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, beliau menjabat sebagai Komisaris SERA sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Wakil Direktur PT Toyota Astra Motor dan Direktur PT Astra International Tbk. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain Komisaris PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), Chief Marketing PT Astra International Tbk.-TSO (Auto2000) (2013-2015), Division Head Sales & Marketing PT Toyota Astra Motor (2012-2013), Division Head After Sales Marketing PT Toyota Astra Motor (2009-2012). Beliau Memperoleh gelar Master of Applied Commerce dari University of Melbourne pada tahun 2002 dan Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1994.

Lukito Dewandaya Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Komisaris Independen pada bulan April 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Graphia Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk. (1999-2014), Direktur PT Astra Graphia Tbk. (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), President Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Meraih gelar *Master of Business Administration*

CHAPTER 07

COMPANY PROFILE

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Bambang Widjanarko Eddy Santoso President Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1959, he has been serving as President Commissioner of SERA since 2013. He also serves as President Commissioner at PT Astra Graphia Tbk., PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Astra Land Indonesia, PT Menara Astra, PT Astra Digital International and PT Sedaya Multi Investama. He began his career at PT Astra International Tbk. in 1982 as an Information Technology staff and gradually went up to the position of Vice President of Human Resources and Information Technology. In 1999-2003, he served as Managing Director of PT Astra Graphia Tbk. in charge of the Information Technology Solution Business Group, as Vice President Director of PT United Tractors Tbk. in 2007-2011 and Deputy Director of PT Astra International Tbk. who oversaw the Infrastructure, Logistics and Information Technology Business Line in 2011-2014. He completed his education at the Bogor Agricultural University, Faculty of Agricultural Technology in 1982 and the University of Indonesia's Faculty of Economics in 1987.



Henry Tanoto Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1970, he has been serving as Commissioner of SERA since 2017. Currently, He also serves as Commissioner of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Deputy Director of PT Toyota Astra Motor and Director of PT Astra International Tbk. Other managerial positions that he previously held include Commissioner of PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), Chief Marketing of PT Astra International Tbk.-TSO (Auto2000) (2013-2015), Head of Sales & Marketing Division of PT Toyota Astra Motor (2012-2013), Head of PT Toyota Astra Motor's After Sales Marketing Division (2009-2012). He obtained a Master's degree in Applied Commerce from the University of Melbourne in 2002 and a Bachelor of Engineering from Trisakti University in 1994.



Lukito Dewandaya Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1954, he was appointed through the SERA GMS as an Independent Commissioner in April 2015. Currently, He also serves as an Independent Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. His previous jobs include President Director of PT Astra Graphia Tbk. (1999-2014), Director of PT Astra Graphia Tbk. (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008) and had jobs in various business units, including heavy equipment, financial services and banking. He holds a Master's degree in Business Administration.



PROFIL DIREKSI

Firman Yosafat Siregar **Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Presiden Direktur sejak Maret 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Mitra Mobil, PT Balai Lelang Serasi, PT Toyofuji Logistics Indonesia serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Toyofuji Serasi Indonesia. Pada Desember 1991 hingga Desember 1994, beliau memulai karir sebagai auditor di PricewaterhouseCoopers, Ernst and Young, dan menjabat sebagai Corporate Banking Assistant Manager di PT Lippo Bank. Beliau memulai karir di PT Astra International Tbk. sejak tahun 1997 sebagai Investment Portfolio Manager, dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Group Risk Management, dan dalam perjalanan karirnya, sejak Maret 2007 hingga Maret 2014, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Astra Honda Motor. Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar MM dari IPMI, serta gelar MBA dari Monash University.

Edy Gunawan **Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Direktur sejak tahun 2008. Beliau bertanggung jawab atas lini bisnis Jasa Logistik. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Toyofuji Serasi Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Toyofuji Logistics Indonesia, serta menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Logistics Indonesia, PT Harmoni Mitra Utama dan PT Serasi Shipping Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai Marketing Manager TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) dan Manajer Regional TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas 17 Agustus, Surabaya.

Hadi Winarto **Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, beliau diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2015. Bertanggung jawab atas lini bisnis Solusi Transportasi. Selain itu, beliau juga menjabat di Entitas Anak SERA sebagai Presiden Komisaris PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara dan PT United Automobil Sembilanpuluh Utama serta menjabat sebagai Komisaris PT Serasi Logistics Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development PT. Serasi Autoraya (2011-2015). Bergabung dengan Perseroan sejak 2001, setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Industri Universitas Trisakti.

Yudas Tadeus Go Wie Lien **Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, beliau diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2018. Bertanggung jawab untuk bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Informasi dan Teknologi, bidang Bagian Umum, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial, dan bidang Hukum. Saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary SERA dan juga menjabat di Entitas Anak SERA sebagai Komisaris di PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama, PT Toyofuji Serasi Indonesia, PT Balai Lelang Serasi, PT Serasi Shipping Indonesia serta menjabat sebagai Direktur di PT Toyofuji Logistics Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain Deputy Director PT Serasi Autoraya (2015-2018), Corporate Finance and Accounting PT Serasi Autoraya (2007-2015), Finance and Administration Division Head PT Astra International Tbk. BMW/Peugeot Sales Operation (2007), Chief Accounting PT Univenus Co. (1994-1996). Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Ekonomi Keuangan Jakarta pada tahun 1994.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Firman Yosafat Siregar **President Director**

An Indonesian citizen, born in 1968, he was appointed through the SERA GMS as President Director and has been serving since March 2014. Currently, He also serves as President Commissioner of PT Serasi Mitra Mobil, PT Balai Lelang Serasi, PT Toyofuji Logistics Indonesia, and serves as Vice President Commissioner of PT Toyofuji Serasi Indonesia. From December 1991 to December 1994, he had his first job as an auditor at PricewaterhouseCoopers, Ernst and Young, and served as a Corporate Banking Assistant Manager at PT Lippo Bank. He began his career at PT Astra International Tbk. in 1997 as an Investment Portfolio Manager, with his last position there was General Manager of Group Risk Management. From March 2007 to March 2014, he served as Director of Finance at PT Astra Honda Motor. He holds a bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics of University of Indonesia and an MM from IPMI and also an MBA from Monash University.



Edy Gunawan **Director**

An Indonesian citizen, born in 1968, he was appointed through the SERA GMS as Director and has been serving since 2008. He is responsible for the Logistics Services business line. Currently, he also serves as President Director of PT Toyofuji Serasi Indonesia, Vice President Director of PT Toyofuji Logistics Indonesia and serves as President Commissioner of PT Serasi Logistics Indonesia, PT Harmoni Mitra Utama, and PT Serasi Shipping Indonesia. The managerial positions he held in the past include Marketing Manager of TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) and Regional Manager of TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). He studied in the Department of Economic Management at University of 17 Agustus, Surabaya.



Hadi Winarto **Director**

An Indonesian citizen, born in 1978, he was appointed as SERA Director in 2015. He is responsible for the Transportation Solution business line. In addition, he also serves at a SERA Subsidiary as President Commissioner of PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama and serves as Commissioner of PT Serasi Logistics Indonesia. His previous managerial roles include Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development of PT. Serasi Autoraya (2011-2015). He joined the Company in 2001 right after completing his education at the Faculty of Industrial Engineering, Trisakti University.



Yudas Tadeus Go Wie Lien **Director**

An Indonesian citizen, born in 1969, he has been serving as SERA Director since 2018. He is responsible for the departments of Finance, Accounting, Taxation, Information and Technology Management, General Affairs, Security and Social Responsibility and Law. Currently, he also serves as the Corporate Secretary of SERA and he also serves at a SERA Subsidiary as Commissioner of PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama, PT Toyofuji Serasi Indonesia, PT Balai Lelang Serasi, PT Serasi Shipping Indonesia and he also serves as Director of PT Toyofuji Logistics Indonesia. His previous managerial roles include Deputy Director of PT Serasi Autoraya (2015-2018), Corporate Finance and Accounting of PT Serasi Autoraya (2007-2015), Finance and Administration Division Head of PT Astra International Tbk. BMW / Peugeot Sales Operation (2007), Chief Accounting of PT Univenus Co. (1994-1996). He graduated with a degree in Economics from the Jakarta Institute of Business and Financial Economics in 1994.



PROFIL KOMITE AUDIT

Lukito Dewandaya Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada bulan April 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Graphia Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk. (1999-2014), Direktur PT Astra Graphia Tbk. (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Meraih gelar Master of Business Administration.

Diana Makmur Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1981. Mengawali karirnya selama 26 tahun di PT United Tractors Tbk. (UT) dengan jabatan terakhir Division Head Corporate Finance. Selama berkarir di UT, juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak UT yaitu PT Bina Pertiwi, PT United Tractors Pandu Engineering, dan PT Multi Prima Universal. Fungsi manajemen lainnya yang pernah dijabat adalah sebagai Direktur PT Astra Graphia Tbk. dan Komisaris PT Astra Graphia Information Technology, Presiden Direktur dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance.

Gede Harja Wasistha Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Menyelesaikan studi S-1 di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan mendapatkan gelar Doktor di bidang Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2006, serta pernah mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics and Political Science, United Kingdom pada tahun 1997. Saat ini beliau menjabat antara lain sebagai Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan anggota Dewan Pengawasan di Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). Sebelumnya, menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014 - 2019).

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Lukito Dewandaya Chairman

An Indonesian citizen, born in 1954. He was appointed as Audit Committee Chairman in April 2016. Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. His previous jobs include President Director of PT Astra Graphia Tbk. (1999-2014), Director of PT Astra Graphia Tbk. (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008) and had jobs in various business units, including heavy equipment, financial services and banking. He holds a Master's degree in Business Administration.



Diana Makmur Member

An Indonesian citizen, born in 1957. She completed her last education at the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University in 1981. She started her career at PT United Tractors Tbk. (UT) and remained there for 26 years with the last position that she held was Head of Corporate Finance Division. During her career at UT, she also served as a Commissioner in several UT Subsidiaries namely PT Bina Pertiwi, PT United Tractors Pandu Engineering, and PT Multi Prima Universal. Other managerial roles she held are Director of PT Astra Graphia Tbk. and Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, President Director and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance.



Gede Harja Wasistha Member

An Indonesian citizen, born in 1971. He completed his bachelor's degree in the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia in 1995, and earned a Doctorate in Finance from the University of Indonesia in 2006. He also attended a training in Econometrics and Finance at the London School of Economics and Political Science, United Kingdom in 1997. Currently, he serves as Vice Dean for Resources, Venture and General Administration at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia and a member of the Supervisory Board at the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Previously, he serves as Chairman for Master's Degree in Accounting and The Professional Programme in Accounting at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014-2019).





80.08.1

22.3.3.55

22.02.35.2

Innovation
Branding
Solution
Marketing
Analysis
Ideas
Success
Management

Manufacturing
Supply chain
Product
Cargo
Customer
Delivery
Inventory
Management
Freight

22.02.35.2

22.02.35.2

Manufacturing
Supply chain
Product
Cargo
Customer
Delivery
Inventory
Management
Freight

novation
anding
tion
keting
ysis
s
ess
agement

BUSINESS

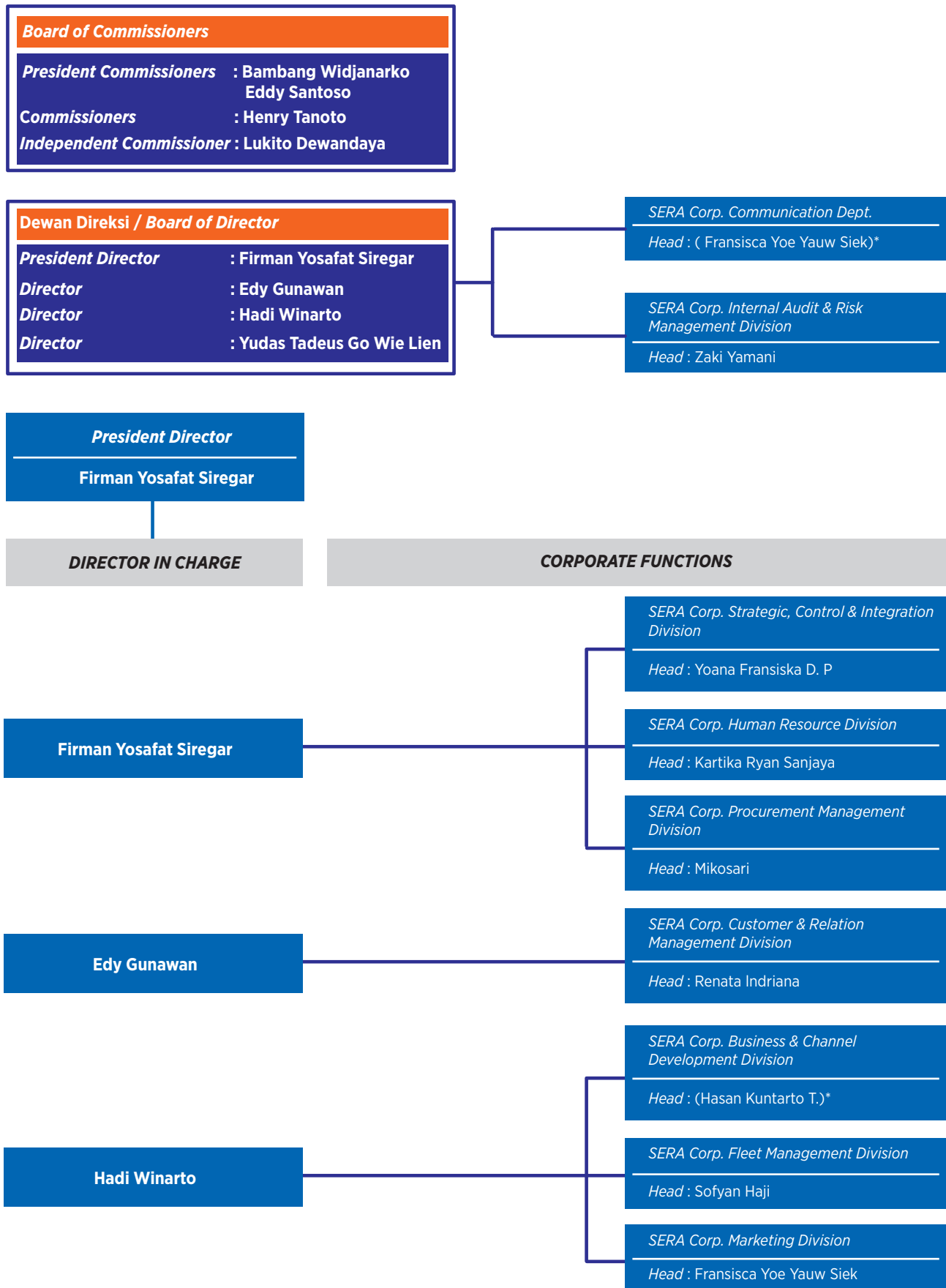
22.02.35.2

SOCIAL NETWORK



STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATIONAL STRUCTURE

ORGANIZATIONAL STRUCTURE - SERA HEAD OFFICE



Note:
 *) Concurrent job (rangkap jabatan)
 **) SERA Joint venture



DIRECTOR IN CHARGE

CORPORATE FUNCTIONS

Yudas Tadeus Go Wie Lien

SERA Group Finance, Accounting & Tax
Chief : Hasan Kuntarto T.

SERA Corp. General Affair Division

Head: Stefanus Handoyo K.

SERA Corp. Accounting & Tax Division

Head : Ivonne Listiani Mulyadi

SERA Corp. Finance Division

*Head : (Hasan Kuntarto T.)**

SERA Corp. Planning Budgeting & Management Report Division

*Head : (Hasan Kuntarto T.)**

SERA FAT Operation Division. TRAC leasing

Head : Sukma Fitri Astuti

SERA FAT Operation Division. Rental, TREMO, UAS, SMM, IBID

*Head : (Hasan Kuntarto T.)**

SERA FAT Operation Division - Logistics

*Head : (Hasan Kuntarto T.)**

SERA Corp. Management Development Division

Head : Yoana Fransiska D. P

SERA Corp. Information System & Technology Division

Head : Syam Waslto Purwoko

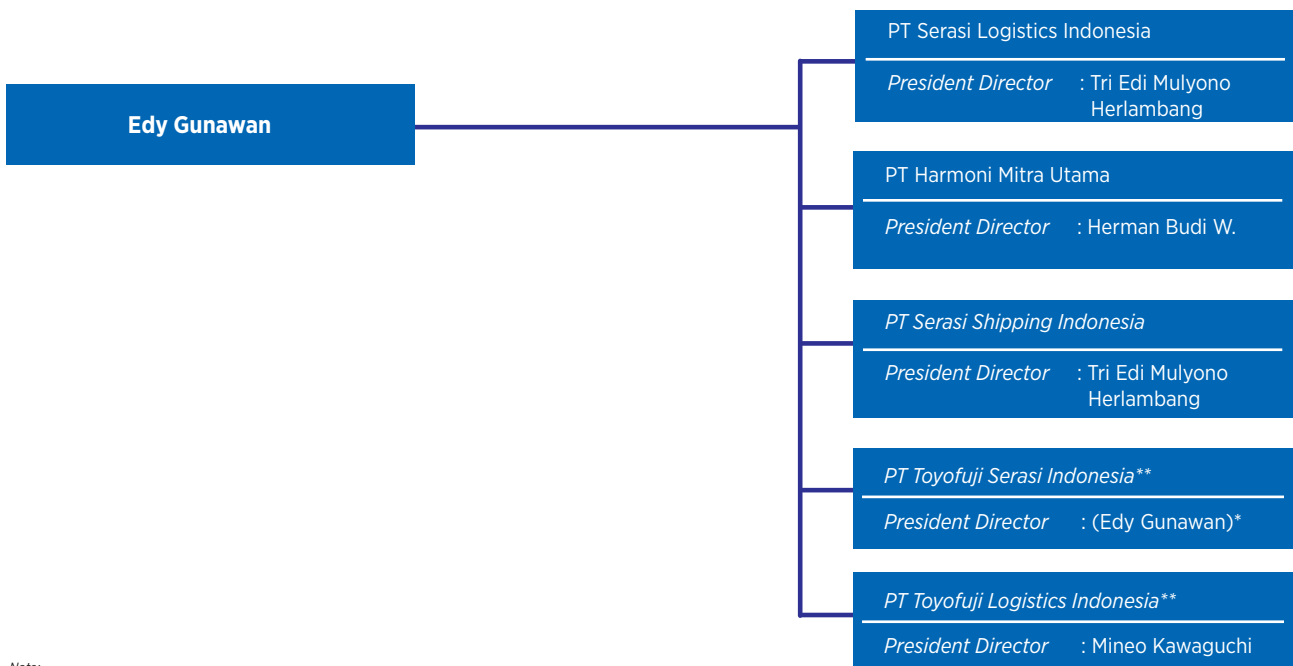
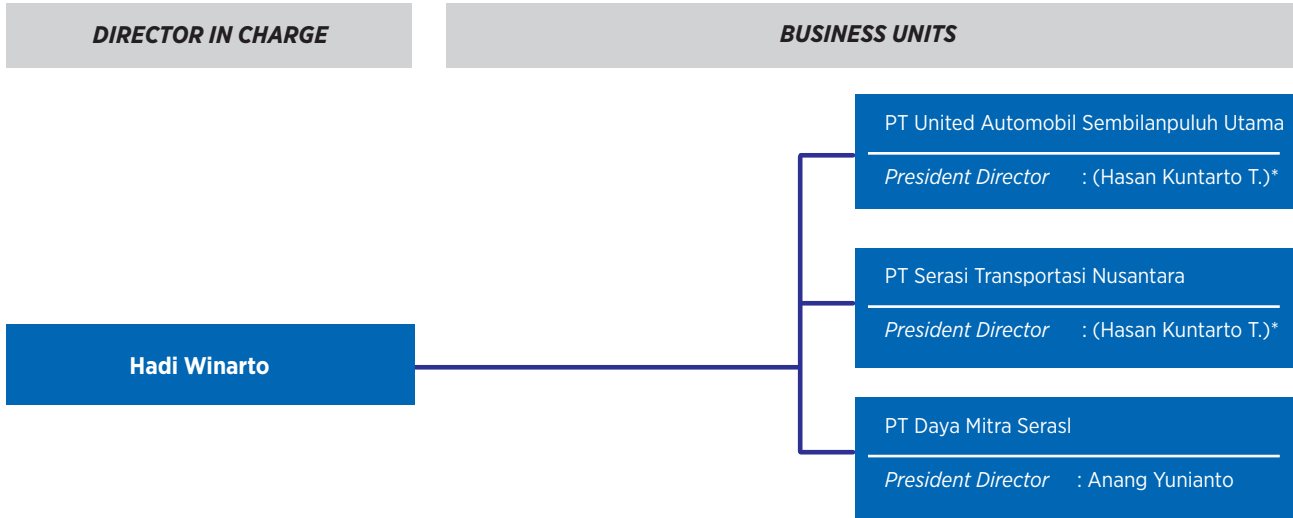
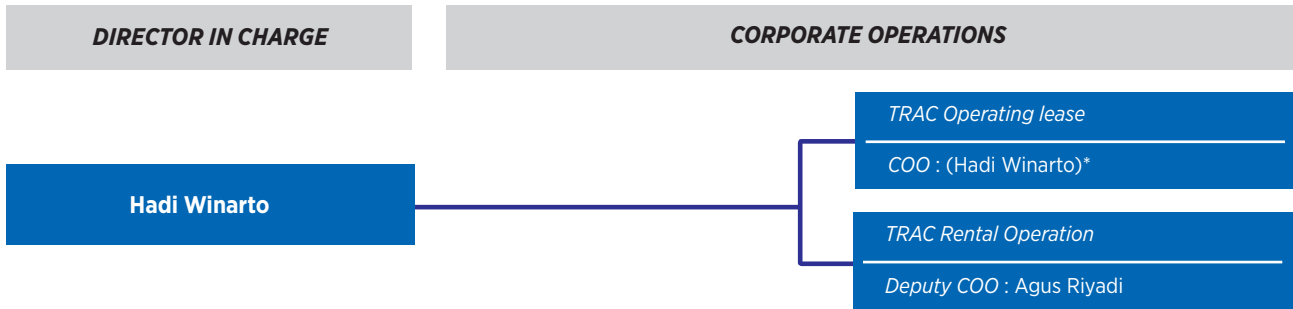
SERA Corp. Secretary & Legal Division

*Head : (Yudas Tadeus G.W.L.)**

SERA Corp. Command Center Division

*Head : (Raden Deffi Chalid)**

Note:
 *) Concurrent job (rangkap jabatan)
 **) SERA Joint venture



Note:
 *) Concurrent job (rangkap jabatan)
 **) SERA Joint venture



INFORMASI PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris : Henry Tanoto
Komisaris Independen : Lukito Dewandaya

DIREKSI

Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar
Direktur : Edy Gunawan
Direktur : Hadi Winarto
Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

KOMITE AUDIT

Ketua : Lukito Dewandaya
Anggota : Diana Makmur
Anggota : Gede Harja Wasistha

Sekretaris Perusahaan : Yudas Tadeus Go Wie Lien
corporate.secretary@sera.Astra.co.id
yudas.tadeus@sera.Astra.co.id

AUDITOR EKSTERNAL

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung GRHA SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350
Tel. : (62-21) 2660 5333 (hunting)
Fax. : (62-21) 650 8917
Homepage : www.sera.Astra.co.id
www.trac.Astra.co.id
www.mobil88.Astra.co.id
www.ibid.co.id
www.selog-express.com



COMPANY INFORMATION

BOARD OF COMMISSIONER

President Commissioner : Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Commissioner : Henry Tanoto
Independent Commissioner : Lukito Dewandaya

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Firman Yosafat Siregar
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

KOMITE AUDIT

Chairman : Lukito Dewandaya
Member : Diana Makmur
Member : Gede Harja Wasistha

Corporate Secretary : Yudas Tadeus Go Wie Lien
corporate.secretary@sera.Astra.co.id
yudas.tadeus@sera.Astra.co.id

EXTERNAL AUDITOR

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

OFFICE ADDRESS

Gedung GRHA SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350
Tel. : (62-21) 2660 5333 (hunting)
Fax. : (62-21) 650 8917
Homepage : www.sera.Astra.co.id
www.trac.Astra.co.id
www.mobil88.Astra.co.id
www.ibid.co.id
www.selog-express.com

ALAMAT PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN KANTOR CABANG

COMPANY, SUBSIDIARIES, JOINT VENTURE ENTITIES AND BRANCH OFFICES ADDRESSES

SERA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE	GRHA SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 26605333	021 - 6510628

TRAC - ASTRA RENT A CAR

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277
KANTOR CABANG/ BRANCH			
RENTAL JAKARTA	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277
JAKARTA AFFCO	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277
JAKARTA 1	Menara Astra Lt.58-63, Jl. Jend. Sudirman Kav.5-6, Jakarta Pusat 10220	021- 5735757 021-29079119	021 - 29079118
BANTEN - CILEGON	Jl. Raya Serdang Cilegon Timur, Cilegon	0254 - 398 333	0254 - 386 969
BANTEN - SERPONG	Gedung mobil88 - Jl. Raya Serpong KM 7 Serpong Utara,Tangerang Selatan	021 - 5313 2552	-
CIKARANG	Jl. Cikarang Cibusah Kav. 125 Sukaresmi, Cikarang 17550	021 - 89677098	021 - 8971877
SERPONG	Jalan Raya Serpong KM 7, Tangerang 15310	021- 5384040	021 - 5384499 021- 5384242 022 - 7833352
BANDUNG	GRHA TRAC Jl. Soekarno Hatta No. 811 Bandung	022 - 8734 5000	
BANDUNG	Astra Biz Center, Jl. Soekarno-Hatta No.438 D, Pasirluyu, Regol, Bandung, Jawa Barat 40211	022 - 7801715	-
JAWA TENGAH/ CENTRAL JAVA	GRHA TRAC Kawasan Industri Candi Blok F1A Jl. Gatot Subroto, Semarang	024 - 762 0606	024 - 7615933
YOGYAKARTA	Jl. Raya Ring Road Utara 27A, Dukuh Jombor, Yogyakarta	0274 - 625 000	0274 - 624 700
JAWA TIMUR/ EAST JAVA - SURABAYA	Jl. Raya Jemursari No 224-228 Surabaya	031 - 841 9999	031 - 841 3636
JAWA TIMUR/ EAST JAVA - SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No.99 Surabaya	031 - 8785 3333	-

TRAC - ASTRA RENT A CAR

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAWA TIMUR/ EAST JAVA - MALANG	Jl. Karya Timur No.8 Malang 65112	0341 - 400 999	0341 - 400 888
BALI	Jl. By Pass Ngurah Rai, Kelan Tuban, Kuta, Badung - Bali 80361	0361 - 703333	0361 - 701 741
LOMBOK	Jl Pancaka No.8 A Gomong, Mataram 83124	0370 - 626 363	0370 - 627 071
SUMATERA UTARA/ NORTH SUMATERA	Jl. Gatot Subroto No. 151, Medan 20122	061 - 847 0909	061 - 846 9090
ACEH	Jl. Payah Umet No. 5 Kamp. Blang Cut Kec. Leung Bata - Banda Aceh 23248	0651 - 7400166	0651 - 29787
SUMATERA SELATAN/ SOUTH SUMATERA	Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No. 135 Palembang	0717-424496	0717-424496
BANGKA BELITUNG	Jl. M Saleh Zainudin No.40 RT 02/ RW 01 Pangkal Pinang	0711 - 444999	0711 - 441188
SUMATERA BARAT/ WEST SUMATERA - PADANG	Jl. Raya By Pass Km.8, Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Padang Sumatra Barat	0751 - 777982	0751 - 777872
BENGKULU	JL. Raflesia No. 45 RT. 011 RW. 03 Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Bengkulu	0736 - 25957	-
JAMBI	Jl. Kol Amir Hamzah No.31, Sei Kambang, Jambi 36125	0741 - 668772	0741 - 670894
RIAU	Jl. Soekarno Hatta No. 46 Sidomulyo Barat - Pekanbaru	00761 - 563956	00761 - 563955
BATAM	Jl.Budi kemuliaan Blok PH No.90, Kampung Seraya, Batam - Kepulauan Riau	0778 - 455766	-
LAMPUNG	Jl.Raya Soekarno Hatta No.25A By pass Kel. Kampung Baru Raya Kec. Labuan Ratu - Bandar Lampung 35143	0721 - 7691088	0721 - 7691077
KALIMANTAN TIMUR/ EAST KALIMANTAN - BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono No.35A Balikpapan 76114	0542 - 875900	0542 - 875190
KALIMANTAN TIMUR/ EAST KALIMANTAN - SANGATA	Desa Kabo Jaya, Swarga Barat RT 10, No. 09, Kode Pos 75611 Sangata Kutai Timur - Kalimantan Timur	0549 - 22365	-
KALIMANTAN SELATAN/ SOUTH KALIMANTAN	Graha TRAC, Jl. A. Yani Km.17,9 Rt.11 Rw.03 Kel. Landasan Ulin Barat. Kec. Liang Anggang, Banjarbaru, Banjarmasin	0511 - 4280000	0511 - 6730013
KALIMANTAN BARAT/ WEST KALIMANTAN	Jl. Arteri Supadio KM 17,2 No. 9 Kab. Kuburaya Pontianak - Kalimantan Barat	0561- 6729009	0561-6729007
SULAWESI SELATAN/ SOUTH SULAWESI	GRHA TRAC MAKASSAR Jl. Prof. Abdurahman Basalamah II No 2 Makassar	0411 - 450 000	0411 - 420000
SULAWESI UTARA/ NORTH SULAWESI	GRHA TRAC, Jl. Tololiu Supit No. 3, Kel. Tingkulu Kec. Wanea, Manado - Sulawesi Utara	0431 - 862222	0431 - 854272
SULAWESI TENGGARA/ SOUTHEAST SULAWESI	Jalan Kapten Piere Tendean No.176 Rt.001/Rw. 001 Kel.Watubangga Kec.Baruga Kotamadya Kendari	0401-3196246	-

TRAC - ASTRA RENT A CAR

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
SULAWESI TENGAH/ CENTRAL SULAWESI	Jl.Dewi Sartika No.135, Kel. Petobo, Palu 94114	0451 - 486189	-

TRAC - DRIVER SERVICES

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA	Komplek Ruko Sunter Permai Indah, Jl. Mitra Sunter 8 blok A No.32, Sunter Jaya Jakarta Utara	021 - 65833132	021 - 65310139

TRAC - MOTORENTAL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA	Jl. Raya Bogor Km 22 RT 004/ RW 005, Susukan, Ciaracas, Jakarta Timur	021 -8404040	021 - 8401277

UNITED AUTOMOBIL SEMBILANPULUH UTAMA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA	Jl. Raya Bogor Km 22 RT 004/ RW 005, Susukan, Ciaracas, Jakarta Timur	021 -8404040	021 - 8401277

SERASI TRANSPORTASI NUSANTARA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No. 99 Surabaya	031 - 8711818	031 - 8766969

SERASI MITRA MOBIL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav 90/C2, Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 26605333	021 - 6506882
KANTOR CABANG/ BRANCH			
JAKARTA - ARTERI CILANDAK	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 25, Jakarta Selatan 12430	021 - 7507288	021 - 7657266
JAKARTA - TEBET	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 37 Jakarta Selatan 12870	021 - 8308888	021 - 83705862

SERASI MITRA MOBIL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA - BUARAN	Jl. Raden Inten II No. 1-1, RT 001, RW 14, Kel. Klender. Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	021 - 8650 688	021 - 8650750
JAKARTA - CEMPAKA PUTIH	Jl. Jend A Yani kan 51 - Jakarta Pusat	021 - 2147 2923	-
JAKARTA - KEBUN JERUK	Jl. Panjang No. 8 RT06 RW011, Kel. Kebun Jeruk, Kec. Kebun Jeruk. Jakarta Barat	021 - 22126389	-
DAIHATSU U-CAR BINTARO	mobil88 Daihatsu Used Car Bintaro Showroom Daihatsu Kav. Blok CBD A1 No.9-10, Sektor 7 Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya,	021 - 7459 048	021 - 7484422
BINTARO TUC	JL. M.H. Thamrin Blok B 2 /2 CBD Kawasan Niaga sektor VII - Tangerang 15224	021 - 2221 5789	021 - 7459466
CIBUBUR	Jl. Alternatif Cibubur Km.4 (samping Rumah Sakit Mitra Keluarga Cibubur)	021 - 28671268	-
DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 121, RT 004 RW 012, Depok	021 - 7780 3588	-
SERPONG	Jl. Raya Serpong Km 7, Pakulenan	021 - 5313 2552	-
BINTARO DUC	mobil88 Daihatsu Used Car Bintaro Showroom Daihatsu Kav. Blok CBD A1 No.9-10, Sektor 7 Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya.	021 - 7459048	021 - 74864422
BEKASI	Jl. Jendral Sudirman Kranji, Bekasi Barat - Jawa Barat 17135	021 - 8885575	021 - 88953232
BANDUNG - SOEKARNO HATTA	JL. Soekarno Hatta No. 515 A Prapatan Buah Batu - Bandung 40650	022 - 7309988	022 - 7311568
BANDUNG - PASTEUR	Jalan Terusan Pasteur No. 21, Kelurahan Sukabungah, Kecamatan Sukajadi, Bandung, Jawa Barat	022 - 6127488	022 - 6127491
SEMARANG	Jl. Brigjen Katamso 23 Semarang	024 - 744 1234	-
SURABAYA JEMURSARI	Jl. Jemur Sari No. 224-228 Jatim - Surabaya 60292	031 - 841 3888	031 - 841 2888
SURABAYA SUNKONO	Jl . May. Jend Sungkono No.125 Surabaya 60225	031 - 567 7488	031 - 567 3488
MEDAN	Jl. T. Amir Hamzah No. 46 Kelurahan Silalas Medan Barat	081 - 5807 8868 081 - 5807 8846	061 - 451 1391
PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta KM 9 no. 46 A Sidomulyo Barat - Pekanbaru	0761 - 588999	0761 - 65588
PALEMBANG	Jl. Sudirman No. 2933A, 20 Ilir DIII, Ilir Timur I, Palembang	0711 - 5731802	-
BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono Dalam RT. 30 No. 01 Kel. Sungai Nangka Kec Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76114	0542 - 886 1668	0542 - 886 1669
DENPASAR	Jl. Gatot Subroto No.333, Denpasar 80361	0361 - 701741	0361 - 701741

BALAI LELANG SERASI

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Bintaro Mulia I/3, Bintaro Pesanggrahan. Jakarta Selatan	021 - 7355999	-
KANTOR CABANG/ BRANCH			
SURABAYA JAKARTA	Grha Orenz, Jl. Wonorejo Timur No.99 Surabaya Jl. Ciputat Raya No.100 Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240	081 - 55400 9518 021 - 7289 5544	- 021 - 7289 5566
KANTOR PERWAKILAN/ REPRESENTATIVE OFFICE			
MEDAN	Jl. Asrama No.19 Medan Helvetia, Medan 20126	061 - 8444 5888	061 - 8471647
PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta KM 9 No.46 Kel. Sidomulyo Barat Kec.Tampan, Pekanbaru 28294	0761 - 588 599	-
BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono No. 140 RT 84, Kel. Gn. Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	0542 - 8861662 0542 - 8861663	- -
PALEMBANG	Jl. Soekarno Hatta No.414 Kel. Karya Baru Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang 30114	0815 - 3200 3443 0812 - 7961 4540	- -
SEMARANG	Jl. Brigjend Sudiarto no. 571 Semarang, Jawa Tengah	08119639383	-
BANDUNG	Jl. Karapitan No.109 Burangrang, Lengkong, Bandung	0817 - 386 349 0857 - 21718391	- -
MAKASSAR	Komplek Pergudangan Blok K2/3 Parangloe, Makassar	0823 - 2437 6367 0813 - 4848 3555	- -
BANJARMASIN	Jl. A. Yani Km.17,9 Landasan Ulin Barat, Liang Anggang	0852 - 45155 783	-

SERASI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350	021 - 26605333	021 - 6508915
KANTOR CABANG/ BRANCH			
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
JAKARTA - SELOG EXPRESS	Jl. Kamal Raya Outer Ring Road, Blok Venice A21 - A22, Golf Lakes Residences Cengkareng Timur, 11730	021 - 29017800	021 - 29675401
SURABAYA	Jl. Berbek Industri Surabaya No. 25	031 - 8485797	031 - 8711268
SEMARANG	Jl Raya Randu Garut Km. 12. Tugu Semarang - Jawa Tengah	024 - 8661070	-

SERASI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yoes No. 35 A, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur 76115	0542 - 7581388	0542 - 7581389
BANJARMASIN	Jl. Jend. A. Yani, KM 13,5 Kec. Gambut - Banjarmasin 70652	0511 - 6730050	0511 - 4220164
MAKASSAR	Komp. Pergudangan Parang Loe Indah Blok K3 Jl. Ir. Sutami No. 38	0411 - 450000	0411 - 421111
WAREHOUSE			
CIKARANG	Kav No. 3.A, Row 33, Nagasari, Serang Baru, Bekasi, Jawa Barat	-	-

HARMONI MITRA UTAMA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ <i>HEAD OFFICE - JAKARTA</i>	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350	021 - 26605333	021 - 6508915
KANTOR CABANG/ BRANCH			
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
SURABAYA	Jl. Brebek Industri III NO.25, Sidoarjo Surabaya	031 - 848 5797	031 - 8711268
PEKANBARU	Jl. SIAK II Km. 13, Rumbai, Pekanbaru - Riau	0761 - 7877 666	0761 - 8413700
BANJARMASIN	Jl. Achmad Yani, Km. 13.5, RT 08, RW 03, Gambut, Kalimantan Selatan	0511 - 6730050	0511 - 4220164
BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yoes No. 35A, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur	0542 - 7581388	0542 - 7581389
SAMARINDA	Jl. Cipta Mangun Kusumo Gunung Lipan (samping PDAM) Kel. Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang	0541 - 4104994	-
WAREHOUSE			
BALIKPAPAN	Jl. Letjend. S Parman No 47 RT. 04, Kel. Gunung Sari Ulu, 76122, Balikpapan	-	-
BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono Ring Road No 41 RT 42, Balikpapan Timur	-	-
BALIKPAPAN	Jl. Sumber Baru RT 40, Kelurahan Margo Mulyo Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan, Kalimantan Timur	-	-
BALIKPAPAN	SITE LATI - DESA SAMBAKUNGAN	-	-
BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yos Nomor 35 A, Sepinggan, Balikpapan Selatan, Balikpapan	-	-



HARMONI MITRA UTAMA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman No.874 Balikpapan	-	-
BALIKPAPAN	JL DURIAN III No 841 TANJUNG REDEB - BERAU	-	-
BALIKPAPAN	SITE BINUNGAN - DESA BINUNGAN	-	-
BALIKPAPAN	SITE SAMBARATA - DESA TASUK	-	-
SAMARINDA	Jl. Teuku Umar Komplek Pergudangan Anugrah Nusantara No.3A	-	-
SAMARINDA	Jl. I.A Muis, Komplek Workshop Buana Mekar Sangatta	-	-
SAMARINDA	Jl. KH Mansyur RT 007, Loa Bakung, Sei Kunjang, Samarinda	-	-
SAMARINDA	UT Sangatta	-	-
SAMARINDA	Jl. Pinang Baru Dalam, Sangatta, Kalimantan Timur	-	-
PEKANBARU	Jl. Siak II, Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau	-	-
BANJARMASIN	Jalan A. Yani Km. 17,9, Landasan Ulin Barat, Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Propinsi Kalimantan Selatan	-	-
BANJARMASIN	Jl.Maburai Kec.Murung Pudak-Tanjung (Tabalong)	-	-
BANJARMASIN	Jl. Ahmad Yani KM 13.5, Kec. Gambut, Banjarmasin	-	-
BANJARMASIN	Jl. H. M. Arsyad No. 100A Kec. Mentawa Baru Ketapang Kab. Kotim, Kalimantan Tengah 74323	-	-
SURABAYA	Jl. Rungkut Industri 111 No. 65 Surabaya	-	-
JAKARTA	Jl. Bekasi Raya KM. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	-	-
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	-	-
JAKARTA	Jl. Padang Blok C.3-4-15 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	-	-



SERASI SHIPPING INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya - Jakarta 14350	021 - 65304 788	021 - 65304487

TOYOFUJI SERASI INDONESIA & TOYOFUJI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 65304788	021 - 65304487





INDUK PERUSAHAAN

Pemegang Saham :

1. PT Astra International Tbk. sebanyak 709.999.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 709.999.000.000 dalam persentase adalah sebesar 99,9999%.
2. PT Arya Kharisma sebanyak 1.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 1.000.000 dalam persentase adalah sebesar 0,0001%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

PT Astra International Tbk. ("Astra")

a. Pendirian

Astra didirikan berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas "PT Astra International Incorporated" No. 67 tanggal 20 Februari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian Astra").

Akta Pendirian Astra yang memuat ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Astra telah beberapa kali diubah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan Terbatas: PT Astra International Incorporated No. 45 tanggal 22 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-687-HT.01.04.TH'90 tanggal 7 Februari 1990; (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 389/1990 tanggal 15 Februari 1990 dan (iii) diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 20 Maret 1990, Tambahan No. 1059 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 45"), berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 1990 telah menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Astra dalam rangka penawaran umum saham Astra kepada masyarakat melalui Pasar Modal; dan



HOLDING COMPANY

Shareholders :

1. PT Astra International Tbk. as many as 709,999,000 shares or a total of Rp. 709,999,000,000 and equal to 99.9999%.
2. PT Arya Kharisma as many as 1,000 shares or a total of Rp 1,000,000 and equal to 0,0001%.

INFORMATION OF MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLING ISSUERS

PT Astra International Tbk. (“Astra”)

a. Establishment

Astra was established based on the “PT Astra International Incorporated” Limited Company Act No. 67 dated 20 February 1957 which was made before Sie Khwan Djioe, a Notary in Jakarta and has: (i) obtained an appointment from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. J.A. 5/53/5 dated 1 July 1957 and (ii) registered for that purpose at the Jakarta District Court Office under No. 1289 dated 20 July 1957 and (iii) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated 22 October 1957, Supplement No. 1117 (hereinafter referred to as “Astra Establishment Deed”).

The Astra Establishment Deed which contains the provisions of the Astra Articles of Association has been amended several times, including the following:

1. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Companies: PT Astra International Incorporated No. 45 dated 22 January 1990 made before Kartini Muljadi, S.H., and Notary in Jakarta and has: (i) obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-687-HT.01.04.TH'90 dated 7 February 1990; (ii) registered in the register for that purpose at the Central Jakarta District Court Office under No. 389/1990 dated 15 February 1990 and (iii) was announced in the No. BNRI. 23 dated 20 March 1990, Supplement No. 1059 (hereinafter referred to as “Astra Deed No. 45”), based on the Astra Extraordinary GMS held on 22 January 1990, has agreed to amend all provisions of the Astra Articles of Association in the context of public offering of Astra shares to the public through the Capital Market; and

2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 61 tanggal 11 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Laporan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Juni 1997 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Direktur Perdata Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 1997 dengan No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 09051603536 secara berturut-turut di: (a) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 tanggal 1 Juli 1997 pada Kakandepperindag Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II dan (b) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1080/BH.09.05/VII/97 tanggal 31 Juli 1997 pada Kakandepperindag Kodya Jakarta Pusat selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iv) diumumkan dalam BNRI No. 65 tanggal 15 Agustus 1997, Tambahan No. 3377 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 61"), berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 1997 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Astra untuk disesuaikan dengan UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.
3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 39 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah (i) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Laporan No. C-27374HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 November 2004 yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090115012619 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1711/BH 09.01/XII/2004 pada Ka Sudinperindag Kodya Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iii) diumumkan dalam BNRI No. 2 tanggal 7 Januari 2005, Tambahan No. 14 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 39/2004") berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 1999 telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam perusahaan.
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 83 tanggal 24 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-56114.AH.01.Tahun 2008 pada tanggal 28 Agustus 2008, berdasarkan RUPS Tahunan Astra yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2008 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Astra untuk disesuaikan dengan UUPT.
5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No.21 tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0989934 Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015, berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada 16 November 2015 telah menyetujui untuk merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Astra.

Perubahan Anggaran Dasar Astra yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Astra Internaional Tbk No. 49 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasrkan Surat Keputusannya No. AHU-0028167.AH.01.02 tahun 2019 pada tanggal 23 Mei 2019, berdasarkan RUPS Astra yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2019.

Akta Pendirian Astra, Akta Astra No. 45, Akta Astra No. 61 dan Akta Astra No.39/2004, Akta Astra No. 83/2008, Akta Astra No.21/2015 serta Akta Astra No.49/2019 beserta seluruh akta-akta lain yang memuat perubahan ketentuan Anggaran Dasar Astra selanjutnya disebut "Anggaran Dasar Astra".

2. Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk. No. 61 dated 11 June 1997 made before Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta and has:
 - (i) Obtained an approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 dated 9 July 1997; (ii) reported to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Amendment to the Articles of Association dated 11 June 1997 that was received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the Director of Civil Affairs, Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 9 July 1997 with No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) registered in the Company Register with TDP No. 09051603536 consecutively at: (a) North Jakarta Company Registration Office, North Jakarta No. Agenda 1080 / BH.09.05 / III / 97 dated 1 July 1997 with Kakandepperindag North Jakarta as Head of Registration Office of the Dati II Company and (b) Kodya Central Jakarta Company Registration Office No. 1080 / BH.09.05 / VII / 97 dated 31 July 1997 to the Kakandepperindag Kodya Central Jakarta Office as Head of the Office of Corporate Registration for Dati II Company, (iv) announced in the No. BNRI. 65 dated 15 August 1997, Supplement No. 3377 (hereinafter referred to as "Astra Deed No. 61"), Based on Astra Extraordinary GMS held on 11 June 1997, it approved the amendment to the entire Astra Articles of Association to be adjusted to the UUPT and the Capital Market Law.
3. Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk. No. 39 dated 26 October 2004, made before Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has (i) been reported to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Report No. C-27374HT.01.04.TH.2004 dated 2 November 2004 which has been received and recorded in the Sisminbakum Database of Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (ii) registered in the Company Register with TDP No. 090115012619 at the Kodya North Jakarta Company Registration Office No. Agenda 1711 / BH 09.01 / XII / 2004 to Sudinperindag Kodya North Jakarta as Head of the Office of Corporate Registration of Dati II Company, (iii) announced in No. BNRI. 2 dated 7 January 2005, Supplement No. 14 (hereinafter referred to as "Astra Deed No. 39/2004") based on the Astra Extraordinary GMS held on 30 June 1999 it has agreed to increase the issued and paid-up capital in the company.
4. Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk No. 83 dated 24 June 2008 made before Masjuki, S.H., a Notary in Jakarta and has: (i) obtained an approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-56114.AH.01.Tahun 2008 dated 28 August 2008, based on Annual GMS held on 28 May 2008 has approved the amendment to the entire Article of Association to be adjusted based on UUPT.
5. The latest amendment to the Astra Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Astra International Tbk. No. 21 dated 7 December 2015 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.03-0989934 Year 2015 on 21 December 2015, based on the Extraordinary General Meeting of Astra held on 16 November 2015, which has agreed to amend all provisions of the Astra Articles of Association.

The latest amendment to the Astra Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Astra International Tbk. No. 49 dated 25 April 2019 made before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-0028167.AH.01.02 year 2019 on 23 Mei 2019, based on the Annual General Meeting of Astra held on 25 April 2019..

Astra's Establishment Deed, No. 45, Astra Deed No. 61 and Astra Deed No. 39/2004, Astra Deed No. 83/2008, Astra Deed No. 21/2015 and Astra Deed No. 49/2019 along with all other deeds which contain changes to the provisions of the Astra Articles of Association hereinafter referred to as "Astra Articles of Association".

b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT. Astra International Tbk No.50, tanggal 25 April 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0248649, pada tanggal 15 Mei 2019. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Astra yang sedang menjabat sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Priyono Sugiarto
Direktur Independen	: Djony Bunarto Tjondro
Direktur	: Johannes Loman
Direktur	: Suparno Djasmin
Direktur	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Direktur	: Chiew Sin Cheok
Direktur	: Gidion Hasan
Direktur	: Henry Tanoto
Direktur	: Santosa
Direktur	: Gita Tiffani Boer
Direktur	: FXL Kesuma

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Budi Setiadharna
Komisaris Independen	: Muhamad Chatib Basri
Komisaris Independen	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Komisaris Independen	: Akihiro Murakami
Komisaris	: Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris	: Benjamin William Keswick
Komisaris	: Mark Spencer Greenberg
Komisaris	: John Raymond Witt
Komisaris	: David Alexander Newbigging
Komisaris	: Stephen Patrick Gore

(*Astra menerima surat pengunduran diri Bapak Muhamad Chatib Basri pada tanggal 12 Desember 2019)

c. Permodalan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar Astra, modal dasar Astra berjumlah Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai sebanyak 40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.024.177.657.000 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah).

Dengan mengacu pada Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2019 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Astra, susunan pemegang saham Astra adalah sebagai berikut:

NOMOR	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIK	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%

b. Management and Supervision

Based on the Meeting Resolutions of PT. Astra International Tbk No. 50 dated 25 April 2018, made before Aulia Taufani, SH, a Notary in South Jakarta Administrative City and notified to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Notification of Company Data Change of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0179012. dated 15 May 2019. The composition of the current Astra Board of Directors and Board of Commissioners until the issuance date of this Annual Report are as follows:

Board of Directors

President Director	: Prijono Sugiarto
Independent Director	: Djony Bunarto Tjondro
Director	: Johannes Loman
Director	: Suparno Djasmin
Director	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Director	: Chiew Sin Cheok
Director	: Gidion Hasan
Director	: Henry Tanoto
Director	: Santosa
Director	: Gita Tiffani Boer
Director	: FXL Kesuma

Board of Commissioners

President Commissioner	: Budi Setiadharna
Independent Commissioner	: Muhamad Chatib Basri
Independent Commissioner	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent Commissioner	: Akihiro Murakami
Commissioner	: Anthony John Liddell Nightingale
Commissioner	: Benjamin William Keswick
Commissioner	: Mark Spencer Greenberg
Commissioner	: John Raymond Witt
Commissioner	: David Alexander Newbigging
Commissioner	: Stephen Patrick Gore

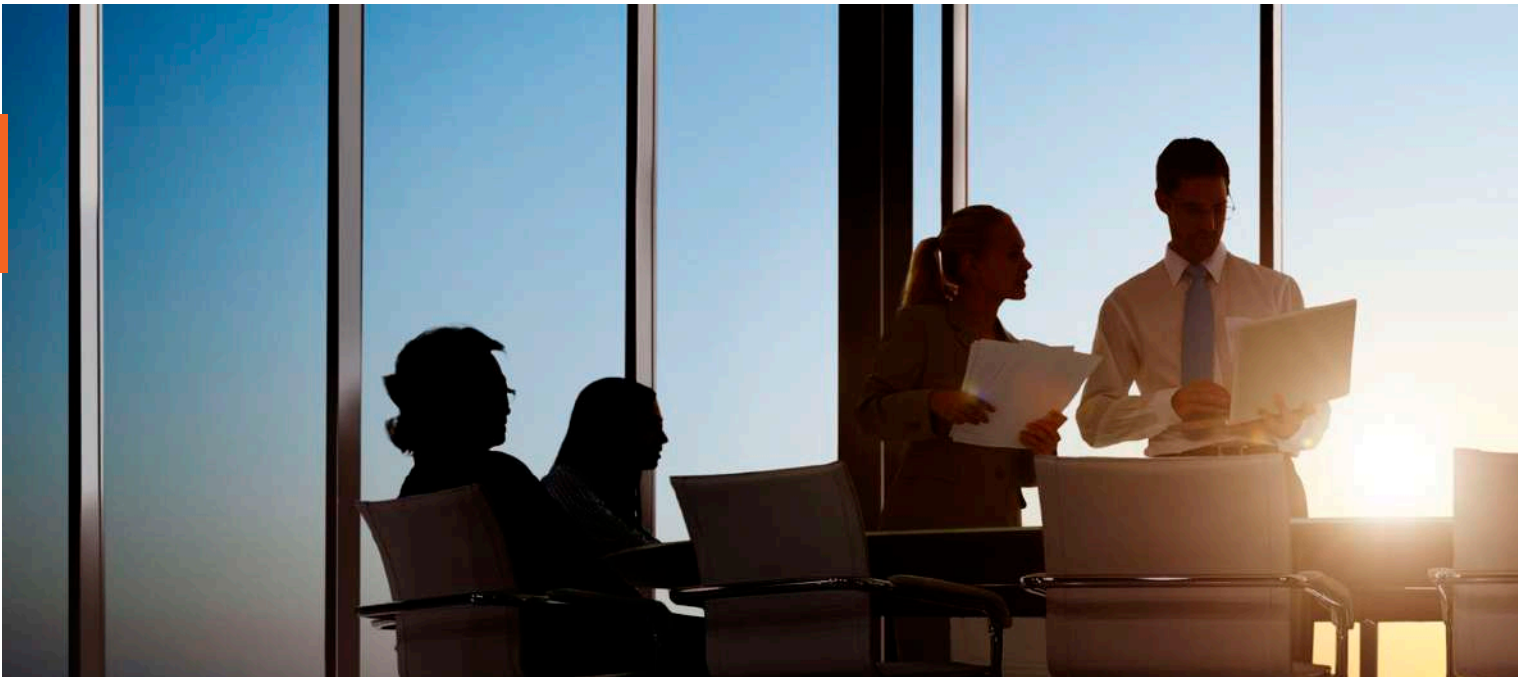
(*Astra has received the resignation letter of Mr. Muhamad Chatib Basri on 12 December 2019)

c. Capital

In accordance with the provisions of Article 4 (four) of the Astra Articles of Association, Astra's authorized capital amounts to Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 60,000,000,000 (sixty billion) shares, each share has the nominal value of Rp 50 (fifty Rupiah). The issued and fully paid capital with cash was 40,483,553,140 (forty billion four hundred eighty three million five hundred fifty three thousand one hundred and forty) shares with a total nominal value of Rp 2,024,177,657,000 (two trillion twenty four billion one hundred seventy seven million six hundred fifty seven thousand Rupiah).

With reference to the List of Shareholders as of 31 December 2019 issued by PT Raya Saham Registra as the Astra Securities Administration Bureau, the composition of Astra's shareholders is as follows:

NO	NAME OF SHAREHOLDERS	TOTAL SHARES	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIC	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%



d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Astra berdasarkan Anggaran Dasar Astra adalah:

- ▶ Berusaha dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estate), jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis ; jasa informasi dan komunikasi)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Astra dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Perdagangan:

- a. Perdagangan besar mobil baru;
- b. Perdagangan eceran mobil baru;
- c. Reparasi mobil;
- d. Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
- e. Perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil;
- f. Perdagangan besar sepeda motor baru;
- g. Perdagangan eceran sepeda motor baru;
- h. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- i. Perdagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- j. Reparasi dan perawatan sepeda motor;
- k. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- l. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
- m. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya.

b. Industri:

- a. Industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih;
- b. Industri sepeda motor roda dua dan tiga;
- c. Industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin;
- d. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;
- e. Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- f. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga;
- g. Reparasi mesin untuk keperluan khusus;
- h. Industri produk dari batu bara;
- i. Industri briket batu bara;
- j. Industri minyak mentah kelapa sawit

c. Tambang:

- a. Pertambangan batu bara;
- b. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- c. Gasifikasi batubara di lokasi penambangan.



d. Purpose, Objectives and Business Activities

The purpose and objectives of Astra based on Astra's Articles of Association are:

- ▶ Engaging in general trading, industry, mining, freight, agriculture, development (construction and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services)

To achieve these aims and objectives, Astra can carry out business activities as follows:

a. Trading:

- a. New cars wholesale trading;
- b. New cars retail trading;
- c. Car repair;
- d. Car auto parts and accessories wholesale trading;
- e. Car auto parts and accessories retail trading;
- f. New motorcycles wholesale trading;
- g. New motorcycles retail trading
- h. Motorcycles auto parts and accessories wholesale trading;
- i. Motorcycles auto parts and accessories retail trading;
- j. Motorcycle repair and maintenance;
- k. Oil-containing fruit wholesale trading;
- l. Vegetable oils and fats wholesale trading;
- m. Retail trade through media for various other items.

b. Industry:

- a. Four wheeled and more than four wheeled motor vehicle industry;
- b. Two and three wheeled motorcycle industry;
- c. Engine and turbine components and parts industry;
- d. Four wheeled and more than four wheeled motor vehicle body industry and trailer and semi-trailer industry;
- e. Industry of spare part and accessories for four wheeled and more than four wheeled motor vehicle
- f. Industry of components and equipments for two and three wheeled motorcycle
- g. Machine repairs for special purposes
- h. Coal products industry;
- i. Coal briquette industry;
- j. Crude palm oil industry

c. Mining:

- a. Coal mining;
- b. Mining and other excavation supporting activities;
- c. Coal gasification at the mining site

- d. Pengangkutan:
 - a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
 - b. Penanganan kargo;
 - c. Aktivitas jalan tol;
 - d. Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - e. Angkutan bermotor untuk barang khusus.
- e. Pertanian
 - a. Perkebunan buah kelapa sawit.
- f. Pembangunan (Konstruksi dan Real Estat):
 - a. Penyiapan lahan;
 - b. Konstruksi jalan raya;
 - c. Konstruksi gedung perkantoran;
 - d. Konstruksi gedung industri
 - e. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung;
 - f. Konstruksi pelabuhan bukan perikanan;
 - g. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - h. Pembongkaran;
 - i. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
 - j. Angkutan bermotor untuk barang khusus
- g. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi):
 - a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
 - b. Aktivitas pengolahan data;
 - c. Aktivitas jasa informasi lainnya;
 - d. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

KEGIATAN USAHA

Astra merupakan salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan induk, Astra bertanggung jawab terhadap strategi Grup Astra dan pengendalian pendanaan dan operasi Grup Astra di samping menetapkan perencanaan dan pengembangan bagi anggota Grup Astra.

Kegiatan usaha Grup Astra dikelompokkan menjadi 7 divisi yaitu :

1. Divisi Otomotif Grup Astra meliputi: distribusi kendaraan roda 2 dan 4, penyewaan kendaraan bermotor, bisnis mobil bekas, suku cadang, dan jasa purna jual.
2. Divisi Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi meliputi: perakitan alat berat konstruksi dan distribusi serta jasa purna jual alat-alat berat.
3. Divisi Jasa Keuangan meliputi: pembiayaan mobil dan sepeda motor, asuransi umum dan jiwa.
4. Divisi Agribisnis meliputi: industri perkebunan, terutama kelapa sawit.
5. Divisi Teknologi Informasi meliputi: document solution dan technology information.
6. Divisi Infrastruktur dan Logistik meliputi: general infrastructure dan logistic value chain.
7. Divisi Properti meliputi: proyek pembangunan gedung perkantoran dan residensial premium

NAMA ENTITAS ANAK

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

NAMA ENTITAS VENTURA BERSAMA

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

- d. Freight:
 - a. Sea port service activities;
 - b. Cargo handling;
 - c. Toll road activities;
 - d. Motorized transport for general item;
 - e. Motorized transport for special item
- e. Agriculture
 - a. Palm fruit plantations..
- f. Development (Construction and Real Estate):
 - a. Land preparation;
 - b. Highway construction;
 - c. Office building construction;
 - d. Industrial building construction;
 - e. Installation of prefabricated structure for buildings;
 - f. Non-fishery port construction;
 - g. Installation of prefabricated structure for other civil building construction;
 - h. Demolition;
 - i. Owned or leased real estate.
- g. Services (professional, scientific and technical activities; information and communication services)::
 - a. Other management consulting activities;
 - b. Data processing activities;
 - c. Other information service activities.
 - d. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes.

BUSINESS ACTIVITIES

Astra is one of the biggest conglomerates in Indonesia. As a holding company, Astra is responsible for the Astra Group strategy and control of the funding and operations of the Astra Group, in addition to establish planning and development for members of the Astra Group.

The Astra Group business activities grouped into 7 divisions, namely:

1. Astra Group Automotive Division includes: distribution of 2 and 4-wheeled vehicles, vehicle rental, used car sales, spare parts, and after-sales services.
2. Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy Division includes: heavy equipment construction and distribution as well as after-sales services for heavy equipment.
3. Financial Services Division includes: car and motorcycle financing, general and life insurance.
4. Agribusiness Division includes: plantation industry, especially palm oil.
5. Information Technology Division includes: document solution and technology information.
6. Infrastructure and Logistics Division includes: general infrastructure and logistics value chain.
7. Property Division includes: office building and premium residential construction projects.

SUBSIDIARIES

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

JOINT VENTURE ENTITIES

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**
Divisi Investment Services
Bagian Trust & Corporate Services
Gedung BRI II Lt.30
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 – Indonesia.

Tugas Pokok : Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan pengelolaan jaminan fidusia untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Notaris : **Aulia Taufani, S.H.**
Menara Sudirman, lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia

Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018”, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya.

Akuntan Publik : **Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**
(a member firm of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
WTC3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Konsultan Hukum : **Thamrin & Rachman Law Firm,**
Graha CIMB Niaga, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman kav. 58
Jakarta 12190 – Indonesia

Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai SERA dalam rangka Penawaran Umum. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh SERA. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan SERA sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Trustee	<p>: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Divisi Investment Services Bagian Trust & Corporate Services Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210 – Indonesia.</p> <p>Main Duty : Represent the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the exercise of the rights in accordance with the terms of the Bonds and the management of fiduciary insurance for the benefit of the Bondholders, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement and applicable laws and regulations.</p>
Notary	<p>: Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia</p> <p>Main Duty : Create deeds for the Public Offering of “<i>Obligasi Berkelanjutan / Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018</i>”, including Bond and Agreement Trustee Agreement, Debt Recognition, and Bonds Underwriting Agreement and its amendments.</p>
Public Accountant	<p>: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan <i>(a member firm of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)</i> WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920</p> <p>Main Duty : Conduct audit based on the audit standard set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants</p>
Law Consultant	<p>: Thamrin & Rachman Law Firm, Graha CIMB Niaga, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman kav. 58 Jakarta 12190 – Indonesia</p> <p>Main Duty : Provide Legal Opinions regarding SERA in the context of a Public Offering. Legal Consultants carry out their legal due diligence on existing facts about the Company and other information relating to it as stated by SERA. The results of the examination and research have been included in the Legal Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion contained in the Prospectus related to the legal aspect. Another task is to examine information contained in the Prospectus related to the legal aspect. The duties and functions of the Legal Consultant described here are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations to implement the principle of openness.</p>

All Capital Market Supporting Institutions and Professionals involved claim that they have no Affiliation with SERA as stated in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 on the Capital Market.

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019
PT Serasi Autoraya**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Serasi Autoraya tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

31 Maret 2020

DEWAN KOMISARIS



Bambang Widjanarko Eddy Santoso

Presiden Komisaris



Henry Tanoto

Komisaris



Lukito Dewandaya

Komisaris Independen

DIREKSI



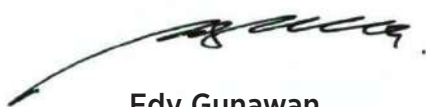
Firman Yosafat Siregar

Presiden Direktur



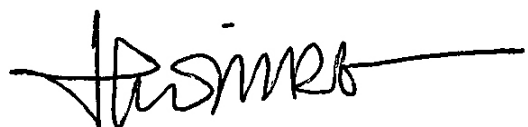
Yudas Tadeus Go Wie Lien

Direktur



Edy Gunawan

Direktur



Hadi Winarto

Direktur

**Letter of Statement of Members of
Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding Responsibility for
PT Serasi Autoraya's 2019 Annual Report**

We, the undersigned, declare that all information in the PT Serasi Autoraya Annual Report 2019 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

31 March 2020

BOARD OF COMMISSIONER



Bambang Widjanarko Eddy Santoso

President Commissioner



Henry Tanoto

Commissioner



Lukito Dewandaya

Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTOR




Firman Yosafat Siregar

President Director




Yudas Tadeus Go Wie Lien

Director



Edy Gunawan

Director



Hadi Winarto

Director





Laporan **Keuangan**

■ *Financial Report*

Laporan Keuangan/ *Financial Report*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
*FOR THE YEARS ENDED***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- a. All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Firman Yosafat Siregar **Yudas Tadeus Go Wie Lien**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director

Jakarta, 19 Februari/February 2020



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SERASI AUTORAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries as of 31 December 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
19 Februari/February 2020

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	288,130	4	217,143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 16.924 (2018: Rp 11.985)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 16,924 (2018: Rp 11,985)
- Pihak berelasi	128,664	5	183,757	Related parties -
- Pihak ketiga	400,909	5	408,256	Third parties -
Piutang ijarah	-		9	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	7,239		9,466	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.651 (2018: Rp 5.118)				Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 2,651 (2018: Rp 5,118)
Uang muka	12,591	6	204,985	Advances
Beban dibayar dimuka	45,069		30,712	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	229,376	7a	205,211	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	114,808	7a	114,817	Other taxes -
Aset derivatif	-	16	321,288	Derivative assets
	<u>1,353,706</u>		<u>1,725,412</u>	
Aset tidak lancar				Non-current asset
dimiliki untuk dijual	<u>21,530</u>		<u>14,396</u>	classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>1,375,236</u>		<u>1,739,808</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	61,845	16	4,698	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	79,686	8	81,071	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	34,018	7d	27,914	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.248.893 (2018: Rp 2.447.296)				Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,248,893 (2018: Rp 2,447,296)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.724 (2018: Rp 7.169)				Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 12,724 (2018: Rp 7,169)
Beban dibayar dimuka	36,354		28,711	Prepayments
24,831	24,831		58,688	
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 52.080 (2018: Rp 111.609)				Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 52,080 (2018: Rp 111,609)
Aset tidak lancar lainnya	147,055	10	96,250	Other non-current assets
	<u>27,331</u>		<u>18,304</u>	
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,772,538</u>		<u>4,552,056</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>6,147,774</u></u>		<u><u>6,291,864</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	159,766	11	34,766	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	6,040	24j	15,251	Related parties -
- Pihak ketiga	104,383		99,803	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	194,336	12, 24k	86,798	Related parties -
- Pihak ketiga	45,567	12	53,422	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	119,185		164,118	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	47,818	7b	6,097	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	47,086	7b	51,006	Other taxes -
Akrual	148,108	13	155,962	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	15,589	17	11,072	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	59,093		82,248	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	58,358	16	259,464	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	420,855	14	1,087,169	Bank loans -
- Utang obligasi	-	15	78,836	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,426,184		2,186,012	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	398,815	7d	445,204	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	132,107	17	115,605	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	59,250	16	2,819	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,023,158	14	551,131	Bank loans -
- Utang obligasi	418,141	15	418,211	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,031,471		1,532,970	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,457,655		3,718,982	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	18	710,000	Issued and fully paid - - 710,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(25,556)		(11,771)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	65,200		55,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,756,594		1,641,874	Unappropriated -
	2,614,968		2,504,033	
Kepentingan nonpengendali	75,151		68,849	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	2,690,119		2,572,882	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,147,774		6,291,864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan bersih	5,332,272		5,696,991	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	6,074		3,748	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	5,338,346	21	5,700,739	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4,168,461)	22	(4,422,723)	Cost of revenue
Laba bruto	1,169,885		1,278,016	Gross profit
Beban penjualan	(53,334)	23a	(37,098)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(584,024)	23b	(577,627)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(193,013)		(256,498)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	7,349		6,524	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	1,039		10,698	<i>Other income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	8,077	8	16,655	<i>Share of results of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	355,979		440,670	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(90,055)	7c	(118,380)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	265,924		322,290	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(13,371)	17	4,911	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	3,343		(1,228)	<i>Related income tax</i>
	(10,028)		3,683	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada indung nilai arus kas	(18,380)	16	46,996	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	4,595		(11,749)	<i>Related income tax</i>
	(13,785)		35,247	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(23,813)		38,930	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	242,111		361,220	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	250,148	27	302,038	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	15,776		20,252	<i>Non-controlling interest</i>
	265,924		322,290	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	226,665		340,919	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	15,446		20,301	<i>Non-controlling interest</i>
	242,111		361,220	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	352	27	425	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>					Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings				
Saldo 1 Januari 2018		710,000	(47,018)	108,730	45,200	1,437,082	2,253,994	61,582	2,315,576	Balance as at 1 January 2018
Dividen kas	19	-	-	-	-	(90,880)	(90,880)	(13,034)	(103,914)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	35,247	-	-	-	35,247	-	35,247	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	3,634	3,634	49	3,683	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	302,038	302,038	20,252	322,290	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2018		<u>710,000</u>	<u>(11,771)</u>	<u>108,730</u>	<u>55,200</u>	<u>1,641,874</u>	<u>2,504,033</u>	<u>68,849</u>	<u>2,572,882</u>	Balance as at 31 December 2018
Dividen kas	19	-	-	-	-	(115,730)	(115,730)	(9,144)	(124,874)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(13,785)	-	-	-	(13,785)	-	(13,785)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(9,698)	(9,698)	(330)	(10,028)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	250,148	250,148	15,776	265,924	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019		<u>710,000</u>	<u>(25,556)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,756,594</u>	<u>2,614,968</u>	<u>75,151</u>	<u>2,690,119</u>	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	5,354,632		5,781,450	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,509,767)		(2,991,461)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(799,680)		(790,390)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,435,309)		(1,020,951)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8,026		13,651	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(6,301)		(7,347)	Payments for other operating activities
	611,601		984,952	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(121,344)		(124,275)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	3,197		8,816	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	6,880		5,860	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	500,334		875,353	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	24,873	9	8,547	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	14,591		-	Proceeds from sale of non-current asset classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(35,831)		(23,083)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	9,462		12,660	Cash dividend received from joint ventures
Penambahan aset takberwujud	(73,623)	10	(76,498)	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60,528)		(78,374)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,119,688		814,688	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(995,000)		(844,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	958,571		157,460	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(1,054,677)		(1,014,211)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan dari obligasi	-		496,179	Proceeds from bonds
Pembayaran kembali obligasi	(80,000)		-	Repayments of bonds
Pembayaran dividen kas	(115,730)		(90,880)	Cash dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(9,143)		(13,034)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga	(192,528)		(249,729)	Repayments of interest
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	303,000		445,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	(303,000)		(445,000)	Payments of notes payable to joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(368,819)		(743,527)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	70,987		53,452	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	217,143		163,691	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	288,130	4	217,143	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah pengangkutan, perindustrian, perdagangan umum, perbengkelan, pertambangan, pembangunan dan jasa konsultasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes transportation, industry, general trading, workshop, mining, construction and consulting services. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			2019 dan/and 2018	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa taksi/ <i>Taxi services</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	
	Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2019	2018
PT Daya Mitra Serasi	2003		48,090	50,611
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005		71,434	62,359
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	2005		273,917	267,286
PT Balai Lelang Serasi	2007		224,001	201,022
PT Harmoni Mitra Utama	2009		150,264	190,851
PT Serasi Logistics Indonesia	2009		305,560	282,461
PT Serasi Mitra Mobil	2010		328,814	325,292
PT Serasi Shipping Indonesia	2011		234,617	259,557

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

2019 dan/and 2018		
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko E.S.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit are as follows:

2019 dan/and 2018

Ketua Komite Audit	Lukito Dewandaya	Head of Audit Committee
Komite Audit	Gede Harja Wasistha Diana Makmur	Audit Committee
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	Head of Internal Audit

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.606 orang (2018: 7.108 orang), dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 799,9 miliar (2018: Rp 804,4 miliar).

As at 31 December 2019, the Company and subsidiaries had a total of 6,606 employees (2018: 7,108 employees), including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 799.9 billion (2018: Rp 804.4 billion).

Penawaran Umum

Public Offering

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif disajikan sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Standar yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2019, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuanace Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority (OJK) became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 19 February 2020.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for derivative financial instruments, which are presented at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The standards issued and effective in 2019 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Amendment to PSAK 26 "Borrowing Cost"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2j).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2j).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2019
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

	2018	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481	United States Dollars ("USD")

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "specific identification" method for used vehicles and by "weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

g. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2-20
Kendaraan	4-12
Kapal dan perlengkapannya	4-25
Peralatan kantor	1-5

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Non-current asset classified as held for sale (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

h. Fixed assets

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan improvements	2-20
Kendaraan	4-12
Kapal dan perlengkapannya	4-25
Peralatan kantor	1-5

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

i. Intangible assets

Intangible assets represent system information software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives of five years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Sewa

Perseroan menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurements which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

o. Revenue recognition and expenses

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's product and services provided in the normal course of business, net of discounts and Value Added Tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from rental of vehicles is recognised on a straight line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Leases

The Company leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 30 (revised 2014) "Leases".

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,76 triliun (2018: Rp 3,58 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2015) "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Ijarah accounting

Ijarah is an agreement to transfer the right to use of an asset in certain period with lease payment (ujrah) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classification

As explained in Note 9, the Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 3.76 trillion (2018: Rp 3.58 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Klasifikasi sewa (lanjutan)

Perseroan mengikuti panduan PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

Provisi penurunan nilai piutang

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Lease classification (continued)

The Company follows the guidance of PSAK 30 (revised 2014) "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develop the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

Provision for impairment of receivables

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Management establishes provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Provision for impairment of fixed assets (continued)

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018
Kas/Cash on hand	1,275	1,730
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
- Rupiah	36,216	42,065
- USD	13	17
	36,229	42,082
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	122,980	58,229
- PT Bank Central Asia Tbk	58,704	60,144
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,187	7,327
- Mizuho Bank Ltd	12,048	2
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,764	6,522
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,532	1,844
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,160	1,408
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,157	185
- Standard Chartered Bank	932	2,822
- PT Bank DKI	45	1,650
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	1,016	1,134
	220,525	141,267
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,930	23,621
- Standard Chartered Bank	163	1,430
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	8	13
	30,101	25,064
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:		
- Rupiah	-	7,000
	288,130	217,143

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dan call deposit dalam mata uang Rupiah sebesar 4,55% - 6,70% (2018: 1,75% - 7,25%).

Interest rates per annum of time and call deposits denominated in Rupiah were 4.55% - 6.70% (2018: 1.75% - 7.25%).

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dan call deposit dalam mata uang USD sebesar 1,50% - 2,10%.

Interest rates per annum of time and call deposits denominated in USD were 1.50% - 2.10%.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24i)	128,673	183,953	Related parties (see Note 24i)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(9)	(196)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from related parties</i>
	128,664	183,757	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	35,764	51,497	<i>Sampoerna Group -</i>
- Grup Mayora	12,089	7,999	<i>Mayora Group -</i>
- Grup Bentoel	6,165	13,316	<i>Bentoel Group -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	363,806	347,233	<i>Others -</i> <i>(below Rp 10 billion each)</i>
	417,824	420,045	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(16,915)	(11,789)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
	400,909	408,256	
	529,573	592,013	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha dan sifat hubungan sebagai berikut:

Pihak berelasi

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha kepada pihak berelasi memiliki risiko tidak tertagih yang rendah. Provisi penurunan nilai hanya dibentuk jika ada indikasi spesifik bahwa piutang tertentu tidak dapat tertagih. Pada tanggal 31 Desember 2019, provisi penurunan nilai untuk piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 9 juta atau 0,01% dari jumlah piutang usaha terkait (2018: Rp 196 juta atau 0,11% dari jumlah piutang usaha terkait).

Pihak ketiga

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang lebih dari 90 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 16,5 miliar (2018: Rp 11,3 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging and nature of relationships as follows:

Related parties

Management is in the view that the risk of uncollectible trade receivables from related parties is low. Provision for impairment is only established if there is a specific indication that particular receivables are uncollectible. As at 31 December 2019, provision for impairment of trade receivables from related parties amounted to Rp 9 million or 0.01% of the total related trade receivables (2018: Rp 196 million or 0.11% of the total related trade receivables).

Third parties

For trade receivables from third parties with balance overdue by more than 90 days, management have performed individual analysis for the related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 16.5 billion (2018: Rp 11.3 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang kurang dari 90 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 448 juta (2018: Rp 499 juta) berdasarkan rata-rata pengalaman kerugian historis selama tiga tahun terakhir, yaitu berkisar antara 0,24% - 0,75% dari jumlah piutang usaha terkait.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Lancar	400,473	448,347
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	57,504	65,879
31 - 60 hari	27,475	28,859
61- 90 hari	13,819	12,370
lebih dari 90 hari	<u>47,226</u>	<u>48,543</u>
	546,497	603,998
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(16,924)</u>	<u>(11,985)</u>
	<u><u>529,573</u></u>	<u><u>592,013</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi		
Saldo awal	196	2,824
Pembalikan provisi	<u>(187)</u>	<u>(2,628)</u>
Saldo akhir	<u><u>9</u></u>	<u><u>196</u></u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	11,789	51,638
Tambahan/(pembalikan) provisi	5,403	(2,349)
Penghapusbukuan	<u>(277)</u>	<u>(37,500)</u>
Saldo akhir	<u><u>16,915</u></u>	<u><u>11,789</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

For trade receivables from third parties with balance overdue by less than 90 days, management has established collective provision for impairment amounting to Rp 448 million (2018: Rp 499 million) based on average historical experience of losses from the last three years, ranging from 0.24% - 0.75% of the total related trade receivables.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	400,473	448,347	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	57,504	65,879	1 - 30 days
31 - 60 hari	27,475	28,859	31 - 60 days
61- 90 hari	13,819	12,370	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>47,226</u>	<u>48,543</u>	over 90 days
	546,497	603,998	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(16,924)</u>	<u>(11,985)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u><u>529,573</u></u>	<u><u>592,013</u></u>	

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	196	2,824	Beginning balance
Pembalikan provisi	<u>(187)</u>	<u>(2,628)</u>	Reversal of provision
Saldo akhir	<u><u>9</u></u>	<u><u>196</u></u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	11,789	51,638	Beginning balance
Tambahan/(pembalikan) provisi	5,403	(2,349)	Addition/(reversal) of provision
Penghapusbukuan	<u>(277)</u>	<u>(37,500)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u><u>16,915</u></u>	<u><u>11,789</u></u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover risk of losses on uncollectible trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kendaraan bekas	125,218	200,661	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	2,744	4,329	<i>Consumables</i>
Suku cadang	1,211	3,052	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>398</u>	<u>2,061</u>	<i>Others</i>
	<u>129,571</u>	<u>210,103</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>(2,651)</u>	<u>(5,118)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>126,920</u></u>	<u><u>204,985</u></u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 9).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2018	887	-	<i>2018 -</i>
- 2017	21,180	21,180	<i>2017 -</i>
- 2016	2,492	-	<i>2016 -</i>
- 2015	<u>160,007</u>	<u>160,007</u>	<i>2015 -</i>
	<u>184,566</u>	<u>181,187</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2019	18,667	-	<i>2019 -</i>
- 2018	12,831	8,180	<i>2018 -</i>
- 2017	3,288	5,817	<i>2017 -</i>
- 2016	4,914	4,917	<i>2016 -</i>
- 2012	<u>5,110</u>	<u>5,110</u>	<i>2012 -</i>
	<u>44,810</u>	<u>24,024</u>	
Konsolidasian	<u><u>229,376</u></u>	<u><u>205,211</u></u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya

	2019	2018
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	112,403	112,403
- Berbagai pajak penghasilan	3	-
	112,406	112,403
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	588
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	356	-
- Berbagai pajak penghasilan	2,046	1,826
	2,402	2,414
Konsolidasian	114,808	114,817

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	2019	2018
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	43,311	3,734
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	1,531	2,044
- Pasal 29	2,976	319
	4,507	2,363
Konsolidasian	47,818	6,097

7. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Other prepaid taxes

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Subsidiaries
Value Added Tax
Tax assessment letters:
Value Added Tax
Various income taxes -

Consolidated

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

The Company
Corporate income tax:
Article 29 -

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Utang pajak lainnya

	2019	2018
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	13,306	12,656
- Pasal 23	718	786
- Pasal 26	237	322
Pajak Pertambahan Nilai	18,369	23,639
	32,630	37,403
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	5,466	5,013
- Pasal 23	3,631	4,368
- Pasal 26	48	59
Pajak Pertambahan Nilai	5,311	4,163
	14,456	13,603
Konsolidasian	47,086	51,006

c. Beban pajak penghasilan

	2019	2018
Perseroan		
Kini	(104,611)	(64,948)
Tangguhan	39,513	(10,652)
	(65,098)	(75,600)
Entitas anak		
Kini	(29,999)	(42,696)
Tangguhan	5,042	(84)
	(24,957)	(42,780)
Konsolidasian		
Kini	(134,610)	(107,644)
Tangguhan	44,555	(10,736)
	(90,055)	(118,380)

7. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Other taxes payable

	2019	2018
The Company		
Income tax:		
Article 21	-	-
Article 23	-	-
Article 26	-	-
Value Added Tax		
	32,630	37,403
Subsidiaries		
Income tax:		
Article 21	-	-
Article 23	-	-
Article 26	-	-
Value Added Tax		
	14,456	13,603
Consolidated	47,086	51,006

c. Income tax expenses

	2019	2018
The Company		
Current	(104,611)	(64,948)
Deferred	39,513	(10,652)
	(65,098)	(75,600)
Subsidiaries		
Current	(29,999)	(42,696)
Deferred	5,042	(84)
	(24,957)	(42,780)
Consolidated		
Current	(134,610)	(107,644)
Deferred	44,555	(10,736)
	(90,055)	(118,380)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	355,979	440,670	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(88,995)	(110,167)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	34,306	30,592	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(37,489)	(39,320)	<i>Non-deductible expenses</i>
Koreksi	<u>2,123</u>	<u>515</u>	<i>Correction</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(90,055)</u>	<u>(118,380)</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	355,979	440,670	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>42,526</u>	<u>52,604</u>	<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	398,505	493,274	<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(97,696)</u>	<u>(134,229)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>300,809</u>	<u>359,045</u>	<i>Total profit before income tax of the Company</i>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	2019	2018	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Aset tetap	149,909	84,339	<i>Fixed assets -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(2,467)	(34,162)	<i>Provision for impairment of inventories -</i>
- Provisi penurunan nilai aset tetap	1,212	(64,600)	<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja	5,190	11,043	<i>Employee benefits -</i>
- Penyisihan piutang ragu-ragu	4,205	(33,533)	<i>Provision for impairment of receivables -</i>
- Akrua	-	(82)	<i>Accruals -</i>
	<u>158,049</u>	<u>(36,995)</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	23,298	21,846	<i>Non-deductible expenses, net -</i>
- Pendapatan dividen	(50,758)	(69,538)	<i>Dividend income -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(14,716)	(14,375)	<i>Income subject to final tax -</i>
	<u>(42,176)</u>	<u>(62,067)</u>	
Laba kena pajak Perseroan	<u>416,682</u>	<u>259,983</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	(104,171)	(64,996)	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>60,860</u>	<u>61,262</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(43,311)</u>	<u>(3,734)</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini entitas anak	(29,726)	(42,726)	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>45,417</u>	<u>50,587</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	18,667	8,180	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(2,976)</u>	<u>(319)</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
	<u>15,691</u>	<u>7,861</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kadaluwarsa pada tahun 2020 - 2024 sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Taxable income reconciliation of 2018 became the basis for filling the annual corporate income tax return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2019 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

As at 31 December 2019, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2020 - 2024 as follows:

	2019	
Entitas anak		Subsidiaries
Tahun pajak 2015	24,855	2015 fiscal year
Tahun pajak 2016	13,032	2016 fiscal year
Tahun pajak 2017	15,654	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	30,710	2019 fiscal year
	110,405	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2019				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	19,805	7,796	-	27,601	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,878	1,193	-	4,071	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	1,279	(616)	-	663	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	600	(297)	-	303	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(479,336)	34,994	-	(444,342)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3,924	-	4,595	8,519	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	31,669	1,912	3,343	36,924	Employee benefits obligation
Lain-lain	1,891	(427)	-	1,464	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(445,204)	39,265	7,124	(398,815)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(431,510)	39,512	7,063	(384,935)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,694)	(247)	61	(13,880)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2018				
	Pada awal tahun/ <i>At the beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss</i>	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged) to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At the end of year</i>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	17,008	2,797	-	19,805	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	13,418	(10,540)	-	2,878	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	9,820	(8,541)	-	1,279	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi penurunan nilai aset tetap	16,750	(16,150)	-	600	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Aset tetap	(496,873)	17,537	-	(479,336)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	15,673	-	(11,749)	3,924	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Kewajiban imbalan kerja	28,431	4,466	(1,228)	31,669	<i>Employee benefits obligation</i>
Lain-lain	2,196	(305)	-	1,891	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	26,100	2,244	(430)	27,914	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(419,677)	(12,980)	(12,547)	(445,204)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					<i>Comprises of:</i>
Perseroan					<i>The Company</i>
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(408,337)	(10,652)	(12,521)	(431,510)	<i>Deferred tax liabilities - Subsidiaries</i>
- Aset pajak tangguhan	26,100	2,244	(430)	27,914	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(11,340)	(2,328)	(26)	(13,694)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	68,737	49,455	<i>Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months</i>
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	10,808	12,591	<i>Deferred tax assets - to be recovered within 12 months</i>
	<u>79,545</u>	<u>62,046</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(444,342)	(479,336)	<i>Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(364,797)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 5,8 miliar, Perseroan akan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Selain itu, Perseroan telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 322,2 miliar kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perseroan juga menerima SKPKB atas hasil pemeriksaan pajak 2017 sebesar Rp 96,6 miliar dan telah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas kedua proses keberatan tersebut masih belum diketahui. Saat ini, Perseroan juga sedang dalam proses pemeriksaan untuk tahun pajak 2018. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses pemeriksaan tersebut masih belum diketahui.

Pada tahun 2018, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 322,3 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 93 juta. Atas selisihnya, Perseroan akan mengajukan keberatan ke DJP.

Entitas anak

Pada tahun 2019, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") telah mengajukan keberatan atas SKPKB tahun pajak 2014 kepada DJP sebesar Rp 11,4 miliar.

Selain itu, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") menerima SKPKB untuk tahun pajak 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar dan Rp 6 miliar. SSI telah mengajukan keberatan atas kedua SKPKB tersebut.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

The Company

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from total claim amounting to Rp 160 billion. For the Rp 5.8 billion remaining amount, the Company will submit judicial review to the Supreme Court. In addition, the Company has filed objection to tax underpayment assessment letter of 2016 fiscal year amounting to Rp 322.2 billion to the Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company received tax assessment letter confirming underpayment of 2017 fiscal year amounting to Rp 96.6 billion and already filed an objection to the DGT. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of both objection process is still unknown. Currently, the Company also in the process of tax audit for 2018 fiscal year. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the audit process is still unknown.

In 2018, the Company also received tax assessment letter for underpayment of 2016 fiscal year amounting to Rp 322.3 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 93 million. For the remaining amount, the Company will file objection to DGT.

Subsidiaries

In 2019, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") has filed objection to tax underpayment assessment letter of 2014 fiscal year amounting to Rp 11.4 billion to the DGT.

In addition, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") received tax assessment letter for underpayment of 2014 and 2015 fiscal years amounting to Rp 6.8 billion and Rp 6 billion, respectively. SSI has filed objection of these tax assessment letters.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding tahun pajak 2015 yang mengabulkan seluruh klaim sebesar Rp 112,4 miliar atas Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, Perseroan juga telah menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2018, Perseroan juga menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,5 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 257 juta. Atas selisihnya, Perseroan sudah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

Pada tahun 2018, HMU telah menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 11,2 miliar. Selanjutnya, HMU telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya suatu provisi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Other taxes

The Company

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which approved all claim on VAT amounting to Rp 112.4 billion. In addition, the Company also has received tax underpayment assessment letter of VAT for 2017 fiscal year amounting to Rp 1.7 billion. The Company had filed objection to this tax assessment letter.

In 2018, the Company also received tax assessment letter for underpayment of Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 47.5 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 257 million. For the remaining amount, the Company already file objection to DGT. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the objection is still unknown.

Subsidiaries

In 2018, HMU has received decision letter from DGT which rejected the objection of underpayment for the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 11.2 billion. Subsequently, HMU filed an appeal to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at end of the year, management believes that provision for the claim for tax refund is not necessary.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	81,071	77,076
Bagian atas hasil bersih	8,077	16,655
Pembayaran dividen	<u>(9,462)</u>	<u>(12,660)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>79,686</u></u>	<u><u>81,071</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 40% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan Fujitrans Corporation. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas dan setara kas	71,092	61,815
Aset lancar lainnya	<u>29,697</u>	<u>42,310</u>
Jumlah aset lancar	100,789	104,125
Aset tidak lancar	<u>51,257</u>	<u>64,563</u>
Jumlah aset	<u><u>152,046</u></u>	<u><u>168,688</u></u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(25,941)</u>	<u>(39,195)</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>(25,941)</u></u>	<u><u>(39,195)</u></u>
Aset bersih	<u><u>126,105</u></u>	<u><u>129,493</u></u>
% kepemilikan efektif	40%	40%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u><u>50,442</u></u>	<u><u>51,797</u></u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the period are as follows:

*At beginning of the year
Share of results
Dividend payments*

At end of the year

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's effective ownership in TFSI is 40% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and Fujitrans Corporation. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

*Cash and cash equivalents
Other current assets*

*Total current assets
Non-current assets*

Total assets

Total current liabilities

Total liabilities

Net assets

% of effective ownership

The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	170,827	212,085	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(11,955)	(11,619)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	4,401	3,251	Finance income
Beban pajak penghasilan	(937)	(578)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>7,922</u>	<u>28,279</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	40%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>3,169</u>	<u>11,312</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2019 and 2018 as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	75,960	63,166	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>15,471</u>	<u>34,931</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	91,431	98,097	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>239</u>	<u>237</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>91,670</u>	<u>98,334</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(5,681)	(12,301)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(2,267)</u>	<u>(2,224)</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(7,948)</u>	<u>(14,525)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>83,722</u>	<u>83,809</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>29,244</u>	<u>29,274</u>	The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	85,727	90,967	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(108)	(75)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	5,275	3,772	Finance income
Beban pajak penghasilan	(5,056)	(5,100)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>14,052</u>	<u>15,296</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>4,908</u>	<u>5,343</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

<u>31 Desember/December 2019</u>							
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	231,516	Land rights	
Bangunan dan prasarana	356,785	7,545	-	121	364,451	Buildings and improvements	
Kendaraan	5,788,398	1,524,991	(38,807)	(1,572,356)	5,702,226	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	150,840	2,208	(2,456)	25,258	175,850	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	130,789	6,682	(1,243)	-	136,228	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	130	31	-	(121)	40	Buildings and improvements	
Kapal dan perlengkapannya	<u>25,258</u>	-	-	<u>(25,258)</u>	-	Vessels and its equipment	
	<u>6.683.716</u>	<u>1.541.457</u>	<u>(42.506)</u>	<u>(1.572.356)</u>	<u>6.610.311</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(174,348)	(21,337)	-	-	(195,685)	Buildings and improvements	
Kendaraan	(2,113,583)	(806,112)	17,770	1,021,648	(1,880,277)	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	(29,373)	(9,161)	2,456	-	(36,078)	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	(116,314)	(9,290)	1,241	-	(124,363)	Office equipment	
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(2,400)	-	-	(1,440)	2,628	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	<u>(11,278)</u>	-	-	-	<u>(11,278)</u>	Vessels and its equipment	
	<u>(2.447.296)</u>	<u>(845.900)</u>	<u>21.467</u>	<u>(1.440)</u>	<u>1.024.276</u>	<u>(2.248.893)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,236,420</u>				<u>4,361,418</u>	Net book value	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung:							Acquisition cost
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	231,516	Land rights	
Bangunan dan prasarana	350,523	7,162	(2,371)	-	356,785	Buildings and improvements	
Kendaraan	5,881,837	1,071,056	(23,065)	-	5,788,398	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	150,376	8,024	-	-	150,840	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	126,518	7,623	(3,352)	-	130,789	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	1,327	274	-	-	130	Buildings and improvements	
Kapal dan perlengkapannya	50,517	-	-	-	25,259	Vessels and its equipment	
	<u>6,792,614</u>	<u>1,094,139</u>	<u>(28,788)</u>	<u>-</u>	<u>(1,174,249)</u>	<u>6,683,716</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(155,584)	(20,613)	1,849	-	(174,348)	Buildings and improvements	
Kendaraan	(2,013,482)	(873,419)	15,446	-	757,872	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	(25,709)	(5,527)	-	-	1,863	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	(109,568)	(10,091)	3,345	-	(116,314)	Office equipment	
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(67,000)	-	-	64,600	-	(2,400)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(25,739)	-	-	-	16,560	(11,278)	Vessels and its equipment
	<u>(2,397,082)</u>	<u>(909,650)</u>	<u>20,640</u>	<u>62,501</u>	<u>776,295</u>	<u>(2,447,296)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>4,395,532</u></u>				<u><u>4,236,420</u></u>	Net book value	

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	816,143	879,819	Cost of revenue (see Note 22)
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>29,757</u>	<u>29,831</u>	Selling, general and administrative expense
	<u><u>845,900</u></u>	<u><u>909,650</u></u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	24,873	8,547	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(21,039)</u>	<u>(8,148)</u>	Net book value of fixed assets disposed
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u><u>3,834</u></u>	<u><u>399</u></u>	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,94 triliun (2018: Rp 6,16 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As at 31 December 2019, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 5.94 trillion (2018: Rp 6.16 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,82 triliun (2018: Rp 3,67 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) sebesar Rp 2,1 miliar dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**) cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal-tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1,13 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, bangunan dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian sekitar 99% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 182,8 miliar (2018: Rp 175,9 miliar).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 3.82 trillion (2018: Rp 3.67 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2019 and 2018, management is in the opinion that the provision for impairment for several vessels based on valuation report from independent appraiser (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) amounting to Rp 2.1 billion by reference to new replacement cost of the assets (level 3**) is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2019 is Rp 1.13 trillion. The value is an observation price by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement level 2*.

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2019, building under construction with percentage of completion approximately 99% and estimate to be completed in 2020.

As at 31 December 2019, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounted to Rp 182.8 billion (2018: Rp 175.9 billion).

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	2019	2018	
Harga perolehan	199,135	207,859	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(52,080)	(111,609)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u>147,055</u>	<u>96,250</u>	<i>Net book value</i>
Perubahan aset takberwujud selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			<i>The movements in intangible assets during 2019 and 2018 are as follows:</i>

	2019	2018	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	207,859	136,168	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	73,623	76,498	<i>Additions</i>
Penghapusbukuan	(82,347)	(4,807)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>199,135</u>	<u>207,859</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(111,609)	(96,287)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(22,818)	(20,129)	<i>Amortisation</i>
Penghapusbukuan	82,347	4,807	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>(52,080)</u>	<u>(111,609)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u>147,055</u>	<u>96,250</u>	<i>Net book value</i>

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

Penambahan aset takberwujud selama 2019 termasuk penambahan dari kapitalisasi bunga sebesar Rp 4,7 miliar dengan tarif kapitalisasi sebesar 8,51%.

Intangible asset's addition during 2019 include addition from interest capitalisation amounted to Rp 4.7 billion with capitalisation rate 8.51%.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur	2019	2018	Lenders
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	95,000	34,766	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,766	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
	<u>159,766</u>	<u>34,766</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2019:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2020	6.50% - 6.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Januari/January 2020	9.60%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2018:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2019	6.20%

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1,74 triliun (2018: Rp 1,88 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk.

As at 31 December 2019, the Group has unused borrowing facilities amounting to Rp 1.74 trillion (2018: Rp 1.88 trillion) which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24k)	194,336	86,798
Pihak ketiga	<u>45,567</u>	<u>53,422</u>
	<u><u>239,903</u></u>	<u><u>140,220</u></u>

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2019 and 2018, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term loans as at 31 December 2018 are as follows:

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

*Related parties (see Note 24k)
Third parties*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya ekspedisi	26,412	43,340	<i>Expedition expense</i>
Biaya keuangan	21,126	24,952	<i>Finance cost</i>
Biaya karyawan	19,538	18,855	<i>Employee compensation</i>
Asuransi	14,381	12,387	<i>Insurance</i>
Biaya pemeliharaan	11,210	9,819	<i>Maintenance expense</i>
Sewa	9,947	10,138	<i>Rental</i>
Jasa profesional	8,170	6,084	<i>Professional fee</i>
<i>Outsourcing</i>	7,033	8,187	<i>Outsourcing</i>
Keamanan	4,937	3,689	<i>Security</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	3,945	911	<i>Fuel, toll and parking</i>
Perlengkapan	3,185	2,297	<i>Supplies</i>
Biaya perijinan	2,615	6,286	<i>Licences</i>
Komisi	2,606	2,697	<i>Commissions</i>
Utilitas	2,524	2,401	<i>Utilities</i>
Pajak dan retribusi	2,448	747	<i>Tax and retribution</i>
Iklan dan promosi	2,223	1,997	<i>Advertising and promotions</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,808	1,175	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>148,108</u>	<u>155,962</u>	

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank	1,444,013	810,671	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	-	827,629	<i>Syndicated loans</i>
	1,444,013	1,638,300	
Bagian jangka pendek	(420,855)	(1,087,169)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,023,158</u>	<u>551,131</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

31 Desember/December 2019				
<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency*</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		328,938	98,813	230,125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		174,606	174,606	-
USD:				
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	USD	23.8	330,322	52,129
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	22.4	312,078	52,129
Mizuho Bank Ltd	USD	22.0	305,822	45,873
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(7,753)	(2,695)	(5,058)
Jumlah/Total		<u>1,444,013</u>	<u>420,855</u>	<u>1,023,158</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>31 Desember/December 2018</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency*</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		402,438	73,500	328,938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		226,414	51,808	174,606
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 8.8	126,709	126,709	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 4.0	57,924	8,689	49,235
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(2,814)	(1,166)	(1,648)
Jumlah/Total		<u>810,671</u>	<u>259,540</u>	<u>551,131</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020)	9.50% - 10.25%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	8.68% - 9.34%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.52% - 8.64%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.15% - 7.58%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the bank loans as at 31 December 2018 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2022)	9.00% - 10.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2020)	9.50% - 10.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019)	9.65% - 9.70%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2022)	9.34%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	128,822	160,633
PT Bank Central Asia Tbk	73,500	69,750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,808	369,620
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	36,584	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	179,035
	<u>290,714</u>	<u>779,038</u>

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijamin, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* dan *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

b. Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 4 September 2014, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi berjangka tanpa jaminan dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) sebagai *facility agent*. Total fasilitas berjumlah USD 135 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 1,85% per tahun.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah melunasi seluruh pokok pinjaman sindikasi tersebut.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Total payment of long-term bank loans during 2019 and 2018 are as follows:

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain gearing and debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2019 and 2018, the Group has complied with all of the requirements above.

b. Syndicated loans

On 4 September 2014, the Company entered into unsecured syndicated term loan agreement with Standard Chartered Bank (Hong Kong) as the facility agent. The total facility amounted to USD 135 million and the annual interest rate is LIBOR+ 1.85%.

As of 31 December 2019, the Company has fully paid principal installments of syndicated loans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah pinjaman sindikasi adalah sebagai berikut:

Nilai nominal/*nominal value*
Dikurangi/*less*:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/
unamortised transaction costs

Bersih/*net*

Bagian jangka pendek/*current portion*

Bagian jangka panjang/*non-current portion*

* Dalam jutaan Dolar AS/*in million US Dollar*

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman sindikasi selama 2019 dan 2018 adalah:

Kreditur/Lenders

Standard Chartered Bank (Hong Kong)

Jumlah pembayaran pinjaman sindikasi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 764 miliar.

Perjanjian-perjanjian pinjaman sindikasi mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* tertentu. Selama tahun 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pinjaman bank yang diperoleh Perseroan sebagian besar digunakan untuk membeli aset tetap untuk mendukung jasa penyewaan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 8 juta (2018: USD 21 juta).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Syndicated loans (continued)

As at 31 December 2018, total syndicated loan are as follows:

31 Desember/December 2018	
Mata uang asing/ Foreign currency*	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)
USD 57.2	828,584
	(955)
	827,629
	(827,629)
	-

The details of repayment schedule and interest rate per annum of syndicated loans during 2019 and 2018 as follows:

Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
--	--

Cicilan tiga bulanan/*quarterly installment* (2019)

9.95% - 12.34%

Total payment of syndicated loans during 2019 amounted to Rp 764 billion.

The various syndicated loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that certain gearing ratio is maintained. During 2019 and 2018, the Group has complied with all of the requirements above.

The proceeds from the Company's bank loans were mostly used to purchase fixed assets to support the vehicle rental service.

On 31 December 2019, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 8 million (2018: USD 21 million).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	418,141	497,047	Continuance Bonds I Phase I Year 2018 Current portion
Bagian jangka pendek	-	(78,836)	
Bagian jangka panjang	<u>418,141</u>	<u>418,211</u>	Non-current portion

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2019 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	251,879	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
Seri/Serie C	<u>167,000</u>	<u>166,262</u>	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
	<u>420,000</u>	<u>418,141</u>			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2018 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	80,000	78,836	6.10%	7 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
Seri/Serie B	253,000	251,922	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
Seri/Serie C	<u>167,000</u>	<u>166,289</u>	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
	<u>500,000</u>	<u>497,047</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan telah melunasi cicilan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 seri A sebesar Rp 80 miliar.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 86/DIR/RAT/III/2019.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 22 Februari 2018.

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *gearing* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi rasio *gearing* yang diwajibkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

On 7 May 2019, the Company has paid principal installments of Continuanance Bonds I Phase I year 2018 serie A amounting to Rp 80 billion.

Continuanance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) based on Fitch Ratings No. 86/DIR/RAT/III/2019.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuanance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 5 dated 22 February 2018.

The trustee agreements for Continuanance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain gearing ratio below 6 times. As at 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with the required gearing ratio.

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		2019			
		Jumlah nosional/ Notional amount*	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
-	Cross currency dan interest rate swap	USD 68.2	61,845	(117,608)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar			-	58,358	Less: current portion
Bagian tidak lancar			61,845	(59,250)	Non-current portion

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

		2018			
		Jumlah nosional/ Notional amount*	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
-	Cross currency and interest rate swap	USD 70.0	325,986	(262,283)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar			(321,288)	259,464	Less: current portion
Bagian tidak lancar			4,698	(2,819)	Non-current portion

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (Tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 68,2 juta (2018: USD 70 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,90% - 1,05% dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 14.040/USD sampai dengan Rp 14.650/USD dan tingkat bunga tetap antara 7,15% - 9,34%.

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama tahun berjalan terdiri dari:

	2019	2018	
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	139,233	(442,846)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	(157,613)	489,842	<i>Transferred to consolidated statements of profit or loss</i>
	(18,380)	46,996	

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (Level 2).*

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2019, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 68.2 million (2018: USD 70 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.90% - 1.05%, and in return, pay in Rupiah between Rp 14,040/USD to Rp 14,650/USD and fixed interest rate between 7.15% - 9.34% thereon.

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the year comprises of the following movements:

* *Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2019 is as follows:

2019		
Instrumen/Instruments	Jumlah nosional*/ Notional amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	19 Desember/December 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.8	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.9	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.9	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.9	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD 4.0	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.0	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 5.0	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.0	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	15 Desember/December 2023
	<u>USD 68.2</u>	

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2018 is as follows:

<u>Instrumen/Instruments</u>	<u>2018</u>	
	<u>Jumlah nosional*/ Notional amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd	USD 5.5	22 Januari/January 2019
The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd	USD 3.3	27 Februari/February 2019
PT Bank ANZ Indonesia	USD 9.8	19 Maret/March 2019
Standard Chartered Bank	USD 9.5	18 Mei/May 2019
Standard Chartered Bank	USD 7.1	28 Mei/May 2019
Standard Chartered Bank	USD 23.1	2 Juli/July 2019
Standard Chartered Bank	USD 7.7	2 September 2019
PT Bank ANZ Indonesia	<u>USD 4.0</u>	19 Desember/December 2022
	<u>USD 70.0</u>	

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2019 and 2018 are calculated using *projected unit credit method*.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8% - 9%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%	<i>Future salary increment</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	89,692	71,605
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>58,004</u>	<u>55,072</u>
	147,696	126,677
Bagian jangka pendek	<u>(15,589)</u>	<u>(11,072)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>132,107</u></u>	<u><u>115,605</u></u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	11,595	14,645
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>8,593</u>	<u>12,400</u>
	<u><u>20,188</u></u>	<u><u>27,045</u></u>

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22, 23a dan 23b).

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	106,029	90,383
Nilai wajar aset program	<u>(16,337)</u>	<u>(18,778)</u>
Defisit program yang didanai	<u><u>89,692</u></u>	<u><u>71,605</u></u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	89,692	71,605
	<u>58,004</u>	<u>55,072</u>
	147,696	126,677
	<u>(15,589)</u>	<u>(11,072)</u>
	<u><u>132,107</u></u>	<u><u>115,605</u></u>

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	11,595	14,645
	<u>8,593</u>	<u>12,400</u>
	<u><u>20,188</u></u>	<u><u>27,045</u></u>

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 22, 23a and 23b).

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	106,029	90,383
	<u>(16,337)</u>	<u>(18,778)</u>
	<u><u>89,692</u></u>	<u><u>71,605</u></u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	71,605	66,650
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	11,595	14,645
Pengukuran kembali imbalan kerja	13,371	(4,911)
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(6,879)</u>	<u>(4,779)</u>
Akhir tahun	<u>89,692</u>	<u>71,605</u>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah kumulatif pada awal tahun	5,545	10,456
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>13,371</u>	<u>(4,911)</u>
	<u>18,916</u>	<u>5,545</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	7,762	9,911
Biaya bunga bersih	5,811	4,924
Beban atas mutasi karyawan	<u>(1,978)</u>	<u>(190)</u>
	<u>11,595</u>	<u>14,645</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	71,605	66,650
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	11,595	14,645
Pengukuran kembali imbalan kerja	13,371	(4,911)
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(6,879)</u>	<u>(4,779)</u>
Akhir tahun	<u>89,692</u>	<u>71,605</u>

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah kumulatif pada awal tahun	5,545	10,456
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>13,371</u>	<u>(4,911)</u>
	<u>18,916</u>	<u>5,545</u>

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	7,762	9,911
Biaya bunga bersih	5,811	4,924
Beban atas mutasi karyawan	<u>(1,978)</u>	<u>(190)</u>
	<u>11,595</u>	<u>14,645</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	90,383	84,338
Biaya jasa kini	7,762	9,911
Biaya bunga	7,187	6,157
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	11,326	(12,002)
- Perubahan dalam asumsi demografis	731	2,176
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	675	4,911
Kontribusi karyawan	181	179
Imbalan yang dibayarkan	(10,237)	(5,097)
Beban atas mutasi karyawan	(1,979)	(190)
Akhir tahun	<u>106,029</u>	<u>90,383</u>

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	18,778	17,688
Hasil aset program	1,375	1,233
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(638)	(5)
Kontribusi pemberi kerja	540	537
Kontribusi karyawan	180	179
Imbalan yang dibayarkan	(3,898)	(854)
Akhir tahun	<u>16,337</u>	<u>18,778</u>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Instrumen ekuitas	31%	30%
Instrumen utang	62%	64%
Lain-lain	7%	6%

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	90,383	84,338
Biaya jasa kini	7,762	9,911
Biaya bunga	7,187	6,157
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	11,326	(12,002)
- Perubahan dalam asumsi demografis	731	2,176
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	675	4,911
Kontribusi karyawan	181	179
Imbalan yang dibayarkan	(10,237)	(5,097)
Beban atas mutasi karyawan	(1,979)	(190)
Akhir tahun	<u>106,029</u>	<u>90,383</u>

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	18,778	17,688
Hasil aset program	1,375	1,233
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(638)	(5)
Kontribusi pemberi kerja	540	537
Kontribusi karyawan	180	179
Imbalan yang dibayarkan	(3,898)	(854)
Akhir tahun	<u>16,337</u>	<u>18,778</u>

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Instrumen ekuitas	31%	30%
Instrumen utang	62%	64%
Lain-lain	7%	6%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.03%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.71%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.95%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 0,7 miliar (2018: Rp 1,2 miliar).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 0.7 billion (2018: Rp 1.2 billion).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 12 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,2 tahun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	55,072	47,070
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	8,593	12,400
Imbalan yang dibayarkan	<u>(5,661)</u>	<u>(4,398)</u>
Akhir tahun	<u>58,004</u>	<u>55,072</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are inline with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to be paid by the Group for pension and other post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 amounted to Rp 12 billion.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.2 years.

Other long-term employment benefits

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Beginning of the year
Expense recognised in
the consolidated
statements of profit or loss
Benefits paid
End of the year*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	11,785	12,552
Biaya bunga	4,307	3,284
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(6,888)	(3,310)
Beban atas mutasi karyawan	<u>(611)</u>	<u>(126)</u>
	<u>8,593</u>	<u>12,400</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employment benefits (continued)

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Gain on remeasurement recognised during the year
Cost of transferred employee

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2019, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 31,9 miliar atau Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 120,7 miliar atau Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Oktober 2018, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 36,9 miliar atau Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018.

19. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2019, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 31.9 billion or Rp 45 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit. The cash dividends were already paid on 22 October 2019.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 120.7 billion or Rp 170 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit, including interim cash dividends of Rp 52 (in full Rupiah) per share which were already paid on 23 October 2018. The cash dividends were already paid on 13 May 2019.

Based on Board of Commissioners Letter dated 9 October 2018, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 36.9 billion or Rp 52 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit. The cash dividends were already paid on 23 October 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 80,9 miliar atau Rp 114 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2017, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

20. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10 miliar.

21. PENDAPATAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyewaan kendaraan	1,782,365	1,841,856	Rental of vehicle
Penjualan kendaraan bekas	1,335,132	1,647,469	Sales of used vehicle
Jasa pengurusan transportasi	948,477	1,041,408	Freight forwarding services
Penjualan kendaraan bekas sewa	807,977	644,831	Sales of ex-leased vehicle
Jasa pengemudi	246,420	302,592	Driver services
Jasa pelayaran	120,170	115,251	Shipping services
Jasa lelang	87,209	84,319	Auction services
Ijarah	6,074	3,748	Ijarah
Jasa taksi	<u>4,522</u>	<u>19,265</u>	Taxi services
	<u>5,338,346</u>	<u>5,700,739</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Lihat Catatan 24b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

Lihat Catatan 26 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

19. CASH DIVIDENDS (lanjutan)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 80.9 billion or Rp 114 (in full Rupiah) per share from 2017 net profit, including interim cash dividends of Rp 38 (in full Rupiah) per share. The cash dividends were already paid on 23 May 2018.

20. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2018 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2017 net profit.

21. REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Rental of vehicle
			Sales of used vehicle
			Freight forwarding services
			Sales of ex-leased vehicle
			Driver services
			Shipping services
			Auction services
			Ijarah
			Taxi services
	<u>5,338,346</u>	<u>5,700,739</u>	

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

See Note 24b for revenue from related parties.

See Note 26 for revenue by operating segment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kendaraan bekas	1,704,569	1,890,635	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	816,143	879,819	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	452,553	437,192	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pengiriman	381,292	470,967	<i>Expedition</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	143,792	138,360	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	137,587	165,962	<i>Rental</i>
<i>Outsourcing</i>	136,297	134,745	<i>Outsourcing</i>
Bahan bakar	121,305	121,020	<i>Fuel</i>
Asuransi	88,010	81,712	<i>Insurance</i>
Perijinan	85,211	93,738	<i>Licences</i>
Biaya lelang	19,955	18,022	<i>Auction fee</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	17,857	18,261	<i>Travelling and transportation</i>
Keamanan	14,667	9,733	<i>Security</i>
Bahan habis pakai	14,369	16,522	<i>Consumables</i>
Komisi	9,745	16,360	<i>Commission</i>
Bongkar muat	6,161	5,920	<i>Loading</i>
Utilitas	4,240	5,425	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	2,797	3,753	<i>Advertising and promotions</i>
Seragam	2,658	1,515	<i>Uniform</i>
Penurunan nilai aset tetap	1,440	(62,501)	<i>Impairment of fixed assets</i>
Pelatihan	811	1,572	<i>Training</i>
Penurunan nilai persediaan	(2,467)	(34,162)	<i>Impairment of inventory</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9,469	8,153	<i>Others</i>
	<u>4,168,461</u>	<u>4,422,723</u>	<i>(below Rp 1 billion each)</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 26 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 26 for cost of revenue by operating segment.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal persediaan	200,661	186,818	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	1,629,126	1,904,478	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(125,218)</u>	<u>(200,661)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,704,569</u>	<u>1,890,635</u>	<i>Cost of revenue of used vehicles</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

a. Beban penjualan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25,087	21,362	Salary, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	18,907	16,749	Advertising and promotions
Piutang tak tertagih	5,216	(4,977)	Bad debts
Jasa profesional	1,553	475	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,571</u>	<u>3,489</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>53,334</u>	<u>37,098</u>	

a. Selling expenses

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	322,349	345,869	Salary, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	52,360	47,078	Depreciation and amortisation
Jasa profesional	32,863	24,431	Professional fee
Keamanan	28,101	27,969	Security
Perjalanan dinas dan transportasi	23,633	21,919	Travelling and transportation
Sewa	21,310	18,404	Rent
Teknologi informasi	20,662	8,108	Information technology
Pemeliharaan dan perbaikan	16,824	17,605	Repair and maintenance
Outsourcing	12,041	11,997	Outsourcing
Komunikasi	10,505	11,300	Communication
Perlengkapan kantor	9,541	12,405	Office supplies
Listrik dan air	9,035	9,356	Electricity and water
Pajak dan perijinan	8,647	7,851	Taxes and licences
Pelatihan dan rekrutmen	6,723	5,093	Training and recruitments
Representasi dan sumbangan	3,541	3,575	Representation and donation
Asuransi	2,398	1,080	Insurance
Administrasi bank	1,814	1,864	Bank administration
Iuran	1,163	1,270	Contribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>514</u>	<u>453</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>584,024</u>	<u>577,627</u>	

b. General and administrative expenses

Lihat Catatan 24 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 24 for expenses to related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas induk langsung/Immediate parent company
- PT Astra International Tbk
- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Acset Indonusa Tbk
- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Bina Pertiwi
- PT Brahmayasa Bahtera
- PT Eka Dura Indonesia
- PT Federal International Finance

24. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, perjanjian kerja sama operasi dan komitmen sewa operasi/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payable, payables for purchase of fixed assets, joint operation agreement and operating lease commitments
Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Revenue, expedition cost, finance cost and trade payables
Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Expedition cost, finance cost and trade payables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Perjanjian kerja sama operasi dan komitmen sewa operasi/Joint operation agreement and operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pembelian kendaraan/Purchase of vehicles
Pendapatan dan komitmen sewa operasi/Revenue and operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan beban asuransi/Revenue and insurance expense
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Kalimantan Prima Persada
- PT Karyanusa Ekadaya
- PT Letawa
- PT Marga Harjaya Infrastruktur
- PT Marga Mandalasakti
- PT Menara Astra
- PT Pamapersada Nusantara
- PT Patria Maritim Perkasa
- PT Patria Maritime Industry
- PT Prima Multi Mineral
- PT Surya Artha Nusantara Finance
- PT Swadharna Bhakti Sedaya Finance
- PT Tanjung Sarana Lestari
- PT United Tractors Pandu Engineering
- PT United Tractors Tbk
- PT Universal Tekno Reksajaya
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)

Entitas anak tidak langsung dari entitas pengendali utama/Indirect subsidiary from ultimate parent company

- PT Hero Supermarket Tbk

Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company

- PT Aisin Indonesia
- PT Aisin Indonesia Automotive
- PT Astra Auto Finance
- PT Astra Aviva Life
- PT Astra Honda Motor
- PT Bank Permata Tbk

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Komitmen sewa operasi/Operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Beban pengiriman/Expedition cost
Pendapatan dan beban pengiriman/Revenue and expedition cost
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan, piutang usaha, penghasilan keuangan dan bank/Revenue, trade receivables, finance income and cash in bank

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties

**Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/
Direct and indirect joint ventures
from immediate parent company**

- PT Komatsu Astra Finance
- PT MetalArt Astra Indonesia
- PT SKF Indonesia
- PT Solusi Mobilitas Bangsa
- PT Swadaya Harapan Nusantara
- PT Toyota Astra Financial Services
- PT Toyota Astra Motor

- PT Traktor Nusantara

- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/
Others (below Rp 1 billion each)

Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company

- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Komatsu Remanufacturing Asia
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/
Others (below Rp 1 billion each)

**Personil manajemen kunci/
Key management personnel**

- Dewan Komisaris/Board of Commissioners
- Direksi/Board of Directors

Dana pensiun/Pension fund

- Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1")
- Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2")

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan, pembelian kendaraan dan piutang usaha/Revenue, purchase of vehicles and trade receivables

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

Pendapatan dan pembelian kendaraan /Revenue and purchase of vehicles

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

Remunerasi/Remuneration

Remunerasi/Remuneration

Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan

Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Pendapatan

b. Revenue

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	7.42	396,125	8.79	501,321
PT Astra International Tbk	1.48	78,870	1.66	94,443
PT Astra Honda Motor	1.16	62,031	0.95	54,438
PT Bank Permata Tbk	1.02	54,442	1.05	59,832
PT Pamapersada Nusantara	0.72	38,433	0.75	42,923
PT Andalan Multi Kencana	0.67	36,018	0.62	35,628
PT Toyota Astra Motor	0.63	33,861	0.09	5,333
PT Astra Otoparts Tbk	0.54	28,570	0.47	26,939
PT Traktor Nusantara	0.53	28,359	0.55	31,592
PT Tanjung Sarana Lestari	0.51	27,211	0.39	22,089
PT Astra Sedaya Finance	0.47	24,970	0.46	26,379
PT Kalimantan Prima Persada	0.46	24,338	0.56	32,194
PT Federal International Finance	0.38	20,324	0.34	19,373
PT Universal Tekno Reksajaya	0.19	10,314	0.21	11,840
PT Toyota Astra Financial Services	0.19	10,253	0.28	15,750
PT Asmin Bara Bronang	0.19	10,131	0.11	6,148
PT Bina Pertiwi	0.16	8,293	0.23	13,389
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.14	7,655	0.14	8,005
PT Asuransi Astra Buana	0.13	6,726	0.11	6,499
PT Letawa	0.11	5,850	-	-
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.09	4,782	0.07	3,984
PT Marga Mandalasakti	0.09	4,699	0.07	4,157
PT Eka Dura Indonesia	0.08	4,328	0.11	6,445
PT Astra Graphia Tbk	0.08	4,170	0.07	4,253
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	3,329	0.06	3,443
PT Astra Daihatsu Motor	0.06	3,092	0.09	4,936
PT Aisin Indonesia	0.06	2,962	0.06	3,323
PT United Tractors Pandu Engineering	0.06	2,960	0.02	1,422
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	2,044	0.04	2,134
PT MetalArt Astra Indonesia	0.04	2,018	0.04	2,245
PT Karyanusa Ekadaya	0.03	1,742	0.01	318
PT Hero Supermarket Tbk	0.03	1,725	0.30	17,076
PT Astra Aviva Life	0.03	1,485	0.02	946
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.03	1,476	-	-
PT Astra Auto Finance	0.02	1,273	0.02	981
PT Prima Multi Mineral	0.02	1,266	0.02	1,030
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.02	1,219	0.03	1,697
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.02	1,201	0.02	1,082
PT Acset Indonusa Tbk	0.02	1,177	0.05	2,971
PT Swadaya Harapan Nusantara	0.02	1,138	0.02	1,377
PT Komatsu Astra Finance	0.02	1,072	0.01	832
PT SKF Indonesia	0.02	1,043	0.02	895
PT Patria Maritime Industry	0.01	717	0.02	1,189
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.01	712	0.06	3,304
PT Brahmayasa Bahtera	0.01	625	0.02	1,272
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.29	15,673	0.21	12,147
	<u>18.36</u>	<u>980,702</u>	<u>19.22</u>	<u>1,097,574</u>

* % terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 24. **RELATED PARTIES INFORMATION** (lanjutan) (continued)

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	26.19	1,091,833	18.46	816,511
PT Astra Auto Trust	0.31	12,918	0.15	6,465
PT Astra Daihatsu Motor	0.07	2,969	0.06	2,455
PT Toyota Astra Motor	0.03	1,096	0.03	1,352
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.01	312	0.01	260
	<u>26.61</u>	<u>1,109,128</u>	<u>18.71</u>	<u>827,043</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.09	100,449	1.92	96,735

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.55	22,788	0.30	13,427
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.34	14,070	0.38	16,620
PT Patria Maritim Perkasa	0.00	60	0.07	3,010
PT Patria Maritime Industry	-	-	0.03	1,459
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	5	0.00	148
	<u>0.89</u>	<u>36,923</u>	<u>0.78</u>	<u>34,664</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	2.17	4,197	1.18	3,037
PT Toyofuji Serasi Indonesia	1.75	3,370	0.90	2,308
	<u>3.92</u>	<u>7,567</u>	<u>2.08</u>	<u>5,345</u>

* % terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 24. **RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk	2.63	193	21.06	1,374

* % terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Lihat Catatan 4.

See Note 4.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.63	38,912	1.56	98,009
PT Astra Honda Motor	0.23	14,491	0.13	8,479
PT Pamapersada Nusantara	0.16	10,038	0.18	11,104
PT Toyota Astra Motor	0.12	7,564	0.02	1,485
PT Astra International Tbk	0.12	7,531	0.13	8,272
PT Andalan Multi Kencana	0.11	6,936	0.12	7,780
PT Traktor Nusantara	0.09	5,447	0.14	8,725
PT Tanjung Sarana Lestari	0.08	4,807	0.09	5,475
PT Kalimantan Prima Persada	0.06	3,668	0.07	4,356
PT Astra Otoparts Tbk	0.06	3,486	0.05	3,361
PT Bank Permata Tbk	0.05	3,203	0.00	258
PT Asmin Bara Bronang	0.05	2,919	0.03	1,643
PT Universal Tekno Reksajaya	0.04	2,199	0.04	2,350
PT Astra Sedaya Finance	0.03	1,804	0.03	1,999
PT Bina Pertiwi	0.02	1,488	0.08	4,921
PT Eka Dura Indonesia	0.02	1,037	0.01	329
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	466	0.04	2,331
PT Acset Indonusa Tbk	0.01	323	0.03	2,076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.20	12,354	0.17	11,000
	2.09	128,673	2.92	183,953

* % terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **24. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

j. Utang usaha

j. Trade payables

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	0.10	3,585	0.04	1,652
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,026	0.30	11,104
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	401	0.05	1,687
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.03	1,028	0.02	808
	<u>0.17</u>	<u>6,040</u>	<u>0.41</u>	<u>15,251</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

k. Utang pembelian aset tetap

k. Payables for purchase of fixed assets

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	5.62	194,311	2.33	86,798
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	25	-	-
	<u>5.62</u>	<u>194,336</u>	<u>2.33</u>	<u>86,798</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

l. Remunerasi personel manajemen kunci

l. Remuneration of key management personnel

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 35 miliar (2018: Rp 32,5 miliar).

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during 2019 amounted to Rp 35 billion (2018: Rp 32.5 billion).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 309 juta (2018: Rp 410 juta).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2019 amounted to Rp 309 million (2018: Rp 410 million).

m. Program imbalan pasca kerja

m. Post-employment benefits plan

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2019 adalah Rp 16,9 miliar (2018: Rp 15,9 miliar).

The Group provides post employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2019 amounted to Rp 16.9 billion (2018: Rp 15.9 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2018: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 9,2 miliar (2018: Rp 8,1 miliar).

o. Komitmen sewa operasi

Lihat Catatan 25.

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kurang dari satu tahun	832,557	771,912
Antara satu sampai dengan lima tahun	762,474	778,305
Lebih dari lima tahun	<u>2</u>	<u>-</u>
	<u>1,595,033</u>	<u>1,550,217</u>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 112 miliar (2018: Rp 202 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As of 31 December 2019, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2018: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 9.2 billion (2018: Rp 8.1 billion).

o. Operating lease commitments

See Note 25.

25. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kurang dari satu tahun	832,557	771,912
Antara satu sampai dengan lima tahun	762,474	778,305
Lebih dari lima tahun	<u>2</u>	<u>-</u>
	<u>1,595,033</u>	<u>1,550,217</u>

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price, and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2019, the Group has capital expenditure contracts of Rp 112 billion (2018: Rp 202 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen sewa operasi

Komitmen sewa operasi Grup merupakan saldo yang terkait komitmen sewa terkait dengan perjanjian sewa tanah, gedung, gudang, kendaraan dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

Operating lease commitments

The Group's operating lease commitments represent amount outstanding related to commitments due to land, building, warehouse, transportation equipment and office equipment rental agreement with the following details:

	2019				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pihak berelasi/ related party					
PT Astra International Tbk	501	222	222	-	945
PT Menara Astra	684	684	1,767	-	3,135
PT Astra Graphia Tbk	2,192	1,826	-	-	4,018
PT Arya Kharisma	2,196	1,382	4,371	8,099	16,048
	<u>5,573</u>	<u>4,114</u>	<u>6,360</u>	<u>8,099</u>	<u>24,146</u>
Pihak ketiga/ third party	<u>8,559</u>	<u>8,772</u>	<u>18,156</u>	<u>3,595</u>	<u>39,082</u>
	<u>14,132</u>	<u>12,886</u>	<u>24,516</u>	<u>11,694</u>	<u>63,228</u>
	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/ related party					
PT Astra International Tbk	501	501	444	-	1,446
PT Astra Graphia Tbk	2,192	2,192	1,826	-	6,210
PT Arya Kharisma	1,311	1,346	4,258	9,594	16,509
	<u>4,004</u>	<u>4,039</u>	<u>6,528</u>	<u>9,594</u>	<u>24,165</u>
Pihak ketiga/ third party	<u>15,403</u>	<u>8,537</u>	<u>23,632</u>	<u>6,864</u>	<u>54,436</u>
	<u>19,407</u>	<u>12,576</u>	<u>30,160</u>	<u>16,458</u>	<u>78,601</u>

26. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales and logistics services.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi

a. Operating segment

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>Solusi transportasi/ Transportation solution</u>	<u>Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales</u>	<u>Jasa logistik/ Logistics services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
31 Desember 2019						31 December 2019
Pendapatan	3,019,037	1,451,899	1,107,153	(239,743)	5,338,346	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,165,927)</u>	<u>(1,315,431)</u>	<u>(924,351)</u>	<u>237,248</u>	<u>(4,168,461)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	853,110	136,468	182,802	(2,495)	1,169,885	Gross profit
Beban usaha	(435,650)	(112,041)	(112,298)	22,631	(637,358)	Operating expense
Beban keuangan	(212,121)	(5,721)	(9,031)	33,860	(193,013)	Finance cost
Penghasilan keuangan	20,497	8,992	11,721	(33,861)	7,349	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	16,194	4,540	(2,910)	(16,785)	1,039	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	8,077	-	8,077	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	242,030	32,238	78,361	3,350	355,979	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(64,067)</u>	<u>(9,903)</u>	<u>(16,045)</u>	<u>(40)</u>	<u>(90,055)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>177,963</u>	<u>22,335</u>	<u>62,316</u>	<u>3,310</u>	<u>265,924</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	177,963	12,064	56,811	3,310	250,148	Owners of the parent
Keperluan nonpengendali	-	10,271	5,505	-	15,776	Non-controlling interest
31 Desember 2019						31 December 2019
Penyusutan dan amortisasi	839,749	8,077	20,892	-	868,718	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,544,310	65,522	5,248	-	1,615,080	Capital expenditures
31 Desember 2019						31 December 2019
Jumlah aset	5,498,393	547,719	665,967	(643,991)	6,068,088	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	79,686	-	79,686	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,498,393</u>	<u>547,719</u>	<u>745,653</u>	<u>(643,991)</u>	<u>6,147,774</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,440,972</u>	<u>316,536</u>	<u>347,431</u>	<u>(647,284)</u>	<u>3,457,655</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	<u>Solusi transportasi/ Transportation solution</u>	<u>Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales</u>	<u>Jasa logistik/ Logistics services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
31 Desember 2018						31 December 2018
Pendapatan	2,957,058	1,801,058	1,175,554	(232,931)	5,700,739	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,023,047)</u>	<u>(1,630,518)</u>	<u>(992,356)</u>	<u>223,198</u>	<u>(4,422,723)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	934,011	170,540	183,198	(9,733)	1,278,016	Gross profit
Beban usaha	(427,561)	(99,169)	(110,065)	22,070	(614,725)	Operating expense
Beban keuangan	(266,991)	(7,552)	(11,458)	29,503	(256,498)	Finance cost
Penghasilan keuangan	24,063	6,779	5,185	(29,503)	6,524	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	14,873	9,857	(1,987)	(12,045)	10,698	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	<u>16,655</u>	-	<u>16,655</u>	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	278,395	80,455	81,528	292	440,670	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(76,179)</u>	<u>(21,824)</u>	<u>(20,304)</u>	<u>(73)</u>	<u>(118,380)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>202,216</u>	<u>58,631</u>	<u>61,224</u>	<u>219</u>	<u>322,290</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	202,216	48,254	51,349	219	302,038	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	10,377	9,875	-	20,252	Non-controlling interest
31 Desember 2018						31 December 2018
Penyusutan dan amortisasi	901,695	5,784	26,344	-	933,823	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,122,261	39,310	9,066	-	1,170,637	Capital expenditures
31 Desember 2018						31 December 2018
Jumlah aset	5,513,273	524,769	684,558	(511,807)	6,210,793	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	<u>81,071</u>	-	<u>81,071</u>	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,513,273</u>	<u>524,769</u>	<u>765,629</u>	<u>(511,807)</u>	<u>6,291,864</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,543,838</u>	<u>286,927</u>	<u>400,004</u>	<u>(511,787)</u>	<u>3,718,982</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

27. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	250,148	302,038	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	<u>710</u>	<u>710</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u><u>352</u></u>	<u><u>425</u></u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 16.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 1,47 miliar (2018: Rp 2,5 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 3,5 miliar (2018: Rp 2,9 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 16.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 31 December 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period of the Group would increase/decrease by Rp 1.47 billion (2018: Rp 2.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 3.5 billion (2018: Rp 2.9 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	<u>2,021,920</u>	<u>2,170,113</u>
		<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang di lindung nilai

* Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,05 miliar (2018: Rp 794 juta) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 18,8 miliar (2018: Rp 5,4 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 17,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 4,6 miliar).

As at 31 December 2019, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the period would decrease/increase by Rp 1.05 billion (2018: Rp 794 million) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 18.8 billion (2018: Rp 5.4 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 17.7 billion as at 31 December 2019 (2018: Rp 4.6 billion).

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019				31 December 2019
Utang usaha	110,423	-	-	110,423
Utang pembelian aset tetap	239,903	-	-	239,903
Uang muka dan utang lain-lain	119,185	-	-	119,185
Akrual	126,982	-	-	126,982
Pinjaman bank	691,970	411,616	756,438	1,860,024
Utang obligasi	32,568	272,812	185,106	490,486
Liabilitas derivatif	58,358	39,832	19,418	117,608
	<u>1,379,389</u>	<u>724,260</u>	<u>960,962</u>	<u>3,064,611</u>

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018				31 December 2018
Utang usaha	115,054	-	-	115,054
Utang pembelian aset tetap	140,220	-	-	140,220
Uang muka dan utang lain-lain	164,118	-	-	164,118
Akrual	131,010	-	-	131,010
Pinjaman bank	1,218,805	323,349	293,384	1,835,538
Utang obligasi	114,110	32,603	457,953	604,666
Liabilitas derivatif	259,464	1,987	832	262,283
	<u>2,142,781</u>	<u>357,939</u>	<u>752,169</u>	<u>3,252,889</u>

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

(iv) Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

There were no transfers between levels during the year.

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman bank	7.15% - 10.00%	9.34% - 11.25%	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	8.50% - 9.10%	6.10% - 8.35%	<i>Bonds payable</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts, are as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pinjaman bank	1,444,013	1,424,818	1,638,300	1,633,211	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	418,141	387,556	497,047	482,592	<i>Bonds payable</i>

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

* *Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2019 dan 2018 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman yang dikenakan bunga*	2,021,920	2,170,113	<i>Interest bearing loans*</i>
Total ekuitas	2,690,119	2,572,882	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	0.75	0.84	<i>Gearing ratio</i>

* lihat Catatan 11, 14 dan 15

* see Notes 11, 14 and 15

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

During 2019 and 2018, the Group's strategy was to maintain the gearing ratio below six times and credit rating AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the period. The gearing ratio as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	522,319	379,845	<i>Reclassification of fixed assets to inventory</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	239,903	140,220	<i>Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)</i>
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	21,530	14,396	<i>Reclassification of fixed assets to non-current asset held for sale</i>

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowing are as follows:

<u>2019</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	34,766	1,638,300	497,047	2,170,113	<i>At beginning of the year</i>
Arus kas:					<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	1,119,688	958,571	-	2,078,259	<i>Proceed from borrowing</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(995,000)	(1,054,677)	(80,000)	(2,129,677)	<i>Repayment of borrowing</i>
Perubahan nonkas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	(101,086)	-	(101,086)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Lainnya	312	2,905	1,094	4,311	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>159,766</u>	<u>1,444,013</u>	<u>418,141</u>	<u>2,021,920</u>	<i>At end of the year</i>
<u>2018</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	63,611	2,472,772	-	2,536,383	<i>At beginning of the year</i>
Arus kas:					<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	814,688	157,460	496,179	1,468,327	<i>Proceed from borrowing</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(844,000)	(1,014,211)	-	(1,858,211)	<i>Repayment of borrowing</i>
Perubahan nonkas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	14,200	-	14,200	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Lainnya	467	8,079	868	9,414	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>34,766</u>	<u>1,638,300</u>	<u>497,047</u>	<u>2,170,113</u>	<i>At end of the year</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas pinjaman baru

Pada tanggal 7 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan Australia and New Zealand Banking Group Ltd sebesar USD 20 juta dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR+ 0,90%.

Klaim pengembalian pajak

Pada bulan Januari dan Februari 2020, Perseroan telah menerima sebagian pengembalian pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 masing-masing sebesar Rp 148,8 miliar dan Rp 90 miliar.

32. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 84 sampai dengan halaman 88 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

31. SUBSEQUENT EVENTS

New loan facility

On 7 January 2020, the Company entered into a long-term credit facility agreement with Australia and New Zealand Banking Group Ltd amounting to USD 20 million with interest rate LIBOR+ 0.90%.

Claim for tax refund

In January and February 2020, the Company partially received the claim for tax refund for corporate income tax and Value Added Tax of 2015 fiscal year amounted to Rp 148.8 billion and Rp 90 billion, respectively.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on pages 84 to 88 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	152,232	78,815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 14.185 (2018: Rp 9.980)			Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 14,185 (2018: Rp 9,980)
- Pihak berelasi	62,977	42,767	Related parties -
- Pihak ketiga	239,856	263,874	Third parties -
Piutang ijarah	-	9	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	17,578	11,992	Other receivables
Piutang wesel	549,480	517,418	Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.651 (2018: Rp 5.118)	15,803	31,393	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 2,651 (2018: Rp 5,118)
Uang muka	6,009	7,690	Advances
Beban dibayar dimuka	4,903	7,669	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	184,566	181,187	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	112,406	112,403	Other taxes -
Aset derivatif	-	321,288	Derivative assets
Jumlah aset lancar	1,345,810	1,576,505	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	61,845	4,698	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	307,338	307,338	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.301 (2018: Rp 22.664)	94,015	100,449	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 27,301 (2018: Rp 22,664)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.863.115 (2018: Rp 2.073.146)	3,824,484	3,651,270	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 1,863,115 (2018: Rp 2,073,146)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.724 (2018: Rp 7.169)	36,354	28,711	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 12,724 (2018: Rp 7,169)
Beban dibayar dimuka	1,730	3,055	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 42.765 (2018: Rp 104.870)	54,313	60,442	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 42,765 (2018: Rp 104,870)
Aset tidak lancar lainnya	20,797	12,333	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,400,876	4,168,296	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,746,686	5,744,801	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	159,766	34,766	Short-term bank loans
Utang usaha	26,322	10,864	Trade payables
Utang wesel	309,500	207,821	Notes payables
			Payables for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	251,002	133,233	Advances and other payables
Uang muka dan utang lain-lain	20,854	37,189	Taxes payable
Utang pajak			Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan	43,311	3,734	Other taxes -
- Pajak lainnya	32,630	37,403	Accruals
Akrual	77,291	79,409	Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	8,177	4,938	Unearned rental revenue
Pendapatan sewa tangguhan	56,853	80,636	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	58,358	259,464	Current portion of long-term loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Bank loans -
- Pinjaman bank	420,855	1,087,169	Bonds payable -
- Utang obligasi	-	78,836	
	1,464,919	2,055,462	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	384,935	431,510	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	75,275	63,454	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	59,250	2,819	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,023,158	551,131	Bank loans -
- Utang obligasi	418,141	418,211	Bonds payable -
	1,960,759	1,467,125	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,425,678	3,522,587	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Issued and fully paid -
Cadangan lindung nilai arus kas	(25,556)	(11,771)	710,000,000 shares
Saldo laba			Additional paid in capital
- Dicadangkan	65,200	55,200	Cash flow hedging reserve
- Belum dicadangkan	1,568,033	1,465,454	Retained earnings
	2,321,008	2,222,214	Appropriated -
Jumlah ekuitas	2,321,008	2,222,214	Unappropriated -
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5,746,686	5,744,801	Total equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	2,830,403	2,783,734	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>6,074</u>	<u>3,748</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	2,836,477	2,787,482	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,036,885)</u>	<u>(1,907,200)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	799,592	880,282	Gross profit
Beban penjualan	(41,667)	(35,888)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(359,873)	(348,984)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(213,699)	(268,448)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	40,584	44,638	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>75,872</u>	<u>87,445</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	300,809	359,045	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(65,098)</u>	<u>(75,600)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>235,711</u>	<u>283,445</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(9,870)	3,086	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>2,468</u>	<u>(772)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(7,402)</u>	<u>2,314</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(18,380)	46,996	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>4,595</u>	<u>(11,749)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(13,785)</u>	<u>35,247</u>	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(21,187)</u>	<u>37,561</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>214,524</u>	<u>321,006</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2018	710,000	3,331	(47,018)	45,200	1,280,575	1,992,088	Balance as at 1 January 2018
Dividen kas	-	-	-	-	(90,880)	(90,880)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	35,247	-	-	35,247	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	2,314	2,314	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	283,445	283,445	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2018	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(11,771)</u>	<u>55,200</u>	<u>1,465,454</u>	<u>2,222,214</u>	Balance as at 31 December 2018
Dividen kas	-	-	-	-	(115,730)	(115,730)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(13,785)	-	-	(13,785)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(7,402)	(7,402)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	235,711	235,711	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(25,556)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,568,033</u>	<u>2,321,008</u>	Balance as at 31 December 2019

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,809,768	2,838,072	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(791,472)	(869,111)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(288,360)	(268,689)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,369,827)	(968,366)	<i>Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	20,713	16,421	<i>Receipt from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(516)</u>	<u>(1,557)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
	380,306	746,770	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(68,696)	(66,712)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	-	7,015	<i>Receipt of tax refunds</i>
Penghasilan bunga yang diterima	<u>40,344</u>	<u>44,251</u>	<i>Interest income received</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>351,954</u>	<u>731,324</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(14,049)	(46,058)	<i>Additions to intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	5	14	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(5,035)	(4,665)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	50,758	69,538	<i>Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures</i>
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	104,838	184,929	<i>Receipts of notes receivables from subsidiaries</i>
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	<u>(136,900)</u>	<u>(238,100)</u>	<i>Payment of notes receivables to subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(383)</u>	<u>(34,342)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,119,688	814,688	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(995,000)	(844,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	958,571	157,460	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(1,054,677)	(1,014,211)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan dari obligasi	-	496,179	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran kembali obligasi	(80,000)	-	<i>Repayments of Bonds</i>
Pembayaran dividen kas	(115,730)	(90,880)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran bunga	(212,685)	(261,678)	<i>Repayment of interest</i>
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	509,679	385,000	<i>Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures</i>
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	<u>(408,000)</u>	<u>(298,179)</u>	<i>Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(278,154)</u>	<u>(655,621)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	73,417	41,361	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>78,815</u>	<u>37,454</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>152,232</u></u>	<u><u>78,815</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year



PT Serasi Autoraya

Graha SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok Kav 90/C2,
Sunter Jaya, RT.9/RW.11, Tj. Priok,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350
T : 021 - 2660 5333

www.sera.astra.co.id